

TGH. M. SHALEH HAMBALI BENGKEL

Penahqiq:

TGH. L. M. Turmuzi Badaruddin

Pengantar:

Drs. TGH. Ahmad Taqiuddin Mansur, M.Pd.I.

Penerjemah:

Dr. H. Adi Fadli, M.Ag.

Ta'limush Shibyān Bighāyatil Bayān:

# PENGANTAR STUDI ISLAM





*Buku adalah sebaik-baik teman duduk  
sepanjang masa (Al-Mutanabbi)*

Ta‘īmush Shibyān Bighāyatil Bayān:  
**PENGANTAR STUDI ISLAM**

**KARYA:**

TGH. M. SHALEH HAMBALI BENGKEL

**PENERJEMAH:**

DR. H. ADI FADLI, M.AG.



PENERBIT PUSTAKA LOMBOK

---

**TA'LĪMUSH SHIBYĀN BIGHĀYATIL BAYĀN:  
PENGANTAR STUDI ISLAM**

---

Karya: TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel

---

Ditahqiq oleh: TGH. L. M. Turmuzdi Badaruddin Bagu

---

Cetakan II, Rabiul Awal 1440 H/Desember 2018 M

---

Diterbitkan Pertama Kali oleh: Penerbit dan Percetakan  
Sālim bin Sa'ad bin Nabhān wa Akhīhi Aḥmad Surabaya

---

Penerjemah: Adi Fadli

Editor: Baehaki Syakbani

Penyunting: Hj. Hidayatul Aini

Pemeriksa Aksara: Suhaimi Syamsuri

Layouter: L. Rizqan Putra Jaya

Desain Cover: Jamiluddin

---

Diterbitkan oleh: Penerbit Pustaka Lombok  
Jalan TGH. Yakub 01 Batu Kuta Narmada Lombok Barat NTB 83371  
HP 0817265590/08175789844

---

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Hambali Bengkel, TGH. M. Shaleh

TA'LĪMUSH SHIBYĀN BIGHĀYATIL BAYĀN:

PENGANTAR STUDI ISLAM

Lombok: Penerbit Pustaka Lombok, 2018

xxviii + 230 hlm.; 14 x 21 cm

ISBN 978-602-70165-7-6



# YAYASAN DARUL QUR'AN

AKTA NOMOR 15, TANGGAL 12 OKTOBER 2010

Alamat: Jalan TGH. M. Shaleh Hambali 01 Bengkel, Labuapi, Lombok Barat,  
Nusa Tenggara Barat. Telepon (0370) 6175271

## SURAT PERNYATAAN PEMBERIAN IZIN

NOMOR: 09/YDQ/IV/2011

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan mengharap rahmat, taufik, hidayah, dan ridha Allah swt. yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : H. Halisussabri, S.Pd. bin Hj. Fatimatuzzahro binti TGH. M. Shaleh Hambali  
tempat, tanggal lahir : Bengkel, 12 Agustus 1964  
jabatan : Ketua Yayasan Darul Qur'an Bengkel  
alamat : Jalan TGH. M. Shaleh Hambali 01, Bengkel, Labuapi, Lobar, NTB

merujuk pernyataan lisan pemberian izin penerbitan dan publikasi semua karya dan manuskrip TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel oleh Hj. Fatimatuzzahro kepada TGH. L. M. Turmuzdi Badaruddin Bagu tanggal 15 Juni 2000; dan kepada Baehaki Syakbani serta H. Adi Fadli tanggal 13 Mei 2006; dan oleh Hj. Rukaiyah binti TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel kepada TGH. L. M. Turmuzdi Badaruddin Bagu tanggal 12 April 2011; dan kepada Baehaki Syakbani serta H. Adi Fadli tanggal 13 Mei 2006; serta menunjuk surat pernyataan pemberian izin penerbitan dan publikasi semua karya dan manuskrip TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel oleh Hj. Zainab Hidayah binti TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel kepada Baehaki Syakbani dan H. Adi Fadli pada hari Jumat, 13 Rajab 1427 H/25 Agustus 2006 M maka dengan ini menyatakan memberikan izin dan menguatkan pernyataan pemberian izin tersebut di atas kepada:

1. TGH. L. M. Turmuzdi Badaruddin Bagu;
2. Baehaki Syakbani bin TGH. M. Zain Masbagik; dan
3. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag. bin M. Hubaibi bin TGH. M. Yakub Batu Kuta.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan semestinya.

11 Jumādā al-Ūlā 1432 H

Bengkel: Jum'at,

15 April

2011 M

Ketua Yayasan Darul Qur'an,  
  
H. HALISUSSABRI, S.Pd.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
أ	a/’	ض	dh
ب	b	ط	th
ت	t	ظ	zh
ث	ts	ع	‘
ج	j	غ	gh
ح	<u>h</u>	ف	f
خ	kh	ق	q
د	d	ك	k
ذ	dz	ل	l
ر	r	م	m
ز	z	ن	n
س	s	و	w
ش	sy	ه	h
ص	sh	ي	y

تا... ā (a panjang)      Contoh : الْمَالِكُ : al-Mālik  
 ي... ī (i panjang)      Contoh : الرَّحِيمِ : ar-Raḥīm  
 و... ū (u panjang)      Contoh : الْعَفُورُ : al-Ghafūr

# Pengantar Penerjemah

Adi Fadli

**ADA** dugaan sebagian orang bahwa pemikiran tokoh pada masa lalu hanya layak pada masa itu saja. Pemikiran mereka seringkali dianggap usang bila dihadapkan dengan masa kini. Anggapan ini mempunyai dua sisi yang boleh jadi benar dan tidak benar. Anggapan tersebut menjadi benar bila memang tidak pernah ditafsir kembali sesuai dengan masa kini atau boleh jadi hanya dianggap sebagai *qaul qadim* semata. Sedangkan anggapan itu menjadi tidak benar bila direinterpretasi sesuai masa kini atau ditarik menjadi *qaul jadid* sehingga terus ter-*update*.

Buku yang ada di tangan pembaca ini adalah hasil kreativitas intelektual seorang tokoh agama Sasak pada paruh pertama abad ke-20, yakni TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel. Buku ini pada naskah aslinya menggunakan bahasa Arab-Melayu dengan metode soal-jawab dan dinamakan kitab *Ta'limush Shibyān Bighāyatil Bayān*. Dari sisi bahasa tulisan yang digunakan dalam kitab ini merupakan karya kontekstual dan *up to date* pada masanya karena hampir semua santri dapat membaca kitab Arab-Melayu.

Adapun judul *Ta'limush Shibyān Bighāyatil Bayān* yang berarti pengajaran agama bagi anak-anak dengan sejelas-jelasnya seringkali pada masa sekarang ditafsirkan sebelah mata dan enggan digunakan. Dari sisi judul boleh jadi dapat



diganti, akan tetapi dari sisi isi dan kandungan yang terdapat di dalamnya merupakan permata yang tidak dapat ditutup sinarnya. Bisa jadi pemaknaan pengajaran agama bagi anak-anak masa itu adalah keinginan kuat TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel untuk menyuguhkan pengajaran agama dari kecil sehingga ketika ia dewasa atau mukallaf, ia mampu dengan sempurna memahami hak dan menjalankan kewajibannya sebagai hamba dan khalifah.

Judul ini masih relevan sampai sekarang. Hal ini disebabkan karena kondisi realitas masyarakat kita, baik orangtua, remaja, dan anak-anak masih sangat minim dalam memahami ajaran Islam sehingga setua apapun ia, maka ia tetap menjadi anak-anak karena belum memahami hak dan kewajibannya sebagai muslim. Dalam edisi latinnya ini diberi judul dengan “*Ta'limush Shibyān Bighāyatil Bayān: Pengantar Studi Islam*” adalah untuk menarik minat baca dan belajar masyarakat sekarang dan mendatang.

Saya sangat menyadari bahwa menerjemahkan karya seorang tokoh besar, yakni TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel adalah suatu kebanggaan. Akan tetapi, menerjemahkannya tidak semudah apa yang dibaca dan dipikirkan. Dalam penerjemahannya membutuhkan pemahaman kaidah bahasa Arab dan pengetahuan agama yang cukup. Ada beberapa bahasa masa lalu yang perlu dipahami sesuai bahasa masa kini dan ada juga bahasa yang sudah tidak digunakan lagi pada masa sekarang. Walaupun demikian, saya terus memberanikan diri melangkah dengan dukungan penuh dari guru inspiratifku, *almukarram* Syaikh TGH. L. M. Turmudzi Badaruddin Bagu yang selalu meruangkan waktunya untuk mentashih dan mentahqiq buku ini. Ketika terdapat persoalan penerjemahan dan pemaknaan

yang mentok, beliau berkata, “biarkan sebagaimana redaksi aslinya”. Memang benar bahwa hampir semua saya kembalikan sebagaimana redaksi kitab aslinya dengan beberapa tambahan seperlunya. Semoga pada edisi berikutnya mungkin perlu ditafsir dengan menggunakan catatan kaki (*footnote*). Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan buku ini sangat diharapkan dari pembaca budiman.

Adapun dilampirkannya buku ini dengan kitab aslinya dengan tulisan Arab-Melayunya adalah untuk bernostalgia bagi para pembaca dan santri masa lalu dan sebagai pembelajaran bagi pembaca generasi selanjutnya. Redaksi kitab Arab-Melayu ini dibiarkan apa adanya, kecuali dilakukan perbaikan dan konsistensi dalam penulisan karena sampai sekarang belum ada standar baku penulisan Arab-Melayu. Dalam hal ini mungkin bagi para pakar bahasa perlu dapat merumuskannya. Semoga.

Akhirnya, inilah yang sementara ini saya mampu usahakan sebagai pengabdian seorang hamba untuk bermanfaat bagi sesama dan pengabdian seorang murid kepada guru serta pengabdian anak kepada orangtua. Semoga semua ini menjadi amal jariyah bagi yang telah berjasa pada saya dan bermanfaat untuk semesta. Amin.

وَاللَّهُ الْمُوفِّقُ إِلَى أَفْوَمِ الطَّرِيقِ

Batu Kuta: Jumat,  
15 Rabi'ul Awal 1440 H/23 November 2018 M

# Pengantar Penahqiq

TGH. L. M. Turmudzi Badaruddin

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمُنْفَرِدِ بِالْإِجَادِ، الْمُنَزَّهِ عَنِ الْأَضْدَادِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ أَفْضَلِ الْعِبَادِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ الْأَمْجَادِ. أَمَّا  
بَعْدُ:

ALHAMDULILLĀH, akhirnya kitab *Ta'limush Shibyan Bighayatil Bayan* ini dapat tersaji kembali di hadapan para pembaca dan penuntut ilmu setelah setengah abad lebih dari cetakan pertamanya. Sudah puluhan tahun keinginan untuk menerbitkan kembali kitab-kitab guru kami *al-'alimul 'allamah*, Syaikh TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel al-Ampenani ada dan sekali lagi *alhamdulillah* sekarang dapat terwujud.

Guru kami, *al-'alimul 'allamah*, Syaikh TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel al-Ampenani mulai berkhidmah untuk masyarakat pada tahun 1916. Beliau bagaikan matahari dari timur yang menyinari kegelapan untuk memberikan pencerahan bagi umat. Keikhlasan dan khidmahnya yang tidak pernah padam inilah yang menjadikannya sebagai salah satu perintis kebangkitan Islam awal abad ke-20.

Kitab *Ta'limush Shibyān Bighāyatil Bayān* ini merupakan kitab ketiga dari tujuh belas kitab karangan guru kami, *al-'ālimul 'allāmah*, Syaikh TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel al-Ampenani yang ditemukan. Kitab ini selesai ditulis oleh beliau pada hari Jumat 16 Ramadhan 1354 H bertepatan dengan tanggal 12 Desember 1935 M. Kemudian kitab ini dicetak pada tahun 1950-an dan menjadi kitab pegangan para santri di Perguruan Darul Qur'an Bengkel.

Saya teringat dengan ungkapan beliau ketika mengantar kitab gurunya *al-'ālimul 'allāmah*, Syaikh TGH. Umar Kelayu, yakni *Manzharul Amrad fi Bayān Qith'atin minal I'tiqād*. Dengan diterbitkannya kitab *Ta'limush Shibyān Bighāyatil Bayān* ini, saya ingin menyatakan hal yang sama untuk beliau bahwa “sungguh ibarat kitab ini manis lagi mudah dipahami, seperti meminum air madu yang dicampur dengan air. Juga ibaratnya sangat jelas lagi terang, seperti cahaya matahari di tengah kegelapan sehingga menuntun setiap muslim dari kebodohan dan kegelapan menuju cahaya ilmu dan makrifat.”

Pernyataan saya ini adalah wujud dari doa beliau dalam pengantarnya tersebut. Beliau menulis,

“Dan lagi mudah-mudahan kiranya berlimpah karunia Allah swt. di negeri Ampenan Lombok dengan menterbitkan dan menjadikan pula akan beberapa bintang daripada anak cucu *dzurriyah* matahari yang *marḥūm* dan daripada anak cucu *talāmidznya* yang mempunyai *'ulūm* selama-lama tinggal masa dan zaman *bijabi asyrafil insi wal jānn. Āmin.*”

Saya sudah memohon izin kepada ahli waris guru kami, yaitu kepada Hj. Fatimatuzzahro, Hj. Rukaiyah, Hj. Zainab Hidayah, dan ananda H. Halisussabri, S.Pd. untuk

menerbitkan kembali kitab-kitab ini. Saya sangat berharap mendapatkan keberkahan dari usaha ini dan sekaligus sebagai amal jariyah. Demikian pula bagi para pembaca dan penuntut ilmu.

Penerbitan kitab ini adalah salah satu bentuk khidmah saya sebagai murid kepada guru. Akhirnya, semoga amal jariyah ini dapat diterima di sisi Allah, Tuhan Pemelihara semesta alam dan dijadikan bermanfaat bagi para pembaca dan penuntut ilmu. Amin.

وَاللَّهُ الْمَوْفِقُ إِلَى أَفْوَمِ الطَّرِيقِ

Bagu: Jumat,  
15 Rabiul Awal 1440 H/23 November 2018 M

Mustasyar PBNU dan PWNu NTB  
serta Pengasuh Ponpes Pesantren Qamarul Huda  
Bagu Lombok Tengah

# Pengantar

Drs. TGH. Ahmad Taquiuddin Mansur, M.Pd.I.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْأَنْبَاءِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الْكِرَامِ. أَمَّا بَعْدُ:

ATAS berkat asma Allah swt. yang senantiasa memberikan ruang dan nafas sehingga dapat meneruskan khidmah untuk memberikan dakwah amar makruf serta mengajarkan yang bermanfaat bagi kelangsungan *'izzul Islam wal muslimin*. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan bagi *sababul 'usbmā*, Rasulullah saw. dan semoga tercurah pula bagi keluarga, sahabat, para pengikutnya, serta para ulama dan guru-guru yang merupakan bagian jejak mata rantai yang selalu berkorelasi dalam penyebaran sunah dan risalahnya.

Saat ini, di hadapan kita tersuguhkan kembali sebuah sajian kitab praktis dalam bidang *'ulūm dīniyyah*, yaitu kitab *Ta'limush Shībiyān Bighāyatil Bayān* karya guru kami, pemimpin kami, sekaligus wasilah kami dalam memahami Islam, yaitu *al-maghfūru lahu*, TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel al-Ampenani. Kitab ini sesungguhnya pernah sangat populer dan masyhur pada dekade tahun 1960-an sampai 1970-an karena merupakan kitab yang menjadi rujukan utama dalam memahami hal ihwal agama dan *fardhu 'ain*, khususnya bagi kaum pemula (*al-mubtadi'in*). Pada masa itu hampir semua

murid beliau dan juru dakwah, serta penghulu yang saya ketahui di seluruh pulau Lombok dan Bali menjadikan kitab ini sebagai buku pegangan dasar. Hal ini juga ditunjukkan oleh hasil yang sangat signifikan dengan lahirnya guru-guru agama, guru-guru ngaji, takmir masjid yang bergerak menyosialisasikan dakwah islamiyah serta mengikis habis paham-paham animisme dan *Wetu Telu* yang pernah sangat berpengaruh sebelumnya.

Penerbitan kembali kitab ini dalam bentuk teks aslinya, yaitu Arab-Melayu dan disertai dengan bahasa Indonesia oleh saudara Dr. H. Adi Fadli, M.Ag. adalah suatu gagasan dan langkah cerdas dalam rangka melestarikan khazanah yang memiliki kandungan nilai sejarah dan berkah. Penyesuaian bahasa ini diharapkan dapat dibaca secara luas serta mudah dipahami secara mendalam oleh generasi baru sekarang dan mendatang.

Bagi kami, para murid TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel al-Ampenani dan para jamaah yang pernah berkhidmah menuntut ilmu kepada beliau memandang bahwa terbitnya kitab ini, selain sebagai sebuah kebutuhan yang relevan, tetapi juga berkeyakinan dapat memberikan pengaruh (*atsar*) tersendiri yang bisa mewarnai dan memberikan dorongan, serta vitamin moral dan batin. Dalam logika dan tradisi penganut *Ablussunnah waljama'ah* bahwa menghargai dan melestarikan sebuah warisan, fatwa, dan atau wasiat dari sang guru yang saleh lagi karamah akan berdampak secara ruhani dan moral kepada pengamalnya dalam membangkitkan jiwa dan *himmah* jihadnya. Guru adalah bagian ruh mata rantai jaringan korelatif dan bersifat kausalitas sampai kepada Rasulullah saw.

Secara khusus bagi kami bahwa kitab *Ta'limush Shibyān Bighāyatil Bayān* ini memiliki kesan dan pesan sejarah yang istimewa karena ditulis pada saat dunia penulisan kitab dalam bentuk atau metode tanya jawab belum berkembang pesat. Yang paling monumental adalah pondok pesantren yang saya asuh dan berkembang relatif maju, yaitu Pondok Pesantren NU al-Mansuriyah Ta'limushshibyan adalah dinukil dari nama kitab tersebut dan merupakan pemberian nama langsung oleh *al-maghfūru labu*, TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel al-Ampenani sekitar tahun 1962.

Akhirnya saya sampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi seraya mengharapkan kitab ini bermanfaat bagi para pembacanya dan menjadi amal jariyah sampai hari Kiamat.

وَاللَّهُ الْمُوَفِّقُ إِلَى أَفْوَمِ الطَّرِيقِ

Bonder: Selasa, 28 Muharram 1440/9 Oktober 2018  
Ketua PWNU NTB (2012 – 2018)  
dan Pengasuh Pondok Pesantren NU al-Mansuriyah  
Ta'limushshibyan Bonder Lombok Tengah



# “Menemukan Mutiara yang Hilang”

TGH. L. Ahmad Khoiry Adnan

SAYA sangat bersyukur atas diterbitkannya kembali kitab *Ta’limush Shibyān Bighāyatil Bayān* yang merupakan salah satu kitab dari belasan karya guru kami Syaikh TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel al-Ampenani. *Alhamdulillah* bahwa apa yang menjadi dambaan saya selama belasan tahun ini dapat terwujud.

Juga saya sangat berterima kasih kepada adinda Ust. Baehaki Syakbani bin TGH. M. Zain Masbagik, TGH. Zulkarnaen, M.A. bin Ust. Adnan Bengkel, dan Dr. H. Adi Fadli, M.Ag. bin H. M. Hubaibi bin TGH. M. Yakub Batu Kuta Narmada yang telah berupaya keras memburu kitab-kitab peninggalan beliau ini. Pemburuan dan penerbitan kitab ini merupakan suatu usaha yang sangat mulia karena kitab ini membahas *fardhu-fardhu ‘ain*, yaitu ilmu yang wajib diketahui oleh setiap mukallaf terutama masalah akidah, fikih dan tasawuf.

Kitab-kitab karya guru kami, TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel al-Ampenani ini bagaikan mutiara-mutiara yang harganya sangat mahal dan telah lama hilang. Di dalam hadits disebutkan

## الْحِكْمَةُ ضَالَّةُ الْمُؤْمِنِ أَنَّى وَجَدَهَا إِتَقَطَّهَا

*Hikmah (ilmu yang bermanfaat) adalah milik setiap orang mukmin, dimanapun ia menemukannya wajib ia mengambilnya.*

Oleh karenanya, apabila seorang mukmin memiliki suatu hikmah ia akan memberikannya kepada orang lain tanpa diminta sekalipun. Dalam hal meminta ini guru kami, Syaikh TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel menjelaskan satu hadits riwayat Ibnu Majah,

مَنْ سُئِلَ عَنْ عِلْمٍ فَكْتَمَهُ أُجِمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ

*“Siapa yang ditanya tentang suatu ilmu lalu ia menyembunyikannya, maka ia akan dikekang di hari Kiamat dengan kekang api neraka”*

Beliau menjelaskan bahwa pengertian meminta dalam konteks ini tidak hanya sekadar meminta dengan lisan (*lisānul maqāl*), tetapi lebih pada pengertian keadaan atau prilakunya yang meminta (*lisānul ḥāl*). Apabila seorang berbuat suatu kesalahan dan dilihat oleh orang yang berilmu maka wajib diluruskan olehnya. Dalam bahasa sederhana bahwa keadaannya mengatakan dan meminta, “luruskan sayal”.

Menemukan dan menyebarkan kembali permata yang hilang ini merupakan kewajiban kita sebagai murid terhadap guru. Juga sebagai wujud dari pelaksanaan salah satu dari tiga wasiat guru kami, Syaikh TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel al-Ampenani yang dalam bentuk perintah, yaitu

1. amalkan segala pelajaran dan petunjuk yang kamu peroleh dari saya dan usahakan agar pengetahuanmu bertambah dengan menuntut ilmu pada ulama  
*Ablussunnah waljamā'ah;*

2. selain dari itu saya minta padamu semua agar dipelihara terus Perguruan Darul Qur'an dan usahakan supaya berkembang menjadi besar;
3. peliharalah dan pertinggikan paham *Ablussunnah waljamā'ah* dan jagalah persatuan dan kesatuan antaramu semua.

Mengenai kewajiban murid terhadap guru ini pernah dibahas dalam suatu *bahtsul masā'il* di Jawa tentang siapakah yang lebih utama (*afdhal*) untuk dipatuhi, apakah orang tua ataukah guru? Hasil *bahtsul masā'il* itu menetapkan bahwa guru lebih utama, karena merupakan pendidik jiwa (*murabbir rūh*); sedangkan orang tua adalah pendidik raga (*murabil jasad*).

Buku ini diterbitkan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Arab-Melayu sebagai bahasa asli kitab-kitab yang ditulis oleh guru kami Syaikh TGH. M. Shaleh Hambail Bengkel; dan bahasa Indonesia, untuk dapat dipahami oleh generasi sekarang merupakan sebuah keistimewaan dalam rangka pelaksanaan dari motto NU:

المُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَحِ

*Melestarikan tradisi lama yang baik dan responsif terhadap gagasan baru yang terbaik dan relevan.*

Bahasa Arab-Melayu merupakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Dengannya pembaca mengetahui subyek, predikat, dan obyek serta lainnya dalam suatu kalimat. Jadi, apabila seorang mendapatkan kesulitan dalam memahami bahasa Arab-Melayu hendaknya merujuk ke kaidah bahasa Arab dan bukan sebaliknya.

Akhirnya, semoga buku ini bermanfaat bagi semua kalangan dan mendapat berkah bagi pembacanya. Amin.

وَاللَّهُ الْمَوْفِقُ إِلَى أَقْوَمِ الطَّرِيقِ

Bransak: Senin,  
8 Rabiul Awal 1439 H/27 November 2017 M

Rais Syuriah PWNU NTB (2012 – 2017)  
dan Pengasuh Pondok Pesantren at-Tamimy  
Bransak Lombok Tengah

# Komentar

**TGH. L. Ahmad Munir Abdussalam**

PUJI syukur terpanjat ke hadirat Allah swt. karena berkah, rahmat, dan hidayah-Nya. Kitab *Ta'limush Shibyan Bighayatil Bayan* sebab mengenal TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel dan dapat kita mengetahui kitab yang menjadi pegangan serta menambah cinta kita kepada alim ulama, khususnya di Nusa Tenggara Barat dan umumnya di Indonesia. Tidak lain maksud komentar saya ini hanyalah untuk mencari keridhaan Allah swt. semata-mata.

Bagi abituren (alumni lembaga pendidikan) Bengkel, baik laki maupun perempuan keseluruhannya, mari kita pertahankan isi kitab *Ta'limush Shibyan Bighayatil Bayan* ini karena berdasarkan *Ahlussunnah waljama'ah* sampai akhir hayat kita.

Keistimewaan TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel telah diakui oleh para alim ulama, cendekiawan, dan ilmuwan, baik pada waktu beliau masih hidup maupun setelah meninggal dunia yang fana ini menghadap *Ilahi Rabb*. Ibaratnya tidak bisa dipungkiri bahwa sangat nyata lagi jelas dan menarik serta mudah dipahami karena menggunakan bahasa kita sendiri kemudian bisa kita amalkan sepanjang masa dan zaman.

Demikian komentar singkat saya ini masih jauh dari sempurna. *In makanawi arak sisip iwang lempir agung sinampure.* Saya iringi dengan syair Sasak:

*Bebele daun lembain  
Simbur mate to munah  
Ndeku mele sare laingke  
Irup mate Ablussunnah  
Artinya  
Aku tidak mau kemana-mana  
Hidup mati tetap Ablussunnah*

*Bintang pai bintang teneng  
Beruji to Darmaji  
Sai-sai ngakuk dirik Islam  
Beguru ngaji lek Tuan Guru Turmudzi  
Artinya  
Siapa saja yang mengaku Islam  
Hendaklah berguru ngaji di TGH. Turmudzi Bagu*

*Keluncing dasan Pekat  
Penujak dasan Turu  
Mun uwah tepeguring edak ngengat  
Sak ndekku lupak adalah tuan guru  
Artinya  
Kalau sudah ditinggalkan tidak melihat  
Yang tidak aku lupakan adalah tuan guru*

*Buat mantung tenandun  
Bare blek makam trupi  
Kuat-kuat nunas ampun  
Am tatong doang olek amal isik iak bebuni*

Artinya

Kuat-kuat minta ampun

Pasti kamu diantar pulang (mati) dan dengan amal kamu disembunyikan (dari siksa akhirat)

*Lambuh selane blemong jambek huri tinggang*

*Aloh tame ken Sengkong*

*Edak tiak madek*

*Lemak muri taok penggitan*

Artinya

Kita tidak ada yang tinggal (di dunia)

Esok hari/kelak akan kelihatan (amal dunia)

*Turu temendending mentokok reak*

*Berguru jari dinding*

*Mudah-mudahan besopok sampe erak*

*Salam beserta hormat merdeka tetap dunia akhir*

Artinya

Semoga kita bersatu sampai akhir

Salam dan hormat serta tetap merdeka dunia akhirat

وَاللَّهُ الْمَوْفِقُ إِلَى أَفْوَمِ الطَّرِيقِ

Reak, Jumat

15 Rabi'ul Awal 1440 H/23 November 2018 M

Mustasyar PWNUN TB

dan Pengasuh Pondok Pesantren Nurussalam

Reak Lombok Tengah

# Daftar Isi

Surat Pernyataan Pemberian Izin _ v
Pedoman Transliterasi _ vi
Pengantar Penerjemah _ vii
Pengantar Penahqiq _ x
Pengantar _ xiii
Sambutan _ xvi
Komentar _ xx
Daftar Isi _ xxiii

## PENGANTAR PENULIS \_ 1

## PENDAHULUAN \_ 3

- Hukum menuntut ilmu \_ 3
- Kelebihan ilmu \_ 4
- Kelebihan penuntut ilmu \_ 6
- Penguat hapalan dan penyebab lupa \_ 7



BAB 1 : TAUHID \_ 11

- Sebagian kewajiban mukallaf tentang tauhid \_ 17
- Sebagian perintah yang wajib bagi mukallaf \_ 21
- Agama \_ 21
- Islam dan rukunnya \_ 24
- Iman dan rukunnya \_ 25
- Makna *lā ilāha illallāh* \_ 27

BAB 2 : FIKIH \_ 30

- Mumayyiz \_ 30
- Balig \_ 32

BERSUCI

- *Istinjā'* dan adab buang air \_ 33
- Bersiwak \_ 34
- Rukun wudhu' \_ 34
- Hukum niat \_ 35
- Air \_ 35
- Sebab mandi wajib \_ 36
- Mandi \_ 36
- Syarat bersuci \_ 37
- Hadas \_ 37
- Hal yang diharamkan ketika berhadas \_ 38
- Sebab tayammum \_ 38
- Syarat sah tayammum \_ 39
- Rukun tayammum \_ 39
- Hal yang membatalkan tayammum \_ 40
- Yang suci dari najis \_ 40
- Najis \_ 40
- Menyucikan najis \_ 41
- Haid \_ 42

## SHALAT

- Uzur shalat \_ 42
- Syarat sah shalat \_ 43
- Syarat wajib shalat \_ 44
- Rukun shalat \_ 44
- Niat \_ 45
- Syarat takbiratul ihram \_ 46
- Syarat al-Fatihah \_ 47
- Tasydid al-Fatihah dan tempatnya \_ 48
- Mengangkat kedua tangan \_ 49
- Sujud \_ 49
- Tasydid tasyahud \_ 49
- Salam \_ 50
- Amalan setelah shalat \_ 50
- Waktu shalat fardhu \_ 51
- Mega (syafaq) \_ 52
- Waktu haram, uzur, dan darurat shalat \_ 52
- Waktu diam dalam shalat \_ 54
- Thuma'ninah \_ 55
- Sujud sahwi \_ 55
- Sunat *ab'ādh* \_ 56
- Batal shalat \_ 56
- Niat imam \_ 57
- Makmum \_ 57
- Macam makmum \_ 58
- Jamak takdim \_ 58
- Jamak ta'khir \_ 59
- Syarat qashar \_ 59
- Niat qashar \_ 60
- Shalat Jumat \_ 62
- Khutbah Jumat \_ 62
- Syarat dua khutbah \_ 63

- Jenazah \_ 64
- Mandi mayit \_ 64
- Kafan mayit \_ 65
- Shalat jenazah \_ 66
- Menguburkan mayit \_ 66
- Gali mayit \_ 67
- Minta tolong \_ 67

## ZAKAT

- Nisab unta \_ 69
- Nisab lembu \_ 70
- Nisab kambing dan kibas \_ 70
- Bergabung dalam zakat \_ 71
- Nisab emas dan perak \_ 71
- Nisab biji-bijian dan buah-buahan \_ 72
- Zakat benda dagangan, ma'dan, dan rikaz \_ 73
- Zakat fitrah \_ 73
- Niat zakat \_ 74
- *Mustahiq* zakat \_ 74
- Sedekah \_ 76

## PUASA

- Syarat sah puasa \_ 78
- Syarat wajib puasa \_ 78
- Rukun puasa \_ 78
- Hal yang harus dipelihara ketika berpuasa \_ 79
- Imsak puasa dan qadha' \_ 79
- Batal puasa \_ 80
- Berbuka puasa \_ 80
- Tidak batal puasa \_ 81
- Sunah, makruh, dan haram puasa \_ 81
- P'tikaf \_ 82

## HAJI

- Wajib haji dan umrah \_ 83
- Sunah haji dan umrah \_ 84
- Ihram \_ 84
- Dam \_ 85
- Air Zam-zam dan ziarah kubur Nabi \_ 86

## BAB 3 : TASAWUF \_ 87

## PENUTUP \_ 92

## Daftar Pustaka \_ 94

Ta'limush Shibyān Bighāyatil Bayān (Arab-Melayu) \_ 95



## PENGANTAR PENULIS



مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

*Siapa yang dikehendaki Allah baginya banyak kebaikan,  
ia akan diberikan pemahaman dalam agama (Islam)*

(HR Bukhari Muslim)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ الطَّاهِرِينَ الْفَائِزِينَ وَبَعْدُ:

AKU mulai menulis kitab ini dengan nama Allah Yang Maha Pemurah di dunia lagi Maha Pengasih khusus bagi semua hamba-Nya yang mukmin di akhirat.

Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan Pemelihara semesta alam dan kebajikan akhirat hanya bagi mereka yang takut kepada Allah swt. Semoga rahmat dan kesejahteraan selalu tercurah kepada penghulu kita, Nabi Muhammad, yakni Rasul yang paling mulia, juga kepada semua keluarga, dan para sahabatnya yang suci lagi mendapat kemenangan.

*Wa ba'du:* Aku Haji Muhammad Shaleh Hambali Bengkel al-Ampenani adalah hamba yang lemah lagi banyak dosa, guru para pembelajar yang menuntut ilmu *fardhu 'ain* dalam agama. Semoga Allah Maha Pemberi nikmat mengampuniku dan bagi kedua ibu bapakku serta para guruku.

Ini merupakan kitab yang ringkas. Aku mengambilnya dari beberapa kitab yang *mu'tabarab*, di antaranya adalah kitab *Riyādhul Wardiyyah fī Ushūlit Tauhīd wa Furu'ul Fiqh* karangan KH. Ahmad Khatib al-Minangkabawi; kitab *Safīnatun Najā fī Ushūlid Dīn wal Fiqh* karangan Syaikh Sālīm bin Samīr al-Hadhramī; dan kitab *Hidayatus Sālikīn fī Sulūki Maslakil Muttaqīn* karangan KH. Abd. ash-Shamad al-Falimbani.

Aku menyajikan kitab ini dengan metode tanya jawab supaya mudah dipahami oleh para pembelajar dengan benar. Apa yang benar dalam kitab ini adalah bersumber dari Allah swt. dan apa yang salah adalah dari diriku sendiri.

Aku namakan kitab ini “*Ta'limush Shibyān Bighāyatil Bayān*” yang berarti pembelajaran bagi semua anak (para pembelajar) dengan sejelas-jelasnya [dalam hal ini dialihbahasakan menjadi Pengantar Studi Islam – Penj.]. Aku berharap kepada Allah Yang Maha Pemurah menjadikannya dapat memberi manfaat bagi masyarakat muslim yang awam dan sebagai pengabdianku kepada-Nya semata-mata serta merupakan pertaruhan bagi diriku di hari Kiamat. Sungguh Allah

terhadap yang demikian itu Mahakuasa dan terhadap semua permohonan hamba-Nya Maha Mengabulkan. *Wabillābit taufiq.*

Demikian pengantar ini atas berkat pertolongan Allah Raja yang patut disembah. Adapun T = Tanya dan J = Jawab.

## PENDAHULUAN



### Pasal 1 Hukum Menuntut Ilmu

- T : *Apa hukum menuntut ilmu bagi mukallaf?*  
J : Hukum menuntut ilmu itu adalah *fardhu 'ain* bagi setiap mukallaf laki-laki dan perempuan sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

*"Menuntut ilmu itu merupakan kewajiban bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan."*

- T : *Berapa macam ilmu fardhu 'ain itu dan sebutkan?*  
J : Bahwa ilmu *fardhu 'ain* yang dituntut dan diamalkan itu tiga macam, yaitu 1) Ilmu Tauhid; 2) Ilmu Fikih; dan 3) Ilmu Tasawuf. Ketiganya adalah



sebagaimana yang akan dijelaskan dalam kitab ini  
*insyā'allāh wallāhu a'lam.*

## Pasal 2 Kelebihan Ilmu

T : *Apa kelebihan ilmu?*

J : Kelebihan ilmu yang memberi manfaat itu sangat banyak sebagaimana tersebut di dalam al-Qur'an dan Hadis. Di antaranya adalah firman Allah swt.:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ

*“Allah swt. mengangkat mereka yang percaya kepada Allah swt. di antara kamu dan mereka yang diberi ilmu beberapa pangkat yang tinggi...”*. (QS al-Mujādilah: 11)

Hadis Nabi Muhammad saw.:

أَقْرَبُ النَّاسِ مِنْ دَرَجَةِ النَّبُوَّةِ أَهْلُ الْعِلْمِ

*“Orang yang paling dekat dengan derajat kenabian adalah orang yang berilmu.”*

يُقَالُ لِلْعَالِمِ، إِشْفَعُ فِي تَلَامِيذِكَ وَلَوْ بَلَغَتْ عَدَدَ نُجُومِ  
السَّمَاءِ

*“Dikatakan pada hari Kiamat di padang Mahsyar kepada orang yang berilmu, ‘Berilah syafa’at kepada peserta didikmu walaupun sejumlah bintang di langit’.”*

لَوْ كَانَ بَيْنَكَ وَبَيْنَ الْعِلْمِ بَحَارٌ مِنْ نَارٍ فَخُضَّهَا إِلَيْهِ  
فَإِنَّ لِكُلِّ شَيْءٍ طَرِيقًا وَطَرِيقُ الْجَنَّةِ الْعِلْمُ

*“Jikalau ada antara kamu dan ilmu beberapa laut dari api, maka masuklah ke dalamnya karena bahwasanya setiap sesuatu itu mempunyai jalan dan jalan ke surga adalah ilmu.”*

مَنْ أَكْرَمَ عَالِمًا فَكَأَنَّهَا أَكْرَمَنِي وَمَنْ أَكْرَمَنِي فَقَدْ أَكْرَمَ  
اللَّهُ تَعَالَى وَمَنْ أَكْرَمَ اللَّهُ فَمَا أَوْاهُ الْجَنَّةُ؛ وَمَنْ أَبْغَضَ  
عَالِمًا فَقَدْ أَبْغَضَنِي وَمَنْ أَبْغَضَنِي فَقَدْ أَبْغَضَ اللَّهُ تَعَالَى  
وَمَنْ أَبْغَضَ اللَّهُ تَعَالَى فَمَا أَوْاهُ النَّارُ

*“Siapa yang memuliakan orang yang berilmu seperti ia memuliakanku, dan siapa yang memuliakanku maka sungguh ia memuliakan Allah swt., dan siapa yang memuliakan Allah maka tempatnya adalah di surga. Siapa yang membenci orang yang berilmu seperti ia membenciku, dan siapa yang membenciku maka sungguh ia membenci Allah swt., dan siapa yang membenci Allah maka tempatnya adalah di neraka.”*

مَنْ عَلَّمَكَ حَرْفًا فَهُوَ مَوْلَاكَ

*“Siapa yang mengajarkanmu ilmu walaupun satu huruf maka ia adalah majikanmu.”*

### Pasal 3 Kelebihan Penuntut Ilmu

T : *Apa kelebihan penuntut ilmu?*

J : Adapun kelebihan penuntut ilmu yang bermanfaat itu sangat banyak. Di antaranya adalah sabda Nabi Muhammad saw.:

إِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضَاءً بِمَا  
يَصْنَعُ

*“Sungguh malaikat merendahkan sayapnya bagi penuntut ilmu karena sangat suka dengan perbuatannya.”*

وَلَئِنْ يَغْدُوَ فِتَعَلَّمَ بَابًا مِنْ الْعِلْمِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يُصَلِّيَ  
أَلْفَ رُكْعَةٍ

*“Sungguh bahwa seseorang berpagi-pagi untuk belajar satu bab/bagian dari ilmu adalah lebih baik daripada ia shalat seribu rakaat.”*

طَالِبُ الْعِلْمِ تَكْفَلَ اللَّهُ تَعَالَى لَهُ بِرِزْقِهِ

*“Allah swt. menanggung rezeki penuntut ilmu.”*

مَنْ أَعَانَ طَالِبَ الْعِلْمِ أَعْطَاهُ اللَّهُ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ وَمَنْ  
أَحَبَّ طَالِبَ الْعِلْمِ فَقَدْ أَحَبَّ الْأَنْبِيَاءَ وَمَنْ أَحَبَّ  
الْأَنْبِيَاءَ كَانَ مَعَهُمْ؛ وَمَنْ أَبْغَضَ طَالِبَ الْعِلْمِ فَقَدْ  
أَبْغَضَ الْأَنْبِيَاءَ فَجَزَّأُوهُمْ جَهَنَّمَ

*“Siapa yang menolong penuntut ilmu, Allah memberi kitabnya dengan tangan kanannya; dan siapa yang mencintai penuntut ilmu maka sungguh ia mencintai para nabi, dan siapa yang mencintai para nabi maka ia bersama mereka; dan siapa yang membenci penuntut ilmu maka sungguh ia membenci para nabi dan balasannya adalah neraka Jahannam.”*

T : *Apa manfaat kelebihan ilmu?*

J : Tidak bermanfaat kecuali bagi orang yang benar dan baik niatnya. Niat yang benar dan baik itu adalah menuntut ilmu yang dicintai Allah, yaitu mengerjakan ketaatan dan menjauhi maksiat, mengamalkan ilmu pada segala hal yang memberi bermanfaat, serta mengajak keluar dari kebodohan yang kelam menuju ilmu yang terang. Niat yang benar dan baik seperti inilah yang dipuji kelak di akhirat dan mendapat manfaatnya dalam ketaatan kepada Allah di dunia. *Wabillāhiti tawfiq.*

#### **Pasal 4**

#### **Penguat Hafalan dan Penyebab Lupa**

T : *Apa yang menguatkan hafalan?*

J : Hal yang paling menguatkan hafalan itu adalah bersungguh-sungguh dan penuh perhatian (konsentrasi), mengurangi makan, shalat tengah malam, dan membaca al-Qur'an. Sebagian ulama mengatakan bahwa tidak ada hal yang lebih menguatkan hafalan daripada membaca al-Qur'an dengan cara melihatnya. Membaca al-Qur'an

dengan cara melihatnya itu adalah lebih utama sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw.

*“Amalan umatku yang paling utama adalah membaca al-Qur'an dengan cara melihatnya.”*

Pada saat mengangkat kitab/buku yang akan dibaca hendaknya membaca,

بِسْمِ اللَّهِ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ  
 أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ الْعَزِيزِ  
 الْعَلِيمِ عَدَدَ كُلِّ حَرْفٍ كُتِبَ وَيُكْتَبُ أَبَدَ الْأَبَدِينَ وَدَهْرَ  
 الدَّاهِرِينَ

*“Dengan nama Allah, Mahasuci Allah, dan segala puji hanya bagi Allah, tidak ada tuhan yang patut disembah kecuali Allah, Allah Mahabesar, tidak ada daya (untuk menghindari dari kemaksiatan) dan tidak ada kekuatan (untuk melakukan ibadah) kecuali berkat pertolongan Allah Yang Mahatinggi lagi Mahaagung dan Mahamulia serta Maha Mengetahui sejumlah huruf yang tertulis dan ditulis selamanya dan sepanjang masa.”*

Pada setiap selesai membaca atau menulis kitab/buku hendaknya membaca,

أَمَنْتُ بِاللَّهِ الْوَاحِدِ الْأَحَدِ الْحَقِّ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
 وَكَفَرْتُ بِمَا سِوَاهُ

*“Aku beriman hanya kepada Allah Yang Maha Esa lagi Mahabener tidak ada sekutu bagi-Nya dan aku tidak beriman kepada selain-Nya.”*

Juga hal yang menguatkan hafalan adalah memperbanyak shalawat kepada Nabi Muhammad saw. karena ia adalah rahmat bagi semesta alam. Imam Syafi'i pernah berkata:

*Kepada Waqi' aku adukan  
Buruk hafalanku aku kabarkan  
Lalu ia segera katakan  
Segala maksiat hendak tinggalkan  
Ingatlah lagi wahai ikhwan  
Menghafal itu adalah kelebihan  
Daripada Tuhan bersifat Rahman  
Kepada yang āshī tidak diberikan*

Bersugi/bersiwak, meminum air madu dan *kendar*, yakni getah kayu yang berduri (*syā'ikah*) serta gula batu, memakan anggur kering yang merah dua puluh satu biji setiap hari pada saat lapar dapat menguatkan hafalan dan menyembuhkan beberapa penyakit. Juga mengurangi *balgham*, yakni dahak dan lendir dapat menguatkan hafalan, sedangkan memperbanyak *balgham* menyebabkan lupa.

- T : *Apa yang menyebabkan lupa?*  
J : Yaitu berbuat maksiat, banyak dosa, cinta dunia, banyak bimbang dan pertimbangan. Sesungguhnya telah kami sebutkan bahwa tidak seyogyanya bagi orang yang berakal mencintai dunia karena ia

memberi mudharat dan tidak memberi manfaat. Cinta dunia menyebabkan hati menjadi gelap; dan cinta akhirat menyebabkan hati menjadi terang sebagaimana terlihat dari manfaat shalat. Oleh karenanya, cinta dunia mencegah kebajikan dan cinta akhirat membawa kebajikan. Shalat yang khusus<sup>4</sup> dan menuntut ilmu itu dapat menghilangkan cinta pada dunia.

- T : *Apa juga yang menyebabkan lupa?*  
J : Yaitu makan *kuṣbarah* (ketumbar yang basah), makan buah apel yang masam, melihat orang yang digantung, membaca tulisan pada batu nisan, berjalan antara tambatan tali unta, membuang kutu yang hidup di atas bumi, dan berbekam pada bagian depan kepala. Jauhilah semua hal yang menyebabkan lupa ini. (Lihat kitab *Ta'limul Muta'allim*).

## BAB 1 : TAUHID



### Pasal 1

T : *Apa yang harus diketabui bagi orang yang akan belajar ilmu taubid?*

J : Yang harus diketahuinya adalah tiga hukum akal, yaitu 1) Wajib; 2) Mustahil, dan 3) Jaiz.

T : *Apa definisi wajib pada akal?*

J : Yaitu sesuatu yang tidak tergambar pada akal ketiadaannya atau tidak dibenarkan oleh akal ketiadaannya, seperti mengambil tubuh sekadarnya dari tempatnya. Artinya bahwa setiap barang atau sesuatu mempunyai ruang dan tempatnya sendiri.

T : *Apa definisi mustahil pada akal?*

J : Yaitu sesuatu yang tidak tergambar pada akal adanya, seperti tubuh yang tidak bergerak dan diam pada satu waktu. Artinya bahwa tubuh pasti memilih salah satu dari keduanya, yaitu bergerak ataukah diam.



- T : *Apa definisi jaiz pada akal?*  
 J : Yaitu sesuatu yang tergambar pada akal adanya dan ketiadaannya, seperti gerak tubuh.

Menurut syariat, wajib bagi setiap mukallaf, yaitu orang yang berakal lagi balig mengetahui hal yang wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah sebagaimana juga halnya wajib mengetahui yang wajib, mustahil, dan jaiz bagi para rasul.

- T : *Berapa sifat wajib bagi Allah swt. dan sebutkan?*  
 J : Sifat wajib bagi Allah secara terperinci adalah dua puluh sifat, yaitu 1) *wujūd*, artinya ada; 2) *qidam*, artinya terdahulu; 3) *baqā'*, artinya kekal; 4) *mukhālafatuhu lilhawādits*, artinya Allah berbeda dengan semua makhluk-Nya; 5) *qiyāmuhu ta'ālā binafsihi*, artinya Allah berdiri sendiri, yakni Allah tidak membutuhkan tempat berdiri dan tidak pula membutuhkan orang yang mengadakannya; 6) *wahdāniyah*, artinya Esa, yakni Allah swt. Esa pada zat-Nya, Esa pada semua sifat-Nya, dan juga Esa pada semua *fi'il*-Nya; 7) *Qudrah*, artinya kuasa; 8) *irādah*, artinya kehendak; 9) *'ilm*, artinya pengetahuan; 10) *ḥayāt*, artinya hidup; 11) *sama'*, artinya pendengaran; 12) *bashar*, artinya penglihatan; 13) *kalām*, artinya berkata-kata; 14) *kaunubu ta'ālā qādiran*, artinya keadaan Allah swt. yang kuasa; 15) *kaunubu murīdan*, artinya keadaan-Nya yang berkehedak; 16) *kaunubu 'āliman*, artinya keadaan-Nya yang mengetahui; 17) *kaunubu ḥayyan*, artinya keadaan-Nya yang hidup; 18) *kaunubu samī'an*, artinya keadaan-Nya yang mendengar; 19) *kaunubu bashīran*, artinya keadaan-Nya yang melihat; dan 20)

*kaunubu mutakalliman*, artinya keadaan-Nya yang berkata-kata.

- T : *Berapa sifat mustabil bagi Allah dan sebutkan?*
- J : Sifat mustahil bagi Allah secara terperinci ada dua puluh sifat yang merupakan lawanan dari dua puluh sifat yang wajib, yaitu 1) *'adam*, artinya tiada, yaitu lawan dari sifat *wujūd*; 2) *hudūts*, artinya baru, yaitu lawan dari sifat *qidam*; 3) *fanā'*, artinya binasa, yaitu lawan dari sifat *baqā'*; 4) *mumātsalatuhu lilhawādits*, artinya Allah sama dengan semua makhluk-Nya, yaitu lawan dari sifat *mukhālafatuhu lilhawādits*; 5) *ihṭiyājun ilā mahallin aw mukhashshishin*, artinya membutuhkan tempat berdiri atau orang yang mengadakannya, yaitu lawan dari sifat *qiyāmuhu ta'ālā binafsihi*; 6) *ta'addud*, artinya berbilang-bilang pada zat-Nya, dan segala sifat dan *fi'il*-Nya, yaitu lawan dari sifat *wahdāniyah*; 7) *'ajz*, artinya lemah, yaitu lawan dari sifat *qudrab*; 8) *karābah*, artinya terpaksa, yaitu lawan dari sifat *irādab*; 9) *jahl*, artinya jahil, yaitu lawan dari sifat *ilmun*; 10) *maut*, artinya mati, yaitu lawan dari sifat *ḥayāt*; 11) *shamam*, artinya tuli, yaitu lawan dari sifat *sama'*; 12) *'umy*, artinya buta, yaitu lawan dari sifat *basbar*; 13) *kharas*, artinya kelu, yaitu lawan dari sifat *kalām*; 14) *kaunubu 'ajizān*, artinya keadaan Allah swt. yang lemah, yaitu lawan dari sifat *kaunubu qādiran*; 15) *kaunubu mukriban*, artinya keadaan-Nya yang terpaksa, yaitu lawan dari sifat *kaunubu muridan*; 16) *kaunubu jāhīlan*, artinya keadaan-Nya yang jahil, yaitu lawan dari sifat *kaunubu 'āliman*; 17) *kaunubu mayyitan*, artinya keadaan-Nya yang mati, yaitu lawan dari sifat

*kaunubu hayyan*; 18) *kaunubu ashammu*, artinya keadaan-Nya yang tuli, yaitu lawan dari sifat *kaunubu sami'an*; 19) *kaunubu a'mā*, artinya keadaan-Nya yang buta, yaitu lawan dari sifat *kaunubu bashiran*; 20) *kaunubu akbras*, artinya keadaan-Nya yang kelu, yaitu lawan dari sifat *kaunubu mutakalliman*. Maha Tinggi Allah dari semua sifat mustahil tersebut.

T : *Berapa sifat jaiẓ bagi Allah dan sebutkan?*

J : Adapun yang jaiẓ bagi Allah swt. satu sifat, yaitu *fi'lu kulli mumkinin aw tarkubu*, artinya melakukan semua yang mungkin atau meninggalkannya.

T : *Apa yang wajib bagi Allah secara umum?*

J : Bahwa wajib setiap sifat Allah adalah sempurna. Oleh karenanya, wajib bagi setiap mukallaf meyakini secara umum bahwa Allah swt. *muttashifun bijami'il kamālāt*, artinya bersifat dengan segala kesempurnaan.

T : *Apa yang mustahil bagi Allah secara umum?*

J : Bahwa mustahil semua sifat Allah memiliki kekurangan. Oleh karenanya, wajib bagi setiap mukallaf meyakini secara umum bahwa Allah swt. *munaẓẓabun 'an jami'in naqā'ish*, artinya Mahasuci Allah dari semua sifat kekurangan.

T : *Apa dalil sifat wajib, mustahil, dan jaiẓ bagi Allah secara umum?*

J : Yaitu adanya alam ini yang indah.

- T : *Berapa sifat wajib bagi para rasul as. dan sebutkan?*  
J : Yaitu empat sifat, yaitu 1) *Shidq*, artinya benar; 2) *Amānah*, artinya kepercayaan; 3) *Tabligh*, artinya menyampaikan; dan 4) *Fathanah*, artinya cerdas.
- T : *Berapa sifat mustahil bagi para rasul as. dan sebutkan?*  
J : Yaitu empat sifat yang merupakan lawanan dari empat sifat yang wajib, yaitu 1) *Kidzib*, artinya dusta, yaitu lawan dari sifat *shidq*; 2) *Khiyānah*, artinya khianat, yaitu lawan dari sifat *amānah*; 3) *Kitmān*, artinya menyembunyikan, yaitu lawan dari sifat *tabligh*; dan 4) *Bilādah*, artinya bodoh, yaitu lawan dari sifat *fathanah*.
- T : *Berapa sifat jai'z bagi para rasul as. dan sebutkan?*  
J : Yaitu satu sifat: *al-i'rādhul basyariyyah*, artinya bersifat manusiawi yang tidak mengurangi derajat mereka yang tinggi, seperti sakit dan lainnya.
- T : *Apa dalil sifat wajib shidq bagi para rasul as.?*  
J : Yaitu apabila mereka dusta, mukjizat juga dusta dan hal itu adalah mustahil. Oleh karenanya, pastilah para rasul itu benar dan itulah yang dituntut.
- T : *Apa dalil sifat wajib amānah bagi para rasul as.?*  
J : Yaitu apabila mereka khianat dengan mengerjakan yang haram atau makruh niscaya kita disuruh juga seperti hal tersebut, sedangkan tidak benar bahwa kita disuruh mengerjakan yang haram dan makruh. Oleh karenanya, pastilah para rasul itu *amānah*.

- T : *Apa dalil wajib tabligh bagi para rasul as.?*  
J : Yaitu apabila mereka menyembunyikan suatu perintah yang wajib mereka sampaikan berarti kita disuruh menyembunyikan ilmu, sedangkan tidak benar bahwa kita disuruh menyembunyikan ilmu karena hal itu *mal'ūn*, artinya dijauhkan dari rahmat Allah. Oleh karenanya, pastilah para rasul itu *tabligh*.
- T : *Apa dalil wajib fathānah bagi para rasul as.?*  
J : Yaitu apabila mereka bodoh, mereka tidak dapat berargumentasi dengan benar melawan musuhnya, orang kafir dan hal itu adalah mustahil sebagaimana telah banyak ditunjukkan dalam ayat-ayat al-Qur'an. Oleh karenanya, pastilah para rasul itu *fathānah*.
- Apabila pasti para rasul as. mempunyai sifat wajib yang empat itu, mustahil mereka mempunyai sifat lawannya. Makna mustahilnya itu adalah menolak kepastian dengan dalil syara'.
- T : *Apa dalil jaiẓ al-i'rādbul basyariyyah bagi para rasul as.?*  
J : Yaitu apa yang dialami oleh manusia biasa juga dialami oleh para rasul as., seperti makan, minum, sakit, dan lainnya.
- T : *Apa kalimat yang menyatukan semua keyakinan tersebut di atas itu?*  
J : Yaitu makna kalimat *lā ilāha illallāh, Muḥammadur Rasūlullāh*.

- T : *Apa makna lā ilāha illallāh, Muḥammadur Rasūlullāh?*  
J : Yaitu tiada tuhan yang disembah dengan sebenarnya melainkan Allah dan Muhammad adalah utusan Allah swt.
- T : *Bagaimanakah memahami cara terbimpunnya semua keyakinan itu di dalam dua kalimat syahadat ini?*  
J : Pelajarilah dalam kitab-kitab yang panjang/besar, seperti kitab *Sirājul Hudā* karangan guru guruku Syaikh Zainuddin Sumbawa semoga Allah memberikan manfaat dengan ilmu mereka. Amin.

## Pasal 2

### Sebagian Kewajiban Mukallaf tentang Tauhid

- T : *Apa yang wajib diketabui oleh setiap mukallaf tentang tauhid?*  
J : Wajib bagi mereka mengetahui semua rasul yang tersebut di dalam al-Qur'an secara terperinci.
- T : *Berapa jumlah para rasul dan sebutkan?*  
J : Yaitu dua puluh lima rasul, yaitu 1) Ibrahim, 2) Ismail, 3) Ishaq, 4) Yakub, 5) Nuh, 6) Dawud, 7) Sulaiman, 8) Ayub, 9) Yusuf, 10) Musa, 11) Harun, 12) Zakaria, 13) Yahya, 14) Isa, 15) Ilyas, 16) Ilyasa', 17) Yunus, 18) Luth, 19) Idris, 20) Syu'aib, 21) Hud, 22) Shaleh, 23) Dzulkifli, 24) Adam, dan 25) Muhammad. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan kesejahteraan bagi mereka semua.

T : *Berapa di antara para rasul itu yang diberi gelar ulul 'azmi dan sebutkan mereka secara tertib dari yang lebih mulia?*

J : Yang bergelar ulul 'azmi dari para rasul itu adalah mereka yang mempunyai kesabaran dan menanggung kesusahan, yaitu lima orang: 1) Muhammad, 2) Ibrahim, 3) Musa, 4) Isa, dan 5) Nuh. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan kesejahteraan bagi mereka semua.

T : *Apakah wajib bagi setiap mukallaf mengetahui para rasul selain yang tersebut di dalam al-Qur'an?*

J : Wajib mengetahui mereka itu secara umum, yakni dengan meyakini bahwa Allah mempunyai beberapa rasul dan nabi selain yang tersebut di atas dan kita tidak mengetahui jumlah mereka kecuali hanya Allah.

T : *Apa juga yang wajib diketahui oleh setiap mukallaf?*

J : Yaitu meyakini bahwa Nabi kita *ummi*, artinya tidak dapat menulis dan membaca. Juga bahwa ia adalah orang Arab bangsa Quraisy dan Hasyim yang bernama Muhammad saw. yang ditinggikan derajatnya dari semua makhluk, baik dari orang Arab maupun *'Ajm*, malaikat, manusia ataupun jin, serta semua yang bernyawa.

T : *Apa juga yang wajib diketahui oleh setiap mukallaf?*

J : Yaitu mengetahui silsilah keturunan Nabi Muhammad saw. dari pihak bapak dan ibunya.

- T : *Bagaimanakah silsilah keturunan Nabi Muhammad saw. dari pihak bapaknya?*
- J : Yaitu *Sayyidunā Muḥammad* anak ‘Abdullāh anak ‘Abdul Muththalib anak Hāsyim anak ‘Abdi Manāf anak Qushai anak Kilāb, yaitu Hākim anak Murrah anak Ka'ab anak Luai anak Ghālib anak Fihir anak Mālik anak Nadhar anak Kinānah anak Khuzaimah anak Mudrikah anak Ilyās anak Mudhar anak Nizar anak Ma'ād anak Adnān dan sampai di sini silsilah keturunan Nabi kita yang telah ditetapkan dari nash yang jelas dan kuat. Adapun silsilah keturunan Nabi kita adalah sampai kepada Nabi Adam, tetapi tidak dikuatkan oleh nash yang jelas.
- T : *Bagaimanakah silsilah keturunan Nabi Muhammad saw. dari pihak ibunya?*
- J : Yaitu *Sayyidunā Muḥammad* anak Aminah anak Wahab anak ‘Abdi Manāf anak Zuhrah anak Kilāb, yaitu Hākim yang tersebut pula pada bangsa bapaknya, maka silsilah keturunan ibunya bersatu dengan silsilah keturunan bapaknya pada Kilāb. Adapun ‘Abdi Manāf pada silsilah keturunan ibunya itu adalah bukan ‘Abdi Manāf pada silsilah keturunan bapaknya itu.
- T : *Apa juga yang wajib diketabui oleh setiap mukallaf?*
- J : Yaitu mengetahui semua anak Nabi Muhammad saw.
- T : *Berapa jumlah anak Nabi Muhammad saw. dan sebutkan?*
- J : Yaitu tujuh orang: tiga orang laki-laki dan empat orang perempuan. Urutan mereka itu dari yang



lebih besar, yaitu 1) Zainab, 2) Ruqaiyah, 3) Fāthimah, 4) Ummu Kaltsūm, 5) ‘Abdullāh yang bergelar *ath-thābir ath-thayyib*, 6) Qāsim. Keenam anaknya ini adalah dari istrinya Khadījah ra., dan 7) Ibrāhim dari istrinya Māriah Qibthiyah.

T : *Berapa jumlah istri Nabi Muhammad saw. yang ditinggalkannya ketika wafat?*

J : Yaitu sembilan, 1) ‘Āisyah anak *Sayyidunā* Abū Bakr, 2) Hafshah anak *Sayyidunā* ‘Umar, 3) Saudah anak Zum'ah, 4) Shafiyah anak Hayy, 5) Maimūnah akan Hārīts, 6) Ramlah hamba Ummu Habībah anak Abī Sufyān, 7) Hindun anak Abī Umayyah, 8) Zainab anak Jahasy, dan 9) Juwairiyah anak Hārīs.

T : *Berapa istri Nabi Muhammad saw. yang telah diwathi'nya dan sebutkan?*

J : Yaitu sebelas orang, sembilan di antaranya telah disebutkan sebelumnya, dan 10) Khadījah anak Khuwailid, dan 11) Zainab anak Khuzaimah.

T : *Berapa gundik/hamba sahaya perempuan Nabi Muhammad saw.?*

J : Yaitu empat orang: 1) Māriah Qibthiyah, 2) Rihānah, 3) satu hamba sahaya yang dihibahkan oleh Zainab anak Jahasy yang tidak diketahui namanya, dan 4) Zulaikhā al-Qurazhiyah. *Wallāhu a'lam.*

### **Pasal 3**

#### **Sebagian Perintah yang Wajib bagi Mukallaf**

- T : *Apa yang wajib dilaksanakan oleh setiap mukallaf?*  
J : Yaitu melaksanakan segala yang diperintahkan Allah, seperti shalat dan lainnya.
- T : *Apa juga yang wajib dilaksanakan oleh setiap mukallaf?*  
J : Yaitu melaksanakan yang wajib dengan segala rukun dan syaratnya, serta menjauhkan segala yang membatalkannya.
- T : *Apa juga yang wajib dilaksanakan oleh setiap mukallaf ketika balighnya?*  
J : Yaitu berazam, yakni menyengaja dan meniatkan untuk melaksanakan semua perintah Allah dan meninggalkan semua larangan-Nya.
- T : *Apa hukum bagi orang yang tidak berazam untuk melaksanakan semua perintah Allah dan meninggalkan semua larangan-Nya?*  
J : Jika ia tidak berazam, ia telah durhaka, kecuali bagi orang yang lupa seperti kebanyakan manusia. *Wallāhu a'lam.*

### **Pasal 4**

#### **Agama**

- T : *Apa definisi agama?*  
J : Yaitu sesuatu yang disyariatkan Allah swt. dari semua hukum melalui lisan Nabi Muhammad saw.

- T : *Berapa macam hukum Allah swt. dan sebutkan?*  
J : Yaitu tujuh macam: 1) Wajib, 2) Haram, 3) Sunah, 4) Makruh, 5) Mubah, 6) Sah, dan 7) Batal.
- T : *Apa definisi wajib pada syara'?*  
J : Yaitu sesuatu yang diberi pahala bagi yang mengerjakannya dan disiksa bagi yang meninggalkannya. Adapun istilah wajib dan rukun serta fardhu itu satu makna, kecuali pada bab haji, maka istilah rukun dan wajibnya berbeda, yaitu wajib pada haji boleh diganti dengan dam, sedangkan rukun pada haji adalah tidak sah haji apabila meninggalkannya.
- T : *Berapa macam fardhu?*  
J : Yaitu dua macam: 1) *Fadhu 'ain*, dan 2) *Fardhu kifāyah*.
- T : *Apa definisi fardhu 'ain dan fardhu kifāyah?*  
J : *Fardhu 'ain*, yaitu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang mukallaf, seperti shalat lima waktu. Adapun *fardhu kifāyah* adalah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh sebagian orang-orang mukallaf, seperti shalat jenazah.
- T : *Apa definisi haram?*  
J : Yaitu sesuatu yang diberi pahala bagi orang meninggalkannya dan disiksa bagi orang yang melaksanakannya.

T : *Apa definisi sunah?*

J : Yaitu sesuatu yang diberi pahala bagi orang yang melaksanakannya dan tidak disiksa bagi orang yang meninggalkannya.

T : *Apa definisi makruh?*

J : Yaitu sesuatu yang diberi pahala bagi orang yang meninggalkannya dan tidak disiksa bagi orang yang melaksanakannya.

T : *Berapa macam makruh dan sebutkan?*

J : Yaitu dua macam: 1) *Makrūh tanzīh*, yakni sebagaimana definisi makruh di atas, dan 2) *Makrūh tahrim*, yakni yang dicegah untuk melaksanakannya dengan cegahan yang tidak putus dan diberi pahala bagi orang yang meninggalkannya, serta disiksa bagi orang yang melaksanakannya. Adapun perbedaannya dengan yang haram adalah bahwa yang haram dicegah dengan cegahan yang putus, yakni tidak boleh sama sekali; sedangkan *makrūh tahrim* dicegah dengan cegahan yang tidak putus.

T : *Apa definisi mubah?*

J : Yaitu sesuatu yang tidak diberi pahala bagi orang yang melaksanakan dan meninggalkannya, serta tidak disiksa bagi orang yang meninggalkan dan melaksanakannya. Istilah mubah, boleh, dan halal pada syara' itu adalah satu makna.

T : *Apa definisi sab?*

J : Yaitu sesuatu yang kelulusannya bergantung dengannya dan dibilangkan dengannya, seperti

menutup aurat pada shalat yang merupakan bagian dari syarat sahnya shalat.

T : *Apa definisi batal?*

J : Yaitu sesuatu yang kelulusannya tidak bergantung dengannya dan tidak dibilangkan dengannya, seperti makan ketika shalat membatalkannya karena makan bukan merupakan bagian dari shalat. Istilah batal dan *fāsid* adalah satu makna.

T : *Apa tanda adanya agama (pekerjaan agama) dan jelaskan?*

J : Yaitu empat: 1) Niat yang benar, artinya beribadah dengan niat dan ikhlas; 2) Akidah yang benar, artinya bahwa meyakini Allah Esa dan bersifat dengan semua sifatnya yang sempurna, serta suci dari segala sifat yang kurang; 3) *Al-wafā'u bil'abdi*, artinya menunaikan segala yang wajib pada waktunya; dan 4) *Ijtinābul ḥaddi*, artinya menjauhi segala yang diharamkan Allah. *Wallāhu a'lam*.

## **Pasal 5** **Islam dan Rukunnya**

T : *Apa definisi Islam?*

J : Yaitu melaksanakan hukum Allah swt. secara nyata.

T : *Berapa rukun Islam dan sebutkan?*

J : Yaitu lima: 1) *Syabādatu allā ilāha illallah wa anna Muḥammadar Rasūlullāh*, artinya bersaksi bahwa tiada tuhan yang disembah dengan sebenar-benarnya melainkan Allah, dan bersaksi bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah; 2) Mendirikan shalat

lima waktu; 3) Membayar zakat yang telah wajib; 4) Puasa Ramadhan; dan 5) Pergi berhaji ke Baitullah bagi orang yang kuasa kepadanya berjalan (mampu melaksanakannya).

## **Pasal 6** **Iman dan Rukunnya**

T : *Apa definisi iman?*

J : Yaitu percaya terhadap segala sesuatu yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw.

T : *Berapa rukun iman dan sebutkan?*

J : Yaitu enam: 1) *An tu'mina billah*, artinya engkau percaya kepada Allah swt., 2) Engkau percaya kepada semua malaikat-Nya, 3) Engkau percaya dengan semua kitab-Nya, 4) Engkau percaya kepada semua rasul-Nya, 5) Engkau percaya dengan hari Kiamat, dan 6) Engkau percaya dengan *qadar* baik dan buruk dari Allah.

T : *Bagaimanakah cara engkau percaya kepada Allah swt.?*

J : Bahwa Allah swt. itu Esa, tidak ada sesuatu pun yang menyamai-Nya pada zat, sifat, dan perbuatan-Nya, serta tidak ada sekutu bagi-Nya pada ketuhanan.

T : *Bagaimanakah cara engkau percaya kepada semua malaikat-Nya?*

J : Bahwa para malaikat itu mulia, mereka dipelihara Allah dari dosa dan kedurhakaan dari perintah dan larangan-Nya. Apa yang mereka beritakan adalah

benar adanya dan tidak ada yang mengetahui jumlah mereka kecuali hanya Allah swt.

T : *Bagaimanakah cara engkau percaya dengan semua kitab-Nya?*

J : Bahwa Allah swt. menurunkan semua kitab dari langit kepada semua nabi-Nya yang menunjukkan maknanya kepada kalam Allah yang *qadim*, yang sunyi dari semua huruf dan suara, serta bahwa semua yang tersebut di dalamnya adalah benar.

T : *Bagaimanakah cara engkau percaya kepada semua rasul-Nya?*

J : Bahwa Allah swt. menyuruh mereka itu kepada semua umat mereka dan Allah menyucikan mereka dari aib dan memelihara mereka dari dosa, baik sebelum menjadi nabi maupun setelah menjadi nabi.

T : *Berapa rasul yang mempunyai syariat?*

J : Yaitu enam: 1) Adam, 2) Nuh, 3) Ibrahim, 4) Musa, 5) Isa, dan 5) Muhammad. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan kesejahteraan kepada mereka semua. Bahwa semua syariat itu terhapus (*mansūkh*) dengan syariat Nabi Muhammad saw.

T : *Bagaimanakah cara engkau percaya dengan qadar baik dan buruk dari Allah swt.?*

J : Bahwa yang telah ditakdirkan Allah swt. pada masa azali pasti terjadi, dan apa yang tidak ditakdirkan Allah swt. maka mustahil terjadi. Allah telah mentakdirkan kebajikan dan kejahatan sebelum

menciptakan makhluk dan bahwa semua yang ada dan terjadi di dalam alam ini adalah karena *qadhā'*, *qadar*, dan *irādat*-Nya.

T : *Apa definisi qadhā'?*

J : Yaitu kehendak Allah swt. dan ketergantungan *irādat*-Nya yang azali.

T : *Apa definisi qadar?*

J : Yaitu Allah menjadikan sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya. *Wallāhu a'lam.*

### Pasal 7

#### Makna *Lā Ilāha Illallāh* dan Fadilahnya

T : *Apa makna lā ilāha illallāh?*

J : Yaitu tiada tuhan yang disembah dengan sebenarnya melainkan Allah swt.; tiada yang menjadikan makhluk dan memberi rezeki melainkan Allah swt.; tiada yang menghidupkan dan mematikan melainkan Allah swt.; serta tiada yang memberi manfaat dan mudarat melainkan Allah swt.

T : *Bagaimanakah Allah swt. menundukkan semua langit dan bumi?*

J : Yaitu dengan hukum, *qadar*, dan *irādat*-Nya.

T : *Apa fadilah zikir?*

J : Bahwa kelebihan zikir dan menyuruh berzikir itu banyak tidak terhingga dari dalil al-Qur'an dan Hadis. Di antaranya adalah firman Allah swt.



وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا  
عَظِيمًا

“Dan semua laki-laki yang banyak menyebut Allah dan semua perempuan yang banyak menyebut Allah telah disediakan bagi mereka ampunan dan pahala yang sangat besar.” (QS al-Ahzāb: 35)

Adapun di antara Hadis Nabi Muhammad saw.:

مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ

“Siapa yang akhir perkataannya (pada saat kematian menjemput) *lā ilāha illallah* niscaya ia masuk surga.” (HR Abu Dawud)

مَنْ مَاتَ وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ

“Siapa yang meninggal sedang ia mengetahui bahwa *lā ilāha illallah* maka ia masuk surga.” (HR Muslim)

Hadis pertama di atas adalah bagi orang yang mampu berkata-kata, sedangkan Hadis yang kedua adalah bagi orang yang tidak mampu berkata-kata.

T : Adakah manfaat zikir?

J : Zikir tidak akan bermanfaat kecuali dengan menjauhkan lafaz yang *lahn* (mengubah maknanya) dan dengan ikhlas.

- T : *Apa pengertian ikhlas?*
- J : Yaitu engkau meng-Esa-kan ibadah hanya bagi Allah swt. dan tidak engkau mencampurinya dengan amal *riyā'*, *sum'ab*, dan lainnya. Syarat diterimanya segala amal adalah dengan ikhlas dan khusyu' seperti Allah melihatmu. Artinya hendaknya engkau menghadirkan hati pada setiap ibadahmu dan bahwa engkau tidak meniatkan selain kepada Allah swt. *Wabillāhit tawfiq.*

## BAB 2 : FIKIH



### Pasal 1 Mumayyiz

- T : *Apakah tanda mumayyiz bagi anak laki-laki dan perempuan?*
- J : Yaitu kira-kira keduanya dapat makan, minum, dan *istinjā'* dengan sendirinya.
- T : *Apa kewajiban awal yang harus dilakukan oleh setiap ibu bapak dan selainnya terhadap anaknya yang mumayyiz?*
- J : Hal pertama yang wajib, yakni *fardhu kifayah* dilakukan oleh kedua ibu bapak, kakek nenek dan ke atas, serta pemberi wasiat dan lainnya, yaitu mengajarkan anak-anak bahwa Nabi Muhammad saw. dilahirkan dan dibesarkan di Mekah, wafat dan dimakamkan di Madinah, yakni dihidupkan dari negeri yang *fana'* ke negeri yang *baqā'*. Ia hidup di dalam kuburnya dan begitu juga para nabi lainnya dengan kehidupan yang hakiki.

- T : *Apa juga kewajiban mereka yang lainnya?*  
J : Wajib pula menyuruh anak-anaknya shalat walaupun *qadhā'* shalat sekalipun dengan segala syaratnya ketika sempurna berumur tujuh tahun walaupun sebelumnya telah *mumayyiz* dan diperbolehkan bahwa lafaz perintah itu disertai dengan unsur yang menakuti bila terpaksa.
- T : *Apa juga kewajiban mereka yang lainnya?*  
J : Wajib pula memukul anak-anaknya dengan pukulan yang tidak sangat menyakiti karena meninggalkan shalat walaupun *qadhā'* shalat sekalipun atau meninggalkan salah satu syaratnya ketika sempurna umurnya sepuluh tahun. Seperti pada umur tujuh tahun disuruh puasa, dan pada umur sepuluh tahun dipukul apabila meninggalkannya.
- T : *Apa hikmah menyuruh anak-anak mengerjakan yang wajib, seperti shalat dan memukulnya bagi yang meninggalkannya?*  
J : Yaitu menggemarkan beribadah agar menjadi kebiasaannya sehingga tidak ditinggalkannya apabila mereka balig *insyā'allāh*.
- T : *Apa juga kewajiban mereka yang lainnya?*  
J : Wajib pula melarang anak-anak melaksanakan semua yang haram dan menyuruh mereka mengerjakan semua yang wajib dari syariat Islam walaupun yang sunah sekalipun, seperti bersiwak.

- T : *Adakah batasan wajib bagi kedua ibu bapak dan selainnya menyuruh anak-anak dan memukulnya itu?*
- J : Tidak ada batasan wajib melainkan dengan tanda balig dan berakalnya.
- T : *Siapakah yang menanggung upah pengajaran anak-anak itu?*
- J : Upah mengajar mereka kewajiban syariat, seperti mengajar al-Qur'an dan akhlak adalah diambilkan dari hartanya, kemudian harta bapaknya dan lalu harta ibunya, dan harta baitul mal, serta harta semua orang muslim yang kaya.
- T : *Apa yang boleh dilakukan oleh guru kepada peserta didiknya?*
- J : Guru boleh menyuruh dan tidak memukul kecuali dengan izin walinya. *Wallahu a'lam.*

## **Pasal 2**

### **Balig**

- T : *Berapa tanda balig dan sebutkan?*
- J : Yaitu tiga: 1) Berumur lima belas tahun sempurna pada laki-laki dan perempuan; 2) Mimpi bersetubuh hingga keluar mani pada laki-laki dan perempuan pada umur sembilan tahun; dan 3) Haid bagi perempuan pada umur sembilan tahun.
- T : *Apa yang wajib bagi seseorang ketika sudah balig?*
- J : Lihat pada pasal sebagian kewajiban mukallaf.

## A) BERSUCI

### Pasal 1

#### *Istinjā'* dan Adab Buang Air

T : *Apa hukum istinjā'?*

J : Wajib beristinjā' dari buang air kecil dan besar. Istinjā' lebih baik dilakukan dengan batu kemudian disertai air. Apabila hendak disimpan, maka air lebih baik daripada batu, karena dapat menghilangkan wujud najis dan bekasnya.

T : *Apa syarat istinjā' dengan batu?*

J : Yaitu delapan: 1) Memakai tiga batu atau satu batu tetapi mempunyai tiga sudut; 2) Membersihkan tempat keluarnya najis itu; 3) Najis itu masih basah; 4) Batu yang sudah dipakai tersebut tidak dipindahkan sehingga mengenai bagian badan lainnya yang suci; 5) Najis itu tidak terkena najis lainnya; 6) Najis itu tidak melampaui papan kedudukan dan *hasyafahnya*, yakni najis tersebut tidak meluas, seperti mencret; 7) Najis itu tidak terkena air; dan 8) Semua batu itu suci.

T : *Bagaimanakah adab buang air?*

J : Orang yang buang air tidak boleh menghadap dan membelakangi kiblat, yakni Ka'bah di ruang terbuka. Disunatkan tidak buang air pada air yang tenang dan di bawah pohon yang berbuah, baik pada saat berbuahnya maupun tidak berbuah. Juga tidak boleh buang air di jalan yang biasa dilewati manusia, di tempat berteduh ketika panas, di lubang

binatang. Juga tidak boleh bercakap-cakap saat buang air, menghadap dan membelakangi matahari dan bulan, karena hal tersebut termasuk yang dimakruhkan. *Wallāhu a'lam.*

## **Pasal 2**

### **Bersiwak**

T : *Apa hukum bersiwak?*

J : Disunatkan bersiwak pada setiap pekerjaan, kecuali bagi orang yang berpuasa pada saat tergelincirnya matahari.

T : *Pada saat bagaimanakah lebih disunatkan bersiwak?*

J : Yaitu pada tiga keadaan: 1) Ketika berubah bau mulut karena diam yang panjang atau lainnya; 2) Ketika bangun tidur; dan 3) Ketika hendak shalat.

T : *Sunatkah berniat ketika bersiwak?*

J : Disunatkan berniat ketika bersiwak, seperti lafaz: *nawaitu sunnatal istiyyāki*, artinya aku sengaja melakukan sunat bersiwak. *Wallāhu a'lam.*

## **Pasal 3**

### **Rukun Wudhu'**

T : *Berapakah rukun wudhu' dan sebutkan?*

J : Yaitu enam perkara: 1) Niat, seperti lafaz: *nawaitul wudhū'a*, artinya aku sengaja berwudhu'; 2) Membasuh muka; 3) Membasuh kedua tangan serta dua siku; 4) Menyapu sedikit bagian kepala; 5) Membasuh dua kaki hingga dua mata kaki; dan 6) Tertib. *Wallāhu a'lam.*

## **Pasal 4** **Hukum Niat**

- T : *Apa pengertian niat, dimana tempatnya, dan apa hukum melafazkan niat serta kapan waktunya?*
- J : Makna niat adalah menyengaja melakukan sesuatu. Tempatnya di hati. Adapun melafazkannya adalah sunat. Waktunya pada saat membasuh awal bagian dari muka.
- T : *Apa pengertian tertib?*
- J : Yaitu tidak mendahulukan satu bagian dari bagian yang lainnya.

## **Pasal 5** **Air**

- T : *Berapa macam air pada syara' dan sebutkan?*
- J : Yaitu dua: 1) Air yang sedikit, yaitu air yang kurang dari dua kullah; dan 2) Air yang banyak, yaitu air sebanyak dua kullah atau lebih.
- T : *Berapa ukuran air dua kullah itu dengan ditimbang?*
- J : Yaitu lima ratus ritl Baghdadi. Dengan pound Belanda: dua ratus enam puluh tiga pound dan lima *tsumun* pound dan tiga *tsumun*, yakni seperdelapan pound. Dengan pikul: dua pikul dan sepuluh kati dan tujuh *tsumun* kati dan empat *tsumun* kati.
- T : *Berapa ukuran dua kullah itu dengan ukuran?*
- J : Yaitu pada persegi empat: ukurannya adalah satu seperempat hasta panjang dan lebarnya serta



dalamnya dengan menggunakan hasta tangan orang dewasa. Adapun pada yang bulat: ukurannya adalah dua hasta dalamnya dan satu hasta lebarnya.

- T : *Apa hukum air yang sedikit dan air yang banyak apabila jatuh padanya najis?*
- J : Yaitu air yang sedikit itu menjadi najis walaupun tidak berubah sekalipun, kecuali menurut mazhab imam Malik, yakni air yang sedikit itu tidak menjadi najis kecuali berubah, baik dua kullah maupun kurang. Adapun air yang banyak tidak menjadi najis kecuali apabila berubah rasa dan warna serta baunya. *Wallāhu a'lam.*

### **Pasal 6** **Sebab Mandi Wajib**

- T : *Apa sebab mandi wajib?*
- J : Yaitu enam perkara: 1) Memasukkan *basyafah* pada *faraj*; 2) Keluar mani; 3) Haid; 4) Nifas; 5) Melahirkan; dan 6) Mati bagi muslim yang tidak syahid. *Wallāhu a'lam.*

### **Pasal 7** **Mandi**

- T : *Apa fardhu mandi?*
- J : Yaitu dua perkara: 1) Niat, seperti lafaz: *nawaitu raf'al hadatsil akbari*, artinya sengaja aku mengangkat hadas besar; dan 2) Meratakan badan dengan air. *Wallāhu a'lam.*

## Pasal 8 Syarat Bersuci

- T : *Apa syarat wudhu' dan mandi wajib?*  
J : Yaitu sepuluh perkara: 1) Islam; 2) Mumayyiz; 3) Suci dari haid dan nifas; 4) Bersih dari sesuatu yang mencegah air sampai pada kulit; 5) Tidak ada sesuatu pada anggota tubuh yang dapat mengubah air; 6) Mengetahui fardhunya; 7) Tidak meyakini salah satu yang fardhu itu sunat; 8) Air itu suci mensucikan; 9) dan 10) Masuk waktu shalat dan berturut-turut bagi orang yang senantiasa berhadis. *Wallāhu a'lam.*

## Pasal 9 Hadas

- T : *Apa hadas yang membatalkan wudhu'?*  
J : Yaitu empat perkara: 1) Yang keluar dari salah satu dari dua jalan, yaitu *qubul* atau *dubur*, kentut atau yang lainnya, kecuali mani maka mewajibkan mandi; 2) Hilang akal dengan sebab tidur atau lainnya, kecuali tidurnya orang duduk yang menetapkan punggungnya di lantai; 3) Bersentuhan kulit laki-laki dan perempuan tanpa alas bagi orang dewasa lagi halal menikah keduanya; dan 4) Menyentuh *qubul* orang lain atau bundar bulatan *duburnya* dengan perut telapak tangan atau perut jari tangannya. *Wallāhu a'lam.*

## Pasal 10

### Hal yang Diharamkan Ketika Berhadad

T : *Apa yang haram dilakukan bagi orang yang batal wudhu'nya?*

J : Yaitu empat perkara: 1) Shalat; 2) Tawaf; 3) Menyentuh al-Qur'an; dan 4) Membawa al-Qur'an.

T : *Apa yang haram dilakukan bagi orang yang junub?*

J : Yaitu enam perkara: 1) Shalat; 2) Tawaf; 3) Menyentuh al-Qur'an; 4) Membawa al-Qur'an; 5) Diam di dalam masjid; dan 6) Membaca al-Qur'an, baik satu ayat maupun kurang.

T : *Apa yang haram dilakukan bagi orang yang haid?*

J : Yaitu sepuluh perkara: 1) Shalat; 2) Tawaf; 3) Menyentuh al-Qur'an; 4) Membawa al-Qur'an; 5) Diam di dalam masjid; dan 6) Membaca al-Qur'an; 7) Puasa; 8) Talak; 9) Berjalan di dalam masjid apabila ditakutkan bagi perempuan itu akan mencemarkan masjid; dan 10) Menikmati sesuatu yang antara pusat dan lutut. *Wallāhu a'lam.*

## Pasal 11

### Sebab Tayamum

T : *Apa sebab tayamum?*

J : Yaitu tiga perkara: 1) Ketiadaan air; 2) Sakit; dan 3) Ada air tetapi lebih dibutuhkan oleh binatang dahaga yang dihormati, yakni binatang yang haram dibunuh.

- T : *Binatang apa yang tidak dihormati?*  
J : Yaitu 1) Orang yang meninggalkan shalat; 2) Orang yang berzina lagi *muhshab*, yakni orang yang berakal, balig, merdeka, dan telah menggaibkan *haysafahnya* dengan *qubul* pada nikah yang benar; 3) Orang murtad; 4) Kafir *harbī*; 5) Anjing yang galak; dan 6) Babi. *Wallāhu a'lam.*

## Pasal 12 Syarat Sah Tayamum

- T : *Apa syarat tayamum?*  
J : Yaitu sepuluh perkara: 1) Dengan tanah debu; 2) Debu itu suci; 3) Debu itu tidak *musta'mal*; 4) Debu itu tidak bercampur dengan tepung atau lainnya; 5) Niat; 6) Menyapu muka dan dua tangannya dengan dua kali pukulan; 7) Menghilangkan najis sebelum bertayamum; 8) Berijtihad menghadap kiblat pada saat tayamum; 9) Bertayamum setelah masuk waktu shalat; dan 10) Bertayamum pada setiap melakukan yang fardhu. *Wallāhu a'lam.*

## Pasal 13 Rukun Tayamum

- T : *Berapakah fardhu tayamum dan sebutkan?*  
J : Yaitu lima perkara: 1) Menggunakan tanah debu; 2) Niat, seperti lafaz: *nawaitut tayammuma listibāhi fardhish shalāti*, artinya aku sengaja bertayamum untuk melaksanakan fardhu shalat; 3) Menyapu muka; 4) Menyapu kedua tangan sampai dua siku; dan 5) Tertib antara dua sapuan. *Wallāhu a'lam.*

## Pasal 14

### Hal yang Membatalkan Tayamum

- T : *Apa yang membatalkan tayamum?*  
J : Yaitu tiga perkara: 1) Semua hal yang membatalkan wudhu'; 2) Murtad; 3) Menyangka tidak ada air padahal sebenarnya ada air.

## Pasal 15

### Yang Suci dari Najis

- T : *Apa yang suci dari najis?*  
J : Yaitu tiga perkara: 1) Arak apabila sudah menjadi cuka dengan sendirinya; 2) Kulit bangkai apabila disamak; dan 3) Sesuatu yang menjadi binatang, seperti ulat yang disebabkan oleh wujud najis itu walaupun najis *mughallaḏah* sekalipun. *Wallahu a'lam.*

## Pasal 16

### Najis

- T : *Berapakah macam najis dan sebutkan?*  
J : Yaitu tiga macam: 1) Najis *mughallaḏah*; 2) Najis *mukhaffafah*; dan 3) Najis *mutavassithah*.  
T : *Apa yang dimaksud dengan najis mughallaḏah, mukhaffafah, dan mutavassithah?*  
J : Najis *mughallaḏah*, yaitu najis anjing dan babi serta anak dari keduanya. Najis *mukhaffafah*, yaitu kencing anak kecil laki-laki yang belum makan apa-apa selain susu dan belum cukup berumur dua tahun. Najis

*mutawassithah*, yaitu selain dari najis *mughallaḏah* dan *mukhaffafah*. *Wallahu a'lam*.

## **Pasal 17** **Menyucikan Najis**

- T : *Bagaimanakah cara menyucikan najis mughallaḏah?*  
J : Yaitu membasuhnya tujuh kali dengan air sampai hilang wujudnya dan salah satu dari basuhan tujuh kali itu dengan menggunakan tanah.
- T : *Bagaimanakah cara menyucikan najis mukhaffafah?*  
J : Yaitu dengan mempercikkan air pada najis itu secara merata dan menghilangkan wujudnya.
- T : *Berapa macam najis mutawassithah dan sebutkan?*  
J : Terbagi menjadi dua macam, yaitu 1) Najis *'ainiyah*; dan 2) Najis *hukmiyah*.
- T : *Apa yang dimaksud najis 'ainiyah?*  
J : Yaitu yang berwujud, berbau, dan berasa maka wajib menghilangkan warna, bau, dan rasanya.
- T : *Apa yang dimaksud najis hukmiyah?*  
J : Yaitu yang tidak berwujud, tidak berbau, dan tidak berasa maka cukup dengan mengalirkan air pada najis itu. *Wallahu a'lam*.

## **Pasal 18** **Haid**

- T : *Berapa hari kab sekurang-kurang haid dan normalnya serta sebanyak-banyaknya?*
- J : Sekurang-kurangnya adalah 1 hari 1 malam. Normalnya adalah 6 hari atau 7 hari. Sebanyak-banyaknya adalah 15 hari dan malamnya.
- T : *Berapa sekurang-kurang suci antara dua haid dan normalnya serta sebanyak-banyaknya?*
- J : Sekurang-kurangnya adalah 15 hari. Normalnya adalah 24 hari atau 23 hari. Sebanyak-banyaknya tidak terhingga.
- T : *Berapa hari kab sekurang-kurang nifas dan normalnya serta sebanyak-banyaknya?*
- J : Sekurang-kurangnya adalah seludahan. Normalnya adalah 40 hari. Sebanyak-banyaknya adalah 60 hari. *Wallāhu a'lam.*

## **B) SHALAT**

### **Pasal 1** **Uzur Shalat**

- T : *Apa uzur shalat?*
- J : Yaitu empat perkara: 1) Ketiduran; 2) Lupa; 3) Digagahi; dan 4) Jamak.

## **Pasal 2** **Syarat Sah Shalat**

T : *Apa syarat sah shalat?*

J : Yaitu delapan perkara: 1) Suci dari dua hadas, yaitu hadas kecil dan hadas besar; 2) Suci dari najis pada pakaian, badan, dan tempat shalat; 3) Menutup aurat; 4) Menghadap kiblat; 5) Masuk waktu shalat; 6) Mengetahui fardhu shalat; 7) Tidak meyakini salah satu fardhu itu menjadi sunat; dan 8) Menjauhkan semua yang membatalkan shalat.

T : *Berapa macam hadas dan sebutkan?*

J : Yaitu dua macam: 1) Hadas kecil, yakni segala sesuatu yang membatalkan wudhu' dan 2) Hadas besar, yakni segala sesuatu yang mewajibkan mandi, seperti junub, haid, nifas, dan melahirkan.

T : *Berapakah aurat itu dan sebutkan?*

J : Yaitu empat perkara: 1) Aurat laki-laki secara umum, baik pada waktu shalat maupun di luar shalat serta aurat budak perempuan di dalam shalat, yaitu antara pusat dan lutut; 2) Aurat perempuan yang merdeka di dalam shalat, yaitu semua badannya, kecuali muka dan kedua telapak tangannya sampai pergelangannya; 3) Aurat perempuan bagi semua orang yang halal dinikahi adalah semua badannya; dan 4) Aurat perempuan bagi mahramnya dan bagi sesama perempuan lainnya adalah antara pusat dan lutut.



### Pasal 3 Syarat Wajib Shalat

- T : *Apa syarat wajib shalat?*  
J : Yaitu enam perkara sebagaimana tersebut dalam dua baris syair ini:

*Syarat wajibnya sampai dakwah  
Akal dan Islam, bersih dari haidbah  
Balig umpama tahun serta selamat  
Suatu hawas pendengar dan ru'yah*

Yaitu 1) Sampainya dakwah Nabi Muhammad saw.; 2) Berakal; 3) Islam; 4) Bersih dari haid dan nifas; 5) Balig, seperti dengan cukup umur, mimpi atau haid; dan 6) Sehat salah satu pancaindera pendengaran atau penglihatan.

### Pasal 4 Rukun Shalat

- T : *Berapakah rukun shalat dan sebutkan?*  
J : Yaitu tiga belas perkara: 1) Niat; 2) Takbiratul ihram, yaitu lafaz *Allāhu Akbar*; 3) Berdiri bagi orang yang mampu; 4) Membaca surah al-Fatihah; 5) *Rukū'* serta *thuma'ninah*; 6) *I'tidāl* serta *thuma'ninah*; 7) Sujud dua kali serta *thuma'ninah*; 8) Duduk antara dua sujud serta *thuma'ninah*; 9) Tasyahud akhir; 10) Duduk tasyahud akhir; 11) Membaca shalawat bagi Nabi Muhammad saw. pada ketika duduk tasyahud akhir; 12) Salam; dan 13) Tertib. *Wallāhu a'lam*.

- T : *Wajibkah menyertakan niat pada takbiratul ihram?*  
J : Wajib menyertakan niat pada takbiratul ihram karena merupakan awal semua rukun shalat dan sesuai dengan *muqāranah 'urfīyyah* secara umum dan *istih̄dhār 'urfī*.
- T : *Apa yang dimaksud istih̄dhār 'urfī?*  
J : Yaitu menghadirkan semua perbuatan shalat secara umum, artinya menghimpun dengan berniat melakukannya dan menentukan shalat, seperti Zuhur, serta meniatkan fardhunya.
- T : *Apa yang dimaksud muqāranah 'urfīyyah?*  
J : Yaitu menyertakan yang dihadirkan secara umum itu dengan bagian dari takbiratul ihram.

## **Pasal 5** **Niat**

- T : *Berapakah tingkatan niat dan sebutkan?*  
J : Yaitu tiga tingkatan; 1) Jika shalat itu fardhu maka wajib padanya tiga perkara, yaitu pertama, *qashdul fi'li*, yaitu niat mendirikan shalat yang telah diistih̄dhārkannya; kedua, *at-ta'yīn*, yaitu menentukan shalat yang diniatkan, seperti Zuhur atau lainnya; dan ketiga, *al-fardhiyyah*, yaitu meniatkan shalat itu fardhu, seperti lafaz: *ushallī fardhazh Zhubri*, artinya aku sengaja shalat fardhu Zuhur.
- T : *Apa tingkatan yang kedua?*  
J : 2) Jika shalat sunah yang mempunyai waktu tertentu, seperti shalat Rawatib atau shalat yang

mempunyai sebab, seperti shalat *Istisqā'* maka wajib padanya dua perkara: pertama, *qashdul fi'li*, yaitu berniat mendirikan shalat; dan kedua, *at-ta'yīn*, yaitu menentukan shalat *qabliyah* atau *ba'diyah* pada shalat Zuhur, Magrib dan Isya' seperti lafaz: *ushalli sunnataẓh Zhubri al-qabliyata* atau *al-ba'diyata*, artinya aku sengaja shalat sunah sebelum Zuhur (atau setelah Zuhur). Adapun pada shalat sunat Shubuh dan Ashar maka tidak wajib *at-ta'yīn*.

T : *Apa tingkatan yang ketiga?*

J : 3) Jika shalat sunah yang tidak mempunyai waktu, seperti shalat Tahiyatul Masjid maka wajib *qashdul fi'li* saja, yaitu menyengaja mendirikan shalat saja seperti lafaz: *ushalli tahiyatal masjidi*, artinya aku sengaja mendirikan shalat Tahiyatul Masjid.

T : *Apa yang wajib pada niat?*

J : Yaitu tiga perkara: 1) *Al-fi'lu*, yaitu lafaznya *ushalli*; 2) *At-ta'yīn*, yaitu lafaznya *Zhubran* atau *'Ashran*; dan 3) *Al-fardhiyyah*, yaitu lafaznya *fardhan*. *Wallāhu a'lam*.

## Pasal 6 Syarat Takbiratul Ihram

T : *Apa syarat takbiratul ihram?*

J : Yaitu enam belas perkara: 1) Saat takbiratul ihram itu adalah ketika berdiri shalat fardhu; 2) Menggunakan bahasa Arab; 3) Memakai lafaz *Allāh*; 4) Diikuti dengan lafaz *Akbar*; 5) Tertib antara dua lafaz tersebut; 6) Tidak memanjangkan *hamzah* lafaz *Akbar*, seperti أكبر 7) Tidak memanjangkan *bā'* lafaz

*Akbar*, seperti أَكْبَار; 8) Tidak mentasydikkan *bā'* lafaz *Akbar*, seperti أَكْبَر; 9) Tidak menambahkan huruf *wāwu* yang mati atau menambahkan huruf *wāwu* yang berharis antara dua kata, seperti اللَّهُ أَكْبَرُ atau اللَّهُ أَكْبَر; 10) Tidak menambahkan huruf *wāwu* sebelum lafaz *Allāh*, seperti وَاللَّهِ أَكْبَر; 11) Tidak berhenti, baik berhenti sebentar maupun lama antara dua kata takbir; 12) Dirinya dapat mendengar lafaz takbirnya; 13) Masuk waktu shalat yang mempunyai waktu; 14) Takbir dilakukan pada saat menghadap kiblat; 15) Tidak merusak salah satu huruf dari kalimat takbir; dan 16) Makmum melakukan takbir setelah imam bertakbir. *Wallāhu a'lam*.

## Pasal 7 Syarat al-Fātiḥah

- T : *Apa syarat al-fātiḥah?*  
 J : Yaitu sebelas perkara: 1) Tertib; 2) Berturut-turut; 3) Memelihara semua hurufnya; 4) Memelihara semua *tasydidnya*; 5) Tidak diam yang lama; 6) Tidak diam sebentar karena sengaja untuk memutuskan bacaan; 7) Membaca semua ayatnya termasuk *basmalah*, yaitu *bismillābir rahmānir rahīm*; 8) Tidak membacanya dengan merusak makna; 9) Membacanya pada saat berdiri shalat fardhu; 10) Memperdengarkan bacaannya bagi dirinya; dan 11) Tidak mengganti al-Fatihah dengan zikir yang lain. *Wallāhu a'lam*.

## Pasal 8

### *Tasydīd al-Fātiḥah dan Tempatnya*

- T : *Berapa tasydīd al-Fātiḥah dan dimana tempatnya?*
- J : Yaitu empat belas tempat: 1) pada بِسْمِ اللّٰهِ tempatnya di atas huruf *lām*; 2) pada الرَّحْمٰن tempatnya di atas huruf *rā'*; 3) pada الرَّحِیْم tempatnya di atas huruf *rā'*; 4) pada الْحَمْدُ لِلّٰهِ tempatnya di atas huruf *lām*; 5) pada رَبِّ الْعَالَمِیْنَ tempatnya di atas huruf *bā'*; 6) pada الرَّحْمٰن tempatnya di atas huruf *rā'*; 7) pada الرَّحِیْم tempatnya di atas huruf *rā'*; 8) pada مَالِكِ یَوْمِ الدِّیْنِ tempatnya di atas huruf *dāl*; 9) pada اِیَّاكَ نَعْبُدُ tempatnya di atas huruf *yā'*; 10) pada اِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ tempatnya di atas huruf *yā'*; 11) pada اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ tempatnya di atas huruf *shād*; 12) pada صِرَاطَ الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ tempatnya di atas huruf *dhad* dan huruf *lām*.
- T : *Jelaskan tajwid al-Fātiḥah itu?*
- J : Untuk mendapatkan penjelasan tentang tajwid al-Fātiḥah, maka hendaknya merujuk ke kitabku yang berjudul *Hidayatul Athfāl fī Tajwid Kalamillahil Muta'āl. Wallāhu a'lam.*

## Pasal 9 Mengangkat Kedua Tangan

- T : *Dimanakah tempat disunatkan mengangkat kedua tangan?*  
J : Yaitu empat tempat: 1) Ketika takbiratul ihram; 2) Ketika *rukū'*; 3) Ketika *i'tidal*; dan 4) Ketika berdiri dari tasyahud awal. *Wallāhu a'lam.*

## Pasal 10 Sujud

- T : *Apa syarat sujud?*  
J : Yaitu tujuh perkara: 1) Sujud orang yang shalat atas tujuh anggota; 2) Dahinya terbuka; 3) Menekan sedikit dengan kepalanya; 4) Tidak turun karena selainnya; 5) Tidak sujud karena sesuatu yang bergerak dengan gerakannya; 6) Mengangkat kedua bahunya; dan 7) *Thuma'ninah* ketika sujud.  
T : *Berapa anggota sujud dan sebutkan?*  
J : Yaitu tujuh anggota: 1) Dahi; 2) dan 3) Perut dua telapak tangan; 4) dan 5) Dua lutut; 6) dan 7) Perut semua anak jari dua kaki. *Wallāhu a'lam.*

## Pasal 11 *Tasydīd* Tasyahud

- T : *Berapa tasydīd tasyahud dan dimana tempatnya?*  
J : Yaitu dua puluh satu pada tasyahud yang sempurna dan sekurang-kurangnya enam belas: 2 *tasydīd* pada التَّحِيَّات tempatnya di atas huruf *tā'* dan huruf *yā'*; satu *tasydīd* pada المَبَارَكَاتِ الصَّلَوَاتِ tempatnya di atas

huruf *shād*; dua *tasydid* pada الطَّيِّبَات tempatnya di atas huruf *thā'* dan huruf *yā'*; satu *tasydid* pada الله tempatnya di atas huruf *lām jalālah*; satu *tasydid* pada السَّلَام tempatnya di atas huruf *sīn*; tiga *tasydid* pada عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ tempatnya di atas huruf *yā'*, huruf *nūn*, dan huruf *yā'*; satu *tasydid* pada وَرَحْمَةُ اللَّهِ tempatnya di atas huruf *lām jalālah*; satu *tasydid* pada وَبَرَكَاتِهِ tempatnya di atas huruf *sīn*; satu *tasydid* pada عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ tempatnya di atas huruf *lām jalālah*; satu *tasydid* pada الصَّالِحِينَ tempatnya di atas huruf *shād*; satu *tasydid* pada لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ tempatnya di atas huruf *lām alif*; dua *tasydid* pada إِلَّا اللَّهُ tempatnya di atas huruf *lām alif* dan huruf *lām jalālah*; satu *tasydid* pada وَأَشْهَدُ أَنَّ tempatnya di atas huruf *nūn*; tiga *tasydid* pada مُحَمَّدًا رَسُولَ اللَّهِ tempatnya di atas huruf *mīm*, huruf *rā'*, dan huruf *lām jalālah*. *Wallāhu a'lam.*

## Pasal 12 Salam

- T : *Apa sekurang-kurang salam dan dimana tasydidnya?*  
 J : Sekurang-kurang salam, yaitu السَّلَام عَلَيْكُمْ dan tasydidnya satu, yaitu di atas huruf *sīn*.

## Pasal 13 Amalan Setelah Shalat

- T : *Apa yang sunat dilakukan setelah shalat?*  
 J : Disunatkan duduk untuk berzikir dan berdoa karena meninggalkannya seperti berpaling antara

hamba dengan Tuhannya dan bahwa doa setelah shalat itu adalah mustajab. *Wallāhu a'lam.*

## **Pasal 14** **Waktu Shalat Fardhu**

- T : *Berapa shalat yang difardhukan itu?*  
J : Yaitu lima: Zuhur, Ashar, Magrib, Isya', dan Shubuh.
- T : *Apa awal dan akhir waktu Zuhur?*  
J : Awal waktu Zuhur, yaitu tergelincirnya matahari; dan akhir waktunya adalah bayang-bayang suatu benda sama dengan bendanya, bukan dengan bayang-bayang rembang, yakni bayang-bayang yang ada pada ketika tengah hari.
- T : *Apa awal dan akhir waktu Ashar?*  
J : Awal waktu Ashar, yaitu apabila bayang-bayang suatu benda sama dan lebih sedikit; dan akhir waktunya adalah tenggelamnya matahari.
- T : *Apa awal dan akhir waktu Magrib?*  
J : Awal waktu Magrib, yaitu tenggelamnya matahari; dan akhir waktunya adalah hilangnya mega merah.
- T : *Apa awal dan akhir waktu Isya'?*  
J : Awal waktu Isya', yaitu hilangnya mega merah; dan akhir waktunya adalah terbit fajar *shādiq*.



- T : *Apa awal dan akhir waktu Shubuh?*  
J : Awal waktu Shubuh, yaitu terbitnya fajar *shādiq*; dan akhir waktunya adalah terbitnya matahari.

### **Pasal 15** **Mega (Syafaq)**

- T : *Berapa macam mega?*  
J : Yaitu tiga: 1) Mega merah; 2) Mega kuning; dan 3) Mega putih.  
T : *Tanda apakah mega merah, mega kuning, dan mega putih?*  
J : Mega merah adalah tanda waktu Magrib; dan mega kuning dan mega putih adalah tanda waktu Isya' serta disunatkan menta'khirkan shalat Isya' sampai hilang mega kuning dan mega putih itu.

### **Pasal 16** **Waktu Haram, Uzur, dan Darurat Shalat**

- T : *Berapa waktu haram melakukan shalat sunat dan sebutkan?*  
J : Yaitu lima tempat: 1) Setelah shalat Shubuh sampai terbit matahari; 2) Setelah shalat Ashar sampai kuning-kuning matahari; 3) Pada waktu terbit matahari sampai terangkat satu tombak, yaitu  $\pm 7$  hasta orang dewasa; dan 5) Pada tengah hari sampai tergelincirnya matahari, kecuali hari Jumat.

- T : *Shalat sunat apa yang haram dilakukan pada lima waktu tersebut di atas?*
- J : Shalat sunat yang haram dilakukan pada lima waktu tersebut di atas dan tidak terikat waktu, selain di Tanah Haram Mekah, yaitu shalat sunat yang tidak mempunyai waktu, seperti shalat sunat Mutlak; juga shalat yang tidak mempunyai sebab, seperti shalat sunat Ihram, shalat sunat Istikharah, dan shalat sunat Gerhana.
- T : *Kapan waktu uzur shalat?*
- J : Yaitu waktu Zuhur untuk shalat Ashar atau waktu Ashar untuk shalat Zuhur pada Jamak Takdim dan Jamak Ta'akhir; dan waktu Magrib untuk shalat Isya' pada Jamak Takdim dan waktu Isya' untuk shalat Magrib pada Jamak Ta'akhir.
- T : *Kapan waktu darurat shalat?*
- J : Yaitu pada akhir waktu setiap shalat walaupun ada waktu untuk hanya sekedar takbiratul ihram sekalipun.
- T : *Apakah wajib mengqadha' shalat bagi wanita yang hilang halangannya, seperti haid dan nifas pada ketika itu?*
- J : Wajib mengqadha' shalat dengan syarat sucinya bertahan sampai sekadar ia dapat bersuci dan shalat. Wajib pula ia mengqadha' shalat waktu sebelumnya apabila dihimpunkan pada waktu yang satu, seperti jika selesai halangannya pada akhir waktu Ashar atau Isya' maka wajib ia mengqadha' shalat Zuhur dan shalat Ashar atau shalat Isya' dan shalat Magrib

apabila sucinya itu bertahan sampai sekadar ia dapat bersuci dan melakukan dua shalat.

- T : *Apakah wajib ia mengqadha' shalat waktu itu apabila datang balangnya pada awal waktu?*
- J : Wajib ia mengqadha' shalat waktu itu apabila sekiranya ia dapat shalat dan bersuci dari awal waktu shalat itu berlalu; dan apabila bagi orang yang terus menerus dalam keadaan berhadas, seperti *salisul baul* (yang keluar air kencingnya terus-menerus) tidak boleh didahului dengan bersuci sebelum tiba waktu shalat; serta apabila bagi orang yang sehat boleh berwudhu sebelum datangnya waktu shalat maka sekadar ia dapat melakukan shalat saja.

### **Pasal 17** **Waktu Diam dalam Shalat**

- T : *Dimanakah waktu diam yang disunatkan dalam shalat dan disebut sunat apa?*
- J : Yaitu enam tempat: 1) Antara takbiratul ihram dan doa iftitah; 2) Antara doa iftitah dan *أعوذ*; 3) Antara *أعوذ* dan al-Fatihah; 4) Antara al-Fatihah dan *أمين*; 5) Antara *أمين* dan membaca surah; dan 6) Antara surah dan *rukū'*. Sunat ini dinamakan sunat *Hai'at*.
- T : *Apa ukuran waktu diam itu?*
- J : Yaitu sekadar bacaan *سبحان الله* kecuali diam antara *أمين* dan surah maka itu adalah hak imam pada shalat yang *jabar* dengan waktu yang kira-kira makmum dapat membaca al-Fātiḥah dengan tidak lamban ataupun cepat.

## **Pasal 18** ***Thuma'nīnah***

- T : *Dimanakah waktu wajib thuma'nīnah di antara rukun shalat yang tiga belas itu?*
- J : Yaitu pada empat tempat: 1) *Rukū'*; 2) *I'tidāl*; 3) sujud; dan 4) Duduk antara dua sujud.
- T : *Apa pengertian thuma'nīnah?*
- J : Yaitu diam setelah bergerak dengan kira-kira setiap anggota tubuh tetap pada tempatnya dengan kadar bacaan سبحان الله . *Wallāhu a'lam.*

## **Pasal 19** **Sujud Sahwi**

- T : *Apa sebab sujud sahwi?*
- J : Yaitu empat perkara: 1) Meninggalkan sebagian dari semua sunat *Ab'ādh* atau meninggalkan sebagian dari sunat *Ab'ādh*, seperti meninggalkan satu kalimat dari qunut yang *tsābit* dari Nabi saw.; 2) Apabila ia lupa melakukan hal yang membatalkan shalat dengan sengaja dan hal yang tidak membatalkan shalat karena lupa; 3) Memindahkan rukun *qauli* kepada yang bukan tempatnya; dan 4) Meninggalkan rukun *fi'li* dan diragukan lebihnya (lebih rakaat misalnya). *Wallāhu a'lam.*

## Pasal 20 Sunat *Ab'ādh*

- T : *Berapakah sunat Ab'ādh shalat dan sebutkan?*  
J : Yaitu tujuh perkara: 1) Tasyahud awal; 2) Duduk tasyahud awal; 3) Membaca shalawat kepada Nabi saw. pada tasyahud awal; 4) Membaca shalawat kepada keluarganya pada tasyahud akhir; 5) Membaca qunut; 6) Berdiri ketika qunut; dan 7) Membaca shalawat dan salam kepada Nabi saw., keluarga dan para sahabatnya ketika qunut. *Wallāhu a'lam.*

## Pasal 21 Batal Shalat

- T : *Apa membatalkan shalat?*  
J : Yaitu empat belas perkara: 1) Hadas kecil atau hadas besar; 2) Kejatuhan najis apabila tidak dibuang ketika itu; 3) Terbuka aurat apabila tidak ditutup ketika itu; 4) Berkata-kata dengan dua huruf atau satu huruf yang dipahami dengan sengaja; 5) Makan sedikit dengan sengaja; 6) Makan yang banyak karena lupa; 7) Bergerak tiga kali berturut-turut walaupun karena lupa sekalipun; 8) Melompat yang keji; 9) Memukul yang keras; 10) Menambahkan satu rukun *fi'li* dengan sengaja; 11) Mendahului iman dengan dua rukun *fi'li*; 12) Ketinggalan dua rukun *fi'li* tanpa uzur; 13) Niat memutuskan shalat atau menggantungkan memutuskannya dengan sesuatu walaupun mustahil pada adat sekalipun; dan

14) Pergi datang pikiran untuk memutuskan shalat. *Wallāhu a'lam.*

## **Pasal 22** **Niat Imam**

- T : *Shalat apa yang wajib padanya niat menjadi imam?*  
J : Yaitu empat tempat: 1) Shalat Jumat. Lafaznya adalah *nawaitu ushalli fardhal Jumu'ati lillāhi ta'ālā*, artinya aku sengaja shalat fardhu Jumat menjadi imam; 2) Shalat *mu'ādab*, yakni yang diulang; 3) Shalat yang dinazarkan untuk berjamaah; dan 4) Shalat Jamak Takdim ketika hujan. *Wallāhu a'lam.*

## **Pasal 23** **Makmum**

- T : *Apa syarat menjadi makmum?*  
J : Yaitu sebelas perkara: 1) Tidak menyangka batal shalat imam dengan hadas atau lainnya; 2) Tidak meyakini wajib qadha' shalat bagi imam; 3) Tidak mengikuti makmum; 4) Makmum yang bagus bacaannya tidak boleh mengikuti imam yang tidak bagus bacaannya; 5) Tidak mendahului imam; 6) Makmum mengetahui gerakan imamnya; 7) Makmum dan imam berada pada satu masjid atau pada  $\pm 300$  hasta; 8) Niat menjadi makmum atau niat berjamaah; 9) Berjamaah sesuai aturan shalat; 10) Jangan makmum tidak mengikuti imam pada sunat, seperti pada sujud tilawah, karena kelihatannya keji apabila imam sujud dan makmum

tidak ikut sujud; dan 11) Makmum mengikuti imam.  
*Wallāhu a'lam.*

## **Pasal 24**

### **Macam Makmum**

T : *Berapa macam makmum?*

J : Yaitu sembilan macam.

T : *Berapa yang sah dari yang sembilan macam makmum itu?*

J : Yaitu lima macam: 1) Laki-laki mengikuti laki-laki; 2) Perempuan mengikuti laki-laki; 3) Banci mengikuti laki-laki; 4) Perempuan mengikuti banci; dan 5) Perempuan mengikuti perempuan.

T : *Berapa yang tidak sah dari yang sembilan macam makmum itu?*

J : Yaitu empat macam: 1) Laki-laki mengikuti perempuan; 2) Laki-laki mengikuti banci; 3) Banci mengikuti perempuan; dan 4) Banci mengikuti banci. *Wallāhu a'lam.*

## **Pasal 25**

### **Jamak Takdim**

T : *Apa syarat Jamak Takdim?*

J : Yaitu empat perkara: 1) Mulai dengan shalat yang mempunyai waktu; 2) Niat jamak pada shalat yang pertama, seperti lafaz: *nawaitu usballi fardhazh Zhubri majmu'an bil 'Ashri*, artinya sengaja aku shalat fardhu Zuhur dijamak dengan Ashar; 3) Berturut-turut antara dua shalat; dan 4) Masih dalam keadaan uzur

sampai takbiratul ihram pada shalat yang kedua.  
*Wallāhu a'lam.*

## **Pasal 26**

### **Jamak Ta'khir**

- T : *Apa syarat Jamak Ta'khir?*
- J : Yaitu dua perkara: 1) Niat menta'khirkan dalam waktu shalat yang pertama dan sisa waktu pada shalat yang pertama itu seukuran dengan cukupnya ia shalat *tamām* apabila ia hendak melakukannya dengan *tamām* dan shalat *qashar* apabila ia hendak melakukannya dengan *qashar*, seperti lafaz apabila ia hendak menta'khirkan Zuhur kepada Ashar: *nawaitu ta'khirazh Zhubri ilal 'Ashri li'ajma'a bainahumā*, artinya aku sengaja menta'khirkan Zuhur kepada Ashar untuk aku jamak keduanya. Apabila ia hendak menta'khirkan Magrib kepada Isya' maka lafaznya: *nawaitu ta'khiral Magribi ilal 'Isyā'i*, artinya aku sengaja menta'khirkan Magrib kepada Isya'; dan 2) Masih dalam keadaan uzur sampai selesai shalat yang kedua. *Wallāhu a'lam.*

## **Pasal 27**

### **Syarat Qashar**

- T : *Apa syarat qashar?*
- J : Yaitu tujuh perkara: 1) Jarak perjalanan dua marhalah;



- T : *Berapa ukuran dua marbalah itu dengan perjalanan dan pal?*
- J : Yaitu perjalanan dua hari, atau dua malam, atau sehari semalam (24 jam). Dengan pal, yaitu enam puluh satu pal dan dua sepertiga pal dan tiga sepertiga pal.

dan 2) tujuan perjalanan itu bukan untuk melakukan hal yang maksiat/haram; 3) Mengetahui dengan bolehnya qashar; 4) Niat qashar ketika takbiratul ihram, seperti lafaz: *ushalli fardhazh Zhubri maqshūratan*, artinya aku sengaja shalat fardhu Zuhur dengan qashar; 5) Shalat yang empat rakaat; 6) Masih dalam perjalanan sampai selesai shalat; dan 7) Orang yang mengqashar shalat tidak boleh mengikuti orang yang shalat dengan *tamām*.

## Pasal 28 Niat Qashar

- T : *Apa lafaz niat shalat Zuhur Qashar Jamak Takdim?*
- J : *Ushalli fardhazh Zhubri rak'atini qashran majmu'an ilaibil 'Ashru*, artinya aku shalat fardhu Zuhur dua rakaat qashar dihimpunkan padanya oleh Ashar.
- T : *Apa lafaz niat shalat Ashar Qashar Jamak Takdim?*
- J : *Ushalli fardhal 'Ashri rak'atini qashran majmu'an ilazh Zhubri*, artinya aku shalat fardhu Ashar dua rakaat qashar dihimpunkan kepada Zuhur.

- T : *Apa lafaz niat shalat Ashar Qashar Jamak Ta'kebir?*  
J : *Ushalli fardhal 'Ashri rak'atini qashran majmu'an ilaibizh Zhubru, artinya aku shalat fardhu Ashar dua rakaat qashar dihimpunkan padanya oleh Zuhur.*
- T : *Apa lafaz niat shalat Zubur Qashar Jamak Ta'kebir?*  
J : *Ushalli fardhazh Zhubri rak'atini qashran majmu'an ilal 'Ashri, artinya aku shalat fardhu Ashar dua rakaat qashar dihimpunkan kepada Ashar.*
- T : *Apa lafaz niat shalat Magrib Jamak Takdim?*  
J : *Ushalli fardhal Magribi tsalatsa raka'atin majmu'an ilabil 'Isya'u, artinya aku shalat fardhu Magrib tiga rakaat dihimpunkan padanya oleh Isya'.*
- T : *Apa lafaz niat shalat Isya' Qashar Jamak Takdim?*  
J : *Ushalli fardhal 'Isya'i rak'atini qashran majmu'an ilal Magribi, artinya aku shalat fardhu Isya' dua rakaat qashar dihimpunkan kepada Magrib.*
- T : *Apa lafaz niat shalat Isya' Qashar Jamak Ta'kebir?*  
J : *Ushalli fardhal 'Isya'i rak'atini qashran majmu'an ilaibil Magribi, artinya aku shalat fardhu Isya' dua rakaat qashar dihimpunkan padanya oleh Magrib.*
- T : *Apa lafaz niat shalat Magrib Jamak Ta'kebir?*  
J : *Ushalli fardhal Magribi tsalatsa raka'atin majmu'an ilal 'Isya'z, artinya aku shalat fardhu Magrib tiga rakaat dihimpunkan kepada Isya'. Lihat Kitab Perukunan. Wallahu a'lam.*

## Pasal 29 Shalat Jumat

- T : *Apa syarat sah shalat Jumat?*
- J : Yaitu enam perkara: 1) Dilaksanakan pada waktu Zuhur; 2) Didirikan dalam wilayah satu desa; 3) Dilakukan dengan berjamaah; 4) Berjumlah empat puluh orang laki-laki, merdeka, balig, dan mukim; 5) Tidak didahului dan tidak dibarengi pada akhir takbiratul ihram imam oleh Jumat yang lainnya pada satu wilayah desa, yakni bagi yang *ta'addud Jum'at*: apabila di satu desa terdapat dua masjid yang berdekatan, dan siapa yang lebih dahulu takbiratul ihram maka merekalah yang sah Jumatnya; dan 6) Didahului oleh dua khutbah.
- T : *Apa juga syarat sah shalat Jumat?*
- J : Yaitu imam Jumat hadir ketika membaca dua khutbah. Apabila bukan khatib itu yang menjadi imam maka tidak boleh dijadikan imam Jumat itu orang yang tidak hadir pada ketika membaca khutbah walaupun jumlah jamaah shalat lebih dari empat puluh orang sekalipun sebagaimana yang dijelaskan dalam kitab *Fathul Wabbāb. Wallāhu a'lam.*

## Pasal 30 Khutbah Jumat

- T : *Berapakah rukun dua khutbah dan sebutkan?*
- J : Yaitu lima perkara: 1) Membaca *alhamdulillah* pada kedua khutbah; 2) Membaca shalawat kepada Nabi saw. pada kedua khutbah;

- T : *Apa lafaz shalawat yang memadai dan yang tidak memadai itu?*
- J : Lafaz shalawat yang memadai itu adalah *shallallāhu 'alā Muḥammad*. Lafaz shalawat yang tidak memadai itu adalah *shallallāhu 'alāib*, yakni dengan *dbamīr* walaupun telah ada sebelumnya sebutan nama Nabi saw. sekalipun sebagaimana yang dinyatakan oleh sebagian ulama yang *tahqīq*. Kamāl ad-Damīrī berkata, “Seringkali banyak khatib lupa pada hal yang demikian itu.” Oleh karena itu, jangan engkau tertipudaya dengan hal-hal yang engkau dapatkan dalam buku-buku khutbah Jumat yang menyalahi pendapat ulama sekarang. Lihat kitab *Fathul Mu'in*.

dan 3) Berwasiat takwa kepada Allah pada kedua khutbah; 4) Membaca satu ayat al-Qur'an pada salah satu kedua khutbah; dan 5) Berdoa bagi mukminin dan mukminat pada khutbah yang kedua. *Wallāhu a'lam*.

### **Pasal 31**

#### **Syarat Dua Khutbah**

- T : *Apa syarat dua khutbah?*
- J : Yaitu sepuluh perkara: 1) Suci dari hadas kecil dan hadas besar; 2) Suci dari najis pada pakaian, badan, dan tempat; 3) Menutup aurat; 4) Berdiri bagi yang mampu; 5) Duduk antara dua khutbah seukuran *thuma'ninah* shalat; 6) Berturut-turut antara kedua khutbah; 7) Berturut-turut antara kedua khutbah dan shalat serta rukun keduanya dengan syarat tidak

panjang jarak waktu berhenti antara ketiganya menurut adat;

T : *Apa ketentuan panjang jarak waktu berhenti pada adat?*

J : Yaitu seukuran dua rakaat shalat yang ringan. dan 8) Kedua khutbah menggunakan bahasa Arab; 9) Kedua khutbah dapat didengar oleh empat puluh orang jamaah Jumat; dan 10) Kedua khutbah dilakukan pada waktu Zuhur. *Wallāhu a'lam.*

### **Pasal 32** **Jenazah/Mayit**

T : *Apa yang wajib dilakukan bagi mayit?*

J : Yaitu empat perkara: 1) Memandikannya; 2) Mengkafaninya; 3) Menshalatinya; dan 4) Menguburkannya. *Wallāhu a'lam.*

### **Pasal 33** **Mandi Mayit**

T : *Bagaimana sekurang-kurang cara memandikan mayit?*

J : Yaitu meratakan badannya dengan air.

T : *Bagaimana cara sempurna memandikan mayit?*

J : Yaitu membasuh *qubul* dan *duburnya*; menghilangkan kotoran di hidungnya; mewudhukannya; menggosok badannya dengan daun bidara atau sabun; dan menyiram badannya dengan air tiga kali.

- T : *Bagaimana cara sunah memandikan mayit itu?*  
J : Yaitu dimandikan dengan air bidara lalu disiram dengan air dan diulangi hal tersebut tiga kali. Setelah itu dimandikan dengan air biasa sebanyak tiga kali berturut-turut. Siraman pertama inilah yang wajib, sedangkan siraman kedua dan ketiga adalah sunah. Lihat kitab *Sabilal Muhtadin. Wallāhu a'lam.*

### **Pasal 34** **Kafan Mayit**

- T : *Berapakah sekurang-kurang kain kafan mayit?*  
J : Yaitu satu kain yang menutup seluruh badan mayit.
- T : *Bagaimanakah kain kafan yang sempurna bagi mayit?*  
J : Yaitu tiga lapis kain kafan bagi laki-laki, sedangkan bagi perempuan baju kurung, mukenah, kain, dan dua lapis kain kafan.
- T : *Apakah baju kurung mayit seperti baju kurung orang yang hidup?*  
J : Ya, tetapi Syarqawi dan ulama lainnya menyatakan bahwa biasanya kami menjadikan baju kurung itu sampai setengah betis dan merupakan kemunkaran apabila tidak ada tangan baju kurung tersebut. Lihat kitab *I'ānatuth Thālibin. Wallāhu a'lam.*

### **Pasal 35** **Shalat Janazah**

- T : *Berapa rukun shalat Jenazah dan sebutkan?*  
J : *Yaitu tujuh perkara: 1) Niat, seperti lafaz *ushallil fardha 'alā hādḡal mayyiti*, artinya aku sengaja shalat fardhu atas mayit ini; 2) Empat takbir; 3) Berdiri bagi yang mampu; 4) Membaca surah al-Fātiḡah; 5) Membaca shalawat atas Nabi saw. pada takbir yang kedua, seperti lafaz *allāhmma shalli 'alā Muḡammad*; 6) Membaca doa bagi mayit pada takbir yang ketiga, seperti lafaz *allāhummagfir lahu warḡambu*; dan 7) Memberi salam setelah takbir yang keempat dan disunahkan membaca doa *allāhmma lā tahrimnā ajrabu walā taftinnā ba'dahu waḡfir lanā wa lahu. Wallāhu a'lam*.*

### **Pasal 36** **Menguburkan Mayit**

- T : *Bagaimanakah sekurang-kurang ukuran kubur mayit?*  
J : *Yaitu kubur atau lubangnya menutupi bahunya dan menjaganya dari binatang buas.*
- T : *Bagaimanakah ukuran kubur yang sempurna?*  
J : *Yaitu dalamnya seukuran orang berdiri dan lebarnya seukuran panjang tangan orang biasa.*
- T : *Bagaimanakah posisi mayit dalam kubur?*  
J : *Sunah menghadapkan pipinya yang kanan ke tanah setelah melepas bungkusnya.*

- T : *Ke arah mana dihadapkan mayit di dalam kuburnya?*  
J : Wajib menghadapkannya kiblat. *Wallāhu a'lam.*

### **Pasal 37** **Gali Mayit**

- T : *Apa yang mewajibkan menggali kembali mayit?*  
J : Yaitu empat perkara: 1) Memandikannya apabila jasadnya belum berubah; 2) Menghadapkannya ke Kiblat; 3) Mengambil harta yang sangat berharga; dan 4) Apabila mayit perempuan yang hamil enam bulan atau lebih dan diperkirakan anaknya masih hidup. *Wallāhu a'lam.*

### **Pasal 38** **Minta Tolong**

- T : *Berapakah hukum meminta tolong dan sebutkan?*  
J : Yaitu empat: 1) Boleh; 2) Tidak Boleh; 3) Makruh; dan 4) Wajib.
- T : *Jelaskan keempat hukum minta tolong tersebut?*  
J : *Boleh* meminta tolong untuk mendekatkan air. *Tidak boleh* meminta tolong untuk menuangkan air bagi orang yang hendak shalat. *Makruh* meminta tolong bagi yang hendak membasuh semua anggota badannya; dan *Wajib* meminta tolong bagi orang sakit saat dia tidak mampu.



## C) ZAKAT

### Pasal 1

- T : *Apa harta yang wajib zakat?*  
J : Yaitu lima perkara: 1) Semua binatang; 2) Semua harga; 3) Semua biji-bijian; 4) Semua buah-buahan; dan 5) Semua benda dagangan.
- T : *Apa jenis binatang yang wajib zakat?*  
J : Yaitu tiga jenis: 1) Unta; 2) Lembu; dan 3) Kambing.
- T : *Berapa syarat wajib zakat binatang itu dan sebutkan?*  
J : Yaitu enam perkara: 1) Islam; 2) Merdeka; 3) Milik yang sempurna; 4) Nisab; 5) Haul; dan 6) Dipelihara di padang rumput dan tidak dipekerjakan, seperti untuk membajak atau mengangkat barang-barang.
- T : *Apa jenis harga yang wajib zakat?*  
J : Yaitu dua jenis: 1) Emas; dan 2) Perak.
- T : *Berapa syarat wajib zakat harga itu dan sebutkan?*  
J : Yaitu lima perkara: 1) Islam; 2) Merdeka; 3) Milik yang sempurna; 4) Nisab, dan 5) Haul.
- T : *Apa bentuk biji-bijian yang wajib zakat?*  
J : Yaitu yang mengenyangkan, seperti gandum, beras, dan lainnya.

- T : *Berapa syarat wajib zakat biji-bijian itu dan sebutkan?*  
J : Yaitu tiga perkara: 1) Sesuatu yang ditanam dengan sengaja oleh manusia; 2) Yang mengenyangkan dan layak untuk disimpan; dan 3) Satu nisab.
- T : *Apa jenis buah-buahan yang wajib zakat?*  
J : Yaitu dua jenis: 1) Buah kurma; dan 2) Buah anggur.
- T : *Berapa syarat wajib zakat buah-buahan itu dan sebutkan?*  
J : Yaitu empat perkara: 1) Islam; 2) Merdeka; 3) Milik yang sempurna; dan 4) Nisab.
- T : *Berapa syarat wajib zakat benda dagangan itu dan sebutkan?*  
J : Yaitu lima perkara: 1) Islam; 2) Merdeka; 3) Milik yang sempurna; 4) Nisab dan 5) Haul.

## **Pasal 2** **Nisab Unta**

- T : *Berapakah awal nisab unta?*  
J : Yaitu 5 unta dan zakatnya adalah 1 kibas yang berumur 1 tahun atau 1 kambing yang berumur 2 tahun. Apabila 10 unta maka zakatnya 2 kambing; 15 unta, zakatnya 3 kambing; 20 puluh unta, zakatnya 4 kambing; 25 unta, zakatnya 1 anak unta betina yang berumur 1 tahun masuk 2 tahun; 30 unta, zakatnya 1 anak unta betina yang berumur 2 tahun masuk 3 tahun; 46 unta, zakatnya 1 anak unta betina yang berumur 3 tahun masuk 4 tahun; 60 unta, zakatnya 1 anak unta betina berumur 4 tahun masuk 5 tahun; 70 unta, zakatnya 2 anak unta betina

yang berumur 2 tahun masuk 3 tahun; 91 unta, zakat 2 anak unta betina yang berumur 3 tahun masuk 4 tahun; 121 unta, zakatnya 3 anak unta betina yang berumur 2 tahun masuk 3 tahun; setiap 40 unta, zakatnya 1 anak unta yang berumur 2 tahun masuk 3 tahun; dan setiap 50 unta, zakatnya 1 anak unta yang berumur 3 tahun masuk 4 tahun. *Wallāhu a'lam.*

### **Pasal 3** **Nisab Lembu**

- T : *Berapakah awal nisab lembu?*  
J : Yaitu 30 lembu, zakatnya 1 anak lembu jantan yang berumur 1 tahun masuk dua tahun. Apabila 40 lembu, zakatnya 1 anak lembu betina yang berumur 2 tahun masuk 3 tahun; dan qiyaskanlah selanjutnya serta zakat kerbau sama halnya dengan zakat lembu.

### **Pasal 4** **Nisab Kambing dan Kibas**

- T : *Berapakah awal nisab kambing dan kibas?*  
J : Yaitu 40 ekor, zakatnya 1 kibas yang berumur 1 tahun masuk 2 tahun atau 1 kambing yang berumur 2 tahun masuk 3 tahun. Apabila 121 ekor, zakatnya 2 kibas atau 2 kambing; 201 ekor, zakatnya 3 kibas atau 3 kambing; 400 ekor, zakatnya 4 kibas atau 4 kambing; dan setiap kelipatan 100, zakatnya 1 kibas atau 1 kambing. *Wallāhu a'lam.*

## **Pasal 5** **Bergabung dalam Zakat**

- T : *Sabkah zakat dua orang yang bergabung seperti zakatnya satu orang?*
- J : Sah, dengan tujuh syarat: 1) Yang dizakatkan satu tempat tidurnya pada malam hari; 2) Satu kandangnya; 3) Satu tempat makannya; 4) Satu gembalaan; 5) Satu jantannya; 6) Satu tempat minumnya; dan 7) Satu tempat perahannya dan yang memerahnya. *Wallāhu a'lam.*

## **Pasal 6** **Nisab Emas dan Perak**

- T : *Berapa awal nisab emas?*
- J : Yaitu 20 *mitsqāl* (85 gram = 20 dinar) dan zakatnya 2.5%. Jika lebih maka qiyaskanlah selanjutnya.
- T : *Berapa awal nisab perak?*
- J : Yaitu 200 dirham (atau kira-kira 800 gram) dan zakatnya 2.5%. Jika lebih maka qiyaskanlah selanjutnya.
- T : *Berapa ukuran nisab Junaih Ifranji (pound Eropa)?*
- J : Nisab *Junaih Ifranji*, yakni sukuan emas itu adalah sebelas junaih dan dua persembilan junaih, dan tujuh puluh tujuh juz' dari delapan puluh sembilan juz' dari sepertujuh persembilan juz' atau sama dengan 92 gram (1 junaih = 8 gram).

- T : *Berapa ukuran nisab ringgit sengko?*  
J : Yaitu dua puluh tiga ringgit, dan lima dirham dan dua seperdelapan dirham dan tiga persepuluh seperdelapan seperdelapan dirham. Ini merupakan komentar guruku Syaikh Hasan bin guruku Syaikh Sa'īd al-Yamānī secara ringkas. *Wallāhu a'lam.*

### **Pasal 7**

#### **Nisab Biji-bijian dan Buah-buahan**

- T : *Berapa awal nisab biji-bijian dan buah-buahan?*  
J : Yaitu 5 ausuq = 1600 kati Irak = 750 kg. Jika lebih maka qiyaskanlah selanjutnya.
- T : *Berapa ukuran 5 ausuq dengan gantang Madinah?*  
J : Yaitu 300 gantang. Ukuran 1 ausuq = 60 gantang dan 1 gantang = 2.5 kg.
- T : *Berapa ukuran 5 ausuq dengan pound Belanda?*  
J : Yaitu delapan ratus empat puluh tiga seperempat pound.
- T : *Berapa zakat biji-bijian dan buah-buahan?*  
J : Apabila diairi dengan air hujan semata-mata dan tidak memerlukan biaya lainnya, zakatnya 10% dari hasil panen keseluruhannya. Jika diairi dengan air sumur, sungai, dan sebagainya, yang menggunakan hewan untuk mengangkutnya, atau alat-alat seperti pompa dan sebagainya, zakatnya 5% dari hasil panen keseluruhannya.

## Pasal 8

### Zakat Benda Dagangan, *Ma'dan*, dan *Rikāz*

- T : *Kapan wajib zakat benda dagangan?*  
J : Yaitu pada akhir haul dan sampai nisabnya. Zakatnya 2.5%.
- T : *Berapakah zakat ma'dan?*  
J : *Ma'dan*, yaitu emas dan perak yang dikeluarkan dari perut bumi setelah disucikan dari tanah dan sampai nisabnya, yaitu 20 *mitsqāl* = 85 gram pada emas dan 200 dirham = 800 gram (1 dirham = 4 gram) pada perak maka zakatnya 2.5%.
- T : *Berapakah zakat rikāz?*  
J : *Rikāz*, yaitu emas dan perak yang didapat dari tanah yang ditanam oleh orang kafir sebelum Islam dan jika sampai nisabnya, zakatnya 1/5 dari jumlah yang didapat. *Wallāhu a'lam*.

## Pasal 9

### Zakat Fitrah

- T : *Apa yang mewajibkan zakat Fitrah?*  
J : Yaitu tiga perkara: 1) Islam; 2) Tenggelamnya matahari pada akhir bulan Ramadhan dan masuk waktu bulan Syawal; dan 3) Ada lebih makanan untuk makan seisi rumah pada malam dan hari raya Idul Fitri.

- T : *Siapa yang wajib zakat Fitrah?*  
J : Zakat untuk dirinya dan bagi yang dinafkahnya, yaitu satu gantang makanan negerinya dan ukurannya sama dengan 5 kati atau 3 kati Irak atau 3 liter beras atau 2.4 kg. beras (dibulatkan menjadi 2.5 kg.).
- T : *Berapa ukuran satu gantang zakat Fitrah itu dengan pound Belanda?*  
J : Yaitu enam seperdelapan pound dan setengah seperdelapan.

### **Pasal 10** **Niat Zakat**

- T : *Apakah hukum niat zakat dan contohkan?*  
J : Wajib diniatkan pada setiap zakat dan seyogyanya meniatkan tatkala mengambil harta untuk dizakatkan dan lafaznya seperti, “Inilah zakatku atau ini fardhu sedekah hartaku atau ini zakat fitrahku” serta wajib wali mewakilkan niat zakat bagi orang yang ditanggungnya. Lihat kitab *Matbla'ul Badrain. Wallāhu a'lam.*

### **Pasal 11** **Mustahiq Zakat**

- T : *Siapa yang berhak menerima zakat?*  
J : Yaitu delapan *ashnaf*: 1) Fakir; 2) Miskin; 3) Amil; 4) Muallaf; 5) Budak; 6) Orang yang berhutang; 7) Orang yang perang sabil; dan 8) Ibnu sabil.

T : *Apa pengertian fakir?*

J : Yaitu tidak mempunyai harta dan usaha yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya.

T : *Apakah dinamakan fakir orang yang meninggalkan usaha untuk belajar al-Qur'an atau menuntut ilmu atau mengajarkannya?*

J : Ia juga dinamakan fakir maka hendaknya diberikan zakat baginya agar ia dapat selesai menuntut ilmu karena manfaatnya yang banyak bagi dirinya ataupun bagi orang lain. Tidak termasuk fakir apabila ia bimbang dengan ibadah yang sunah, seperti shalat dan lainnya. Lihat kitab *Sabīl al-Muhtadīn*.

T : *Apa pengertian miskin?*

J : Yaitu orang yang memiliki harta atau usaha, tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti orang yang membutuhkan 10 dirham, tetapi ia memiliki 7 dirham.

T : *Apa pengertian amil?*

J : Adapun makna amil dan lainnya itu, silakan engkau mempelajarinya pada kitab-kitab yang panjang.

T : *Bagi siapakah diberikan zakat itu apabila tidak ada setengah ashnāf yang delapan itu?*

J : Diberikan kepada setengah ashnāf yang ada dan tidak boleh menyimpannya untuk memberi zakat bagi kurang dari tiga orang pada setiap ashnāf, kecuali amil maka cukup diberikan satu orang saja.



- T : *Siapa yang tidak boleh menerima zakat?*  
J : Yaitu lima orang: 1) Orang yang kaya dengan harta dan usaha; 2) Hamba; 3) Bani Hasyim dan Bani Muthalib; 4) Kafir; dan 5) Mereka yang wajib zakat dan tidak boleh diberikan kepadanya, baik atas nama fakir maupun miskin.
- T : *Bolehkah memindahkan zakat ke negeri yang lain?*  
J : Tidak boleh menurut pendapat yang kuat (*mu'tamad*), tetapi boleh menurut ulama *muta'akhhirīn* dan boleh pula memberi zakat kepada satu orang. *Wallāhu a'lam*.

## **Pasal 12** **Sedekah**

- T : *Siapakah yang sunah dianjurkan banyak bersedekah?*  
J : Yaitu bagi orang yang mempunyai kelebihan harta dan sedekah yang utama adalah harta yang dicintai.
- T : *Siapa yang berhak menerima sedekah?*  
J : Hendaknya diberikan kepada ibu bapak, keluarga, tetangga, dan orang yang berilmu atau orang shalih.
- T : *Dimana tempat yang paling utama bersedekah?*  
J : Yaitu seperti di Mekah, Madinah, dan Baitul Maqdis. Adapun saat yang baik untuk bersedekah, seperti sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan, sepuluh hari pertama bulan Zulhijah, hari Arafah, malam Jumat dan hari Jumat.

- T : *Siapa yang haram diberi sedekah?*  
J : Yaitu orang yang melakukan maksiat dan haram memberi hutang kepada orang yang tidak dapat diharap membayarnya.
- T : *Apa yang sunah disedekahkan?*  
J : Yaitu makanan dan pakaian yang lebih. *Wallāhu a'lam.*

## D) PUASA

### Pasal 1

- T : *Apakah sebab wajib puasa Ramadhan?*  
J : Yaitu dengan salah satu dari lima perkara: 1) Sempurna bulan Sya'ban tiga puluh hari; 2) Satu hari bulan Ramadhan bagi orang yang melihat bulan walaupun ia fasik sekalipun; 3) Pastinya melihat sehari bulan Ramadhan oleh hakim bagi orang yang tidak melihat bulan karena adil syahadat, bukan fasik, hamba, dan perempuan; 4) Dikabarkan oleh orang yang dapat dipercaya, seperti istri atau sahabat, baik diyakini kebenarannya atau tidak; atau dikabarkan oleh orang yang tidak dapat dipercaya, tetapi diyakini kebenarannya; dan 5) Perkiraan masuk bulan Ramadhan dengan ijtihad bagi orang yang tersamar melihat bulan karena dipenjara misalnya. *Wallāhu a'lam.*

## **Pasal 2** **Syarat Sah Puasa**

T : *Apa syarat sah puasa?*

J : Yaitu empat perkara: 1) Islam; 2) Berakal/Mumayyiz; 3) Bersih, dari seperti haid; dan 4) Mengetahui bahwa waktu itu boleh berpuasa.

## **Pasal 3** **Syarat Wajib Puasa**

T : *Apa syarat wajib puasa?*

J : Yaitu lima perkara: 1) Islam; 2) Mukallaf; 3) Mampu berpuasa; 4) Sehat; dan 5) Mukim. *Wallāhu a'lam.*

## **Pasal 4** **Rukun Puasa**

T : *Berapakah rukun puasa dan sebutkan?*

J : Yaitu tiga perkara: 1) Niat pada setiap malam pada puasa wajib, seperti lafaz: *nawaitu shauma Ramadhāna*, artinya aku sengaja puasa Ramadhan; 2) Menjauhi yang membatalkan puasa, seperti makan dan minum walaupun sedikit sekalipun, seperti sebiji wijen (*lenge* – bahasa Sasak) dan setetes air, memasukkan kayu (seperti *cotton buds*) pada lubang telinga dengan sengaja dan bukan karena sebab tidak mengetahui yang dimaafkan; 3) Orang yang puasa.

### Pasal 5

#### Hal yang Harus Dipelihara Ketika Berpuasa

- T : *Apa yang semestinya dipelihara ketika berpuasa?*  
J : Yaitu ketika *istinjā'* karena apabila ia memasukkan ujung jarinya walaupun seujung jarinya sekalipun atau jika perempuan memasukkan jarinya ke *farajnya* maka batal puasa keduanya dan wajib diqadha'. Tetapi apabila ia memasukkan jarinya pada *duburnya* ketika berhenti keluar sesuatu darinya maka tidak batal puasanya.

### Pasal 6

#### Imsak Puasa dan Qadha'

- T : *Apakah yang wajib dilakukan bagi orang yang merusak puasanya dengan jimak?*  
J : Wajib mengqadha'nya dan membayar kafarat serta dita'<sup>زكاة</sup>, yakni dipukul di bawah pukulan *had*.  
T : *Dimana tempat wajib imsak (tidak) puasa dan wajib mengqadha'nya?*  
J : Yaitu lima tempat: 1) Pada bulan Ramadhan bagi orang yang sengaja berbuka dan tidak batal selainnya, seperti pada puasa nazar dan puasa qadha'; 2) Bagi orang yang meninggalkan niat pada malam hari puasa wajib; 3) Bagi orang yang makan sahur karena menyangka masih malam padahal sudah terang; 4) Bagi orang yang berbuka karena menyangka sudah tenggelam matahari padahal belum tenggelam; dan 5) Bagi orang yang terlanjur

berkumur-kumur dengan sangat kemudian masuk air ke hidungnya.

### **Pasal 7** **Batal Puasa**

- T : *Apakah yang membatalkan puasa?*  
J : Yaitu murtad -*wal'iyādzu billāhi-*, haid, nifas, melahirkan, gila walaupun sekejap mata sekalipun, mopok, mabuk yang disengaja seharian. *Wallāhu a'lam.*

### **Pasal 8** **Berbuka Puasa**

- T : *Bagaimanakah hukum berbuka puasa?*  
J : Yaitu empat hukum: 1) Wajib, seperti bagi wanita yang haid dan nifas; 2) Sunah, seperti bagi orang yang musafir dan orang yang sakit; 3) Tidak wajib, tidak sunah, tidak haram, dan tidak makruh, seperti bagi orang yang gila; dan 4) Haram, seperti bagi orang yang menta'khirkan qadha' puasa Ramadhan.
- T : *Apa hukum berbuka dan kewajibannya?*  
J : Yaitu empat hukum: 1) Wajib qadha' dan fidyah, yaitu pada dua perkara: a) Berbuka karena takut binasa yang lain dari dirinya, seperti menolong hewan yang dihormati; dan b) Berbuka dan kemudian ia menta'khirkan qadha' sedangkan ia mempunyai waktu untuk mengqadha'nya tetapi tidak melakukannya sampai datang bulan Ramadhan berikutnya; 2) Wajib qadha' dan tidak

wajib fidyah, seperti mopok, lupa niat, sengaja berbuka selain daripada jimak; 3) Wajib fidyah dan tidak wajib qadha', yaitu bagi orang yang sudah tua dan tidak kuat berpuasa; dan 4) Tidak wajib qadha' dan tidak wajib fidyah, yaitu orang gila yang tidak sengaja gila. *Wallāhu a'lam.*

### **Pasal 9** **Tidak Batal Puasa**

- T : *Apa yang tidak membatalkan puasa karena sesuatu yang sampai ke rongga mulut?*
- J : Yaitu tujuh perkara: 1), 2), dan 3) Sesuatu yang masuk rongga mulut karena lupa, tidak tahu atau terpaksa; 4) Mengalirnya ludah antara semua giginya sedangkan ia tidak kuat untuk meludahkannya karena uzur; 5) Sesuatu yang sampai ke rongga mulut dengan jalan debu; 6) dan 7) Sesuatu yang sampai ke rongga mulut karena kebulan ayakan tepung atau alat yang terbang dan semisalnya.

### **Pasal 10** **Sunah, Makruh, dan Haram Puasa**

- T : *Apa sunah puasa?*
- J : Yaitu tiga perkara: 1) Segera berbuka; 2) Menta'khirkan makan sahur; dan 3) Meninggalkan perkataan yang tidak baik.
- T : *Hari apa yang haram dan makruh berpuasa?*
- J : Yaitu pada lima hari: 1) Hari raya Idul Fitri; 2) Hari raya Idul Adha; 3), 4) dan 5) Semua hari Tasyriq (11,

12 dan 13 Zulhijah). Makruh berpuasa pada hari *syak* (keraguan), kecuali sudah menjadi adat baginya.

## **Pasal 11**

### **I'tikaf**

- T : *Apa hukum i'tikaf dan syaratnya?*  
J : Yaitu sunah muakkad setiap waktu. Syaratnya dua perkara: 1) Niat, seperti lafaz: *nawaitu sunnatal i'tikāfi*, artinya aku sengaja mengerjakan sunah i'tikaf; 2) Diam di dalam masjid lebih dari sekadar *thuma'ninah* dan orang yang beri'tikaf nazar tidak boleh keluar masjid, kecuali karena hajat manusiawi atau uzur, seperti haid atau sakit yang melarangnya tinggal di dalam masjid.
- T : *Apa yang membatalkan i'tikaf?*  
J : Yaitu jimak padahal ia ingat dirinya dalam i'tikaf dan tahu haramnya.

## **E) HAJI**

### **Pasal 1**

- T : *Apa syarat wajib haji?*  
J : Yaitu tujuh perkara: 1) Islam; 2) Balig; 3) Berakal; 4) Merdeka; 5) Mempunyai bekal dan kendaraan; 6) Aman dalam perjalanan; dan 7) Mempunyai waktu luang untuk melakukan perjalanan.

- T : *Berapa rukun haji dan sebutkan?*  
J : Yaitu enam perkara: 1) Niat, seperti lafaz: *nawaitul hajja wa ahramtu bibi lillahi ta'ālā*, artinya aku sengaja mengerjakan haji dan aku ihram dengannya karena Allah swt.; 2) Wukuf di Arafah; 3) Tawaf di Baitullah; 4) Sai antara Shafa dan Marwah; 5) Menghilangkan tiga helai rambut kepala; dan 6) Tertib.
- T : *Berapa rukun umrah dan sebutkan?*  
J : Yaitu lima perkara: 1) Niat, seperti lafaz: *nawaitul 'umrata wa ahramtu bibi lillahi ta'ālā*, artinya aku sengaja mengerjakan umrah dan aku ihram dengannya karena Allah swt.; 2) dan 3) Tawaf dan sai; 4) Bercukur; dan 5) Tertib. *Wallāhu a'lam.*

## **Pasal 2** **Wajib Haji dan Umrah**

- T : *Apa wajib haji?*  
J : Yaitu lima perkara: 1) Ihram dari *mīqāt*; 2) *Mabūt* di Muzdalifah; 3) *Mabūt* di Mina beberapa malam Tasyriq; 4) Melontar tiga jumrah; dan 5) Meninggalkan segala yang haram dilakukan saat ihram.
- T : *Apa wajib umrah?*  
J : Yaitu dua perkara: 1) Ihram dari *mīqāt*; dan 2) Meninggalkan segala yang haram dilakukan saat ihram. *Wallāhu a'lam.*



### **Pasal 3** **Sunah Haji dan Umrah**

- T : *Apa sunah haji dan umrah?*  
J : Sunah haji dan umrah banyak sekali, di antaranya adalah mengucapkan *talbiyah*, shalat dua rakaat tawaf, memakai kain dan selendang yang putih.

### **Pasal 4** **Ihram**

- T : *Apa yang haram dilakukan saat ihram dan apa yang wajib dilakukan apabila mengerjakannya?*  
J : Yaitu sepuluh perkara: 1) Memakai yang menutupi seluruh tubuhnya; 2) dan 3) Menutup kepala bagi laki-laki dan menutup muka bagi perempuan; 4) Menyisir rambut dan mencukurnya; 5) Memotong kuku; 6) Memakai harum-haruman; 7) Membunuh hewan buruan; 8) Akad nikah; 9) dan 10) Jimak dan menyentuh dengan syahwat. Apabila melakukan salah satu hal tersebut di atas maka wajib baginya membayar fidyah, kecuali akad nikah karena nikahnya tidak sah.
- T : *Apa yang membatalkan haji dan apa yang wajib dilakukan bagi orang yang tidak mengerjakan rukun, wajib, dan sunah haji?*  
J : Yang membatalkan haji, yaitu jimak. Bagi orang yang tidak dapat wukuf di Arafah hendaknya ia tahallul untuk amalan umrah dan wajib baginya qadha' dan *hadyah*. Siapa yang meninggalkan satu rukun haji maka tidak sah ihramnya sampai ia

melakukannya. Siapa yang meninggalkan salah satu wajib haji maka wajib ia membayar dam. Siapa yang meninggalkan sunah haji maka tidak apa-apa baginya.

## **Pasal 5**

### **Dam**

T : *Berapa macam dam pada ihram dan sebutkan?*

J : Yaitu lima macam: 1) Dam yang wajib karena meninggalkan manasik haji maka damnya berdasarkan tertibnya adalah satu kambing, apabila tidak mampu maka berpuasa 10 hari: 3 hari pada bulan haji dan 7 hari setelah ia pulang haji. 2) Dam yang wajib karena bercukur dan bermesra-mesraan maka damnya berdasarkan pilihan, yaitu antara satu kambing atau puasa tiga hari atau bersedekah dengan 3 gantang kepada 60 orang miskin; 3) Dam yang wajib karena ditahan di jalan maka hendaknya ia tahallul dan menyembelih satu hewan kurban (kambing); 4) Dam yang wajib karena membunuh hewan perburuan maka damnya berdasarkan pilihan: apabila hasil buruan itu seperti bintang ternak maka damnya seperti itu pula atau dihargakan seharga binatang itu kemudian disedekahkan atau puasa tiap-tiap satu mud satu hari; apabila hasil buruan itu yang damnya tidak ada sepertinya maka ia dihargakan seharga binatang itu kemudian disedekahkan atau puasa tiap-tiap satu mud satu hari; dan 5) Dam yang wajib karena jimak maka damnya berdasarkan tertibnya, yaitu satu unta, apabila tidak ada unta maka dihargakan seharga unta

tersebut kemudian disedekahkan, apabila tidak mampu hendaknya ia berpuasa tiap-tiap satu mud satu hari, dan puasa tersebut tidak dapat digantikan oleh hewan kurban dan tidak memberi makanan kecuali di tanah Haram dan ia boleh berpuasa dimana saja.

- T : *Bolehkah membunuh basil buruan di tanah Haram dan memotong kayu ketika ihram?*
- J : Tidak boleh membunuh hewan buruan di tanah Haram dan tidak boleh memotong kayunya. Demikian juga halnya bagi orang yang tidak dalam keadaan ihram. *Wallāhu a'lam.*

## Pasal 6

### Air Zam-zam dan Ziarah Kubur Nabi

- T : *Apakah disunahkan minum air zam-zam bagi orang yang mengerjakan haji dan umrah?*
- J : Disunahkan minum air zam-zam, bahkan bagi orang yang tidak mengerjakan haji dan umrah sekalipun karena zam-zam adalah air yang diberkati, mengenyangkan, dan menjadi obat penyakit.
- T : *Apakah sunah ziarah kubur Nabi kita Muhammad saw. bagi orang yang mengerjakan haji?*
- J : Ziarah kubur Nabi Muhammad saw. adalah sunah muakkad bagi setiap orang dan dianjurkan lebih banyak dilakukan oleh orang yang mengerjakan haji karena meninggalkannya merupakan penyesalan yang besar dan mengingkarinya adalah kesesatan yang besar dan kerugian yang nyata. *Wallāhu a'lam.*

## BAB 3 : TASAWUF



### Pasal 1

- T : *Apakah wajib bertaubat bagi mukallaf yang melakukan maksiat?*
- J : Wajib baginya segera bertaubat dari segala maksiat, baik kecil maupun besar.
- T : *Apa syarat taubat?*
- J : Yaitu tiga perkara: 1) Meninggalkan maksiat; 2) Menyesali perbuatannya karena Allah; dan 3) Berasa yang kuat untuk tidak melakukan maksiat itu lagi selama-lamanya. Hal ini adalah dalam konteks hubungan hamba dengan Allah. Adapun dalam konteks hubungan antarmanusia, seperti dizaliminya harta orang lain maka ditambah dengan syarat yang keempat, yaitu mengembalikan hak orang yang dizaliminya itu atau meminta dihalalkan dengan jelas dan detail. Hal ini adalah menurut pendapat Syafi'iyah. Adapun menurut pendapat Malikiyah maka cukup dengan meminta dihalalkan secara umum saja dan apabila ia tidak dapat melakukannya maka ia dituntut untuk ikhlas dan

banyak memohon Allah swt. meridhainya dari semua musuhnya pada hari Kiamat. *Allāhum mardhi 'annal kbushūma bishāhibis sirril maktūm.* (Ya Allah bebaskanlah kami dari permusuhan dengan orang yang mempunyai rahasia tersembunyi).

- T : *Apakah wajib seorang mukallaf membersihkan dan memelihara hatinya dari sifat yang tercela?*
- J : Ia wajib membersihkan dan memelihara hatinya dari sifat yang tercela, seperti ragu kepada Allah swt. dan aman dari *makar*-Nya; putus asa dari rahmat-Nya; takabur atas hamba Allah, yaitu menolak kelebihannya dan menghinakan manusia serta merasa dirinya yang lebih daripada makhluk lainnya; *ujub*, yaitu merasa telah beribadah dan membesarkannya; *riyā'*, yaitu beribadah dengan tujuan dilihat oleh orang lain; hasad dan dengki.
- T : *Apakah wajib seorang mukallaf menghiasi hatinya dengan sifat yang terpuji?*
- J : Ia wajib menghiasi hatinya dengan sifat yang terpuji, seperti ikhlas, tawadhu', ridha, tawakal, sabar atau ujian dan cobaan, sabar dalam ketaatan, sabar untuk meninggalkan segala maksiat, percaya bahwa rezeki dari Allah swt., benci dunia, memusuhi nafsunya, dan memusuhi setan.
- T : *Apakah wajib seorang mukallaf memelihara semua anggota tubuhnya yang tujuh?*
- J : Ia wajib memelihara semua anggota tubuhnya yang tujuh, yaitu mata, lidah, dua telinga, dua tangan, dua kaki, *faraj*, dan perut.

T : *Dari apakah seorang mukallaf wajib memelihara matanya?*

J : Ia wajib memelihara matanya dari melihat yang haram, seperti laki-laki melihat perempuan yang halal dinikahi; perempuan melihat badan laki-laki yang halal dinikahi; melihat aurat; melihat untuk menghinakan seorang muslim; dan melihat rumah orang lain tanpa izin.

T : *Dari apakah seorang mukallaf wajib memelihara lidahnya?*

J : Ia wajib memelihara lidahnya dari dusta; *ghibab*, yaitu menyebut saudara semuslim dengan sesuatu yang dibencinya walaupun benar sekalipun; *namimah*, yaitu memindahkan perkataan orang kepada orang lain dengan tujuan membinasakan; fitnah; dan bersenda-senda dan tertawa-tawa dengan tujuan menghina orang lain.

T : *Dari apakah seorang mukallaf wajib memelihara telinganya?*

J : Ia wajib memelihara telinganya dari *ghibab*, *namimah*, dan semua perkataan yang diharamkan.

T : *Dari apakah seorang mukallaf wajib memelihara dua tangannya?*

J : Ia wajib memelihara dua tangannya dari menipu dan khianat pada takaran dan timbangan; mencuri dan segala hal yang diharamkan, seperti membunuh dan memukul orang yang tidak salah.

- T : *Dari apakah seorang mukallaf wajib memelihara dua kakinya?*
- J : Ia wajib memelihara dua kakinya dari berjalan untuk menikam atau membunuh orang lain atau sesuatu yang memberi mudharat bagi orang lain, dan berjalan untuk tujuan yang diharamkan.
- T : *Dari apakah seorang mukallaf wajib memelihara farajnya?*
- J : Ia wajib memelihara farajnya dari zina, homo, dan onani.
- T : *Dari apakah seorang mukallaf wajib memelihara perutnya?*
- J : Ia wajib memelihara perutnya dari setiap yang haram, seperti makan riba, minum yang memabukkan, makan harta anak yatim, dan semua makanan dan minuman yang diharamkan Allah swt.
- T : *Sifat apakah yang seyogyanya dilakukan oleh seorang mukmin yang berakal?*
- J : Hendaknya ia bersifat khusyu', yakni rendah diri kepada Allah; *mutawādhi'*, yaitu yang merendahkan diri dan tidak suka dunia; ridha hatinya dengan yang sedikit; bersedekah; memberi nasehat untuk tidak bermaksiat kepada Allah; kasih sayang; menyuruh yang makruf dan mencegah yang munkar; segera dalam berbuat kebajikan; menjauhi larangan Allah; taat beribadah yang wajib dan sunah; menyeru kepada jalan petunjuk; banyak malu; tidak menyakiti orang lain; berkata jujur dan sedikit; berbuat bakti kepada orangtua; menyambung tali silaturahmi; sayang kepada semua saudara muslim; takut kepada Allah; mengharapkan rahmat-Nya; memberi

karena-Nya; kasih sayang karena-Nya; marah karena-Nya; ridha karena-Nya; cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, serta para sahabat dan keluarganya; cinta kepada ulama dan orang shaleh; dan baik sangka kepada Allah dan semua orang muslim. *Wallāhu a'lam bisshawāb wa ilāihil marji'u wal ma'ab.*

فَنَسْأَلُ اللَّهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَنْ يُزَيِّنَنَا وَأَحِبَّتَنَا بِجَمِيعِ الْأَوْصَافِ  
الْحَمِيدَةِ وَيُخَلِّصَنَا مِنْ جَمِيعِ الْأَوْصَافِ الدَّمِيمَةِ وَيُرْزُقَنَا كَمَالَ  
الْمُتَابَعَةِ لِنَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا وَمَنْ لَهُ الْمِنَّةُ عَلَيْنَا سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَمِيعِ الْأَقْوَالِ وَالْأَفْعَالِ وَالْأَحْوَالِ إِنَّهُ عَلَى مَا  
يَشَاءُ قَدِيرٌ وَبِالْإِجَابَةِ جَدِيرٌ.

*Kami memohon kepada Allah swt. untuk menghiasi dan menjadikan kita mencintai semua sifat yang terpuji; dan menjaubkan kita dari semua sifat yang tercela; serta menganugerahi kita keikutsertaan sempurna kepada Nabi dan kekasih kita serta orang yang mempunyai ketamaan atas kita, yaitu penghulu kita, Muhammad san. dalam semua perkataan, perbuatan, dan keadaan karena sungguh Allah terhadap apa yang dikehendaki-Nya Mahakuasa dan terhadap semua permohonan hamba-Nya Maha Mengabulkan.*



## PENUTUP



INI adalah akhir dari segala yang dimudahkan Allah swt. untuk menulisnya dalam kitab ini. Kitab yang dibutuhkan oleh para pembelajar yang mulia. Semoga Allah menjadikannya suci hanya bagi wajah-Nya Yang Mulia dan menjadikannya sebab untuk mendapatkan surga yang indah. Segala puji hanya bagi Allah Tuhan semesta alam. Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan kesejahteraan bagi Nabi kita Muhammad saw., keluarga, dan para sahabatnya. Amin.

Kitab ini selesai dihimpun dan diterjemahkan dengan pertolongan Allah, Tuhan Yang Maha Esa, Tempat Bergantung dan Mahakaya oleh hamba-Nya yang hina, Haji Muhammad Shaleh bin Hambali Bengkel al-Ampenani al-Lomboki dari beberapa kitab yang *mu'tabarab*, yakni sebagiannya telah tersebut di dalam kitab ini, baik secara sempurna, pendek, maupun secara ringkas dan semoga maklum adanya.

Pembaca budiman diharap memperbaiki yang salah dalam kitab ini dan memaafkanku serta mendoakanku dengan ampunan karena kedangkalan ilmu dan pahamku. Semoga Allah swt. memberi hidayah dan taufik-Nya kepada kita semua karena salah dan lupa itu merupakan sifat dan jati diri

manusia. Juga bahwa karena salah itu merupakan hal yang wajar bagi pembelajar, seperti syair:

وَقُلْ لِمَنْ لَمْ يَنْتَهِصْ بِمَقْصِدِي  
الْعُذْرُ حَقٌّ وَاجِبٌ لِلْمُبْتَدِي

*Katakanlah kepada orang yang tidak mengerti maksudku  
Bahwa salah itu adalah hal yang wajar bagi pembelajar*

Kitab ini selesai ditulis pada hari Jumat, 16 Ramadhan 1354 H bertepatan dengan 12 Desember 1935 M.

Penutup doa kita ialah *alhamdulillah* *Rabbil 'alamīn* (Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan Pemelihara seluruh alam). Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

1. *Fathul Mu'în* karangan Syaikh Zainuddîn ‘Abdul ‘Azîz al-Malibârî al-Hindî;
2. *Fathul Wabbâb* karangan Zakaria al-Anshârî;
3. *Hidāyatul Athfāl fî Tajwîd Kalāmillābil Muta‘āl* karangan TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel al-Ampenani;
4. *Hidāyatus Sālikîn fî Sulūk Maslakil Muttaqîn* karangan KH. Abd. ash-Shamad al-Falimbani;
5. *I‘ānatuth Thalībîn* karangan Sayyid al-Bakrî ad-Dimyāthî al-Mishrî;
6. Komentari Syaikh Hasan bin Syaikh Sa‘îd al-Yamānî;
7. *Mathla‘ul Badrain wa Majma‘ul Bahrain* karangan Syaikh Muḥammad Ismā‘îl Dāwud Fathānî.
8. *Perukunan Melayu Besar* karangan Abdul Rasyid al-Banjari;
9. *Riyādbul Wardiyyah fî Ushūlit Tauḥîd wa Furū‘il Fiqh* karangan KH. Ahmad Khatib al-Minangkabawi;
10. *Sabîlal Muhtadîn* karangan Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari;
11. *Safīnatun Najā fî Ushūlid Dîn wal Fiqh* karangan Syaikh Sālim bin Samîr al-Ḥadhramî;
12. *Sirājul Hudā* karangan Syaikh Zainuddin Sumbawa;
13. *Ta‘lîmul Muta‘allim* karangan Syaikh Zarjūjî.

إين رسالة يغ برنما

## تعليم الصبيان بغاية البيان

يغ دأتوركندي

دغن سؤال جواب سفاي موده دفهمكندي دغن صواب

أوله همب الله المذنب الجاني، محمد صالح حنبلي

بغلك الأمفنائي، غفر الله له ولوالديه

ولمشايخه وللمسلمين، آمين

يا رب العالمين

### ﴿ مقدمة ﴾

- |                         |   |                         |
|-------------------------|---|-------------------------|
| مننتوت علم إيت فريضة    | ✦ | أتس يغ مسلم دان مسلمة   |
| هي أنقكو يغ دهارف مليا  | ✦ | علممو إيت تندا بهاكيا   |
| كارن كلبمئث أمتله پتا   | ✦ | قرآن دان حديث تله بركتا |
| توحيد فقيه فرض عينث     | ✦ | دمكين فول علم تصوفث     |
| كتيكاث إيت فد إين رسالة | ✦ | أكن ددافة إن شاء الله   |
| سلام بفاء بسرت حورمة    | ✦ | مرديكاتتف دنيا آخرة     |



مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

﴿رواه البخاري ومسلم﴾



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

دغن نما الله أكو مملائي رسالة إين إي جوا توهن يغ أمة موره  
ددالم نكري دنيا إين لايي يغ أمة مغازيهاني بك سكل همبث يغ  
مؤمن ددالم نكري آخرة إيت.

﴿الحمد لله رب العالمين والعاقبة للمتقين﴾ برمول سكل  
فوجي إيت ترنتت بك الله توهن سكلين عالم دان كبجيكن آخرة  
إيت بك سكل مريك يغ تكوت أكن الله تعالى. ﴿والصلاة والسلام  
على سيدنا محمد أشرف المرسلين وعلى آله وأصحابه الطاهرين  
الفائزين﴾ دان رحمة الله دان سلامت أتس فغهلو كيت نبي محمد  
يغ سمليا-مليا سكل رسول دان أتس سكل كلواركات دان سكل  
صحابتث يغ سوچي لايي يغ مندافت كمناعن. ﴿وبعد﴾ دان كمدين

دردف إيت مك لاني أكن بركات همب يغ ضعيف دان دغن بپاق  
دوسا معترف، خادم سكل كانق-كانق يغ طالبين بك سكل علم يغ  
فرض عين في الدين، محمد صالح بن حنبلي الأمفنانى، مده-مدهن  
دأمفون بكت دان بك دوا إيب بفاءث دان بك سكل كوروث أوله  
توهن يغ مناني.

﴿فهذه﴾ مك اينله سوات رساله يغ مختصرة. أكو أمبيل  
أكندي دردف برفاف بيلاغن كتاب يغ معتبرة. مك ستغه دردفت إيت  
رياض الوردية في أصول التوحيد وفروع الفقه كراغن الشيخ  
أحمد خطيب المنثكابوي دان سفينة النجا في أصول الدين والفقه  
كراغن الشيخ سالم بن سامر الحضرمي دان هداية السالكين في  
سلوك مسلك المتقين كراغن الشيخ عبد الصمد الفلمباني. دان  
أكو أتوركندي أتس جالن سؤال دان جواب سفاي موده بك  
ديريكو دان بك سكل كانق-كانق يغ بهارو بلاجر ممفهمكندي دغن  
صواب. مك برغيغ أدا فدت دردف يغ بتول مك دردف سكل أصلت؛  
دان برغيغ أدا فدت دردف يغ ساله مك دردكو تباد دردفت.

دان أكو نمائي أكندي ﴿تعليم الصبيان بغاية البيان﴾  
أرتيث، مغاجر سكل كانق-كانق دغن سهغكا-هغكا پتا. دان أكو  
هارفكن الله، توهن يغ أمة مورده بهو دجديكندي ممبري منفعة بك  
سكل كبپاكن أورغ عوام المسلمين دان إخلاص بك وجهت سمات-

مات دان فتارهن بك ديريكو يوم الدين، كارن بهواسث إي آتس يغ  
 دمكين إيت قدير دان دغن ممفرکنکنن جدير. وبالله التوفيق.  
 دان اينله فرملأنكو ماسق فد مقصود دغن فتولغ توهن  
 الملك المعبود ﴿ اعلم ﴾ كتهوي أولهم ﴿ س ﴾ يعني سؤال ﴿ ج ﴾  
 يعني جواب.

### ﴿ مقدمة ﴾

إين سوات فندهلوان فد مپاتکن حکم منتوت علم

- س أفکه حکم منتوت علم آتس تيف-تيف مكلف إيت؟
- ج برمول حکم منتوت علم إيت فرض عين آتس تيف-تيف  
 مكلف يغ إسلام لاک-لاک دان فرمفوان، کارن سبدا نبي  
 صلى الله عليه وسلم ﴿ طلب العلم فريضة على كل مسلم  
 ومسلمة ﴾ أرتيٹ، برمول منتوت علم إيت فرض آتس  
 تيف-تيف إسلام لاک-لاک دان إسلام فرمفوان.
- س براف سکل علم يغ دنتوت أکندي فرض عين إيت؟
- ج بهواسث علم يغ دنتوت أکندي دان دعملکن دغندي  
 إيت فرض عين يائت تيک فرکارا: فرتام «علم توحيد»؛  
 دان کدوا «علم فقه»؛ دان کتيک «علم تصوف». سفرة



يغ لاني أكن داتغ سبوتن سكلين يغ دمكين إيت فد اين  
رسالة دغن اختصار إن شاء الله تعالى والله أعلم.

### ﴿ فصل في فضيلة العلم ﴾

إين سوات فصل فد مپتاكن كلبين علم

س برافكه كلبين علم إيت دان أف دي؟  
ج برمول كلبين علم يغ ممبري منفعة إيت أمة بياق يغ  
ترسبوت ددالم القرآن دان حديث نبي صلى الله عليه  
وسلم. ستغه درفدت فرمان الله تعالى ﴿يرفع الله الذين  
آمنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات [المجادلة: 11]﴾  
أرتيث والله أعلم، مئغكتكن الله تعالى أكن مريك يغ  
فرچاي دغن الله تعالى درفد كامو دان مريك يغ دبري  
أكندي علم أكن ببراف فغكت يغ تغكي. دان ستغه درفد  
حديث إيت سبدا نبي صلى الله عليه وسلم ﴿أقرب الناس  
من درجة النبوة أهل العلم﴾ أرتيث، تربييه همفير مانسي  
درفد فغكت نبوة إيت أهل العلم. دان سبدا نبي صلى الله  
عليه وسلم ﴿يقال للعالم، "اشفع في تلامذتك ولو بلغت  
عدد نجوم السماء"﴾ أرتيث، دكتاكن فد هاري قيامة

دفع محشر بك أورغيغ عالم، "شفاعتكن أولهم فد أنق  
 مرید اُغكو دان جكالو سمفي سببلاغ-ببلاغ بنتاغ دلاغيث  
 سكلفون". دان لائي سبدا نبي صلى الله عليه وسلم ﴿لو  
 كان بينك وبين العلم بحار من نار فخصها إليه فإن لكل  
 شيء طريقاً وطريق الجنة العلم﴾ أرتيٲ، جكالو أدا أنتارا  
 اُغكو دان أنتارا علم ببراف لأوة درفد أفي مك ماسق أولهم  
 اُكندي كفدث، يعني ماسق أولهم اُكن ببراف لأوة أفي إيت  
 دغن كارن علم إيت، مك بهواسٲ بك تيف-تيف سوات  
 إيت أدا بكث جالن، دان برمول جالن كفد شركا إيت علم.  
 دان لائي سبدا نبي صلى الله عليه وسلم ﴿من أكرم عالماً  
 فكأنما أكرمني ومن أكرمني فقد أكرم الله تعالى ومن أكرم  
 الله فمأواه الجنة؛ ومن أبغض عالماً فقد أبغضني ومن  
 أبغضني فقد أبغض الله تعالى ومن أبغض الله تعالى فمأواه  
 النار﴾ أرتيٲ، برغسياف ممليان أورغ عالم مك  
 بهواسٲ سرس إي ممليان اُكن داکو، مك برغسياف  
 ممليان اُكن داکو مك بهواسٲ إي ممليان الله تعالى،  
 دان برغسياف ممليان الله تعالى مك تمفتت إيت شركا؛  
 دان برغسياف بنجي إي اُكن أورغيغ عالم مك بهواسٲ  
 بنجي إي اُكن داکو، مك برغسياف بنجي اُكن داکو مك

بهواست إي بنجي أكن الله تعالى، دان برغسياف بنجي إي  
 أكن الله تعالى مك تمفتث إيت ناركا. دان لاني سبدا نبي  
 صلى الله عليه وسلم ﴿من علمك حرفا فهو مولاك﴾  
 أرتيث، برغسياف مغاجرکن أكن ديکو سوات حروف  
 جوافون مک إياله فقهلو أڭکو. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد ميتاکن کلبين أورغيغ منتوت علم

س برافکه کلبين أورغيغ منتوت علم؟  
 ج أدفون کلبين أورغيغ منتوت علم یغ ممبري منفعة إيت أمة  
 بپاق. مک ستغه درفدث سبدا نبي صلى الله عليه وسلم ﴿إن  
 الملائكة لتضع أجنحتها لطالب العلم رضاء بما يصنع﴾  
 أرتيث، بهواست ملائكة مرندهکن أکن سايفث بک أورغيغ  
 منتوت علم کارن ساغة سوکا دغن فربواتنث. دان سبدا نبي  
 صلى الله عليه وسلم ﴿لأن يغدو فتعلم بابا من العلم خير من  
 أن يصلي ألف ركعة﴾ أرتيث، سڭکوھت بهوا برفاكي-فاكي  
 مريك إيت مک بلاجر إي أکن ساتو باب درفد علم نسچاي  
 ترلبيه بائک درفد بهوا إي سمپيغ سنة سريب ركعة. دان  
 سبدا نبي صلى الله عليه وسلم ﴿طالب العلم تكفل الله تعالى  
 له برزقه﴾ أرتيث، برمول أورغيغ منتوت علم إيت مڭاکوي

الله تعالى بكت دغن رزقت. دان لائي سبدا نبي صلى الله عليه وسلم ﴿من أعان طالب العلم أعطاه الله كتابه بيمينه ومن أحب طالب العلم فقد أحب الأنبياء ومن أحب الأنبياء كان معهم؛ ومن أبغض طالب العلم فقد أبغض الأنبياء فجزاؤهم جهنم﴾ أرتيٲ، برغسياف منولغ أكن أورغيغ منتوت علم دبري أكندي الله سورتن دغن تاغن كاننث. دان برغسياف كاسيه أكن أورغيغ منتوت علم سغكوهث كاسيه إي أكن أنبياء. دان برغسياف كاسيه أكن أنبياء أداله إي سرتن؛ دان برغسياف بنجي أكن أورغيغ منتوت علم سغكوهث بنجي إي أكن أنبياء مك بالسث جهنم.

س أداكه حاصل سكل كلبيهن علم يغ تله داتغ ددالم القرآن دان حديث نبي صلى الله عليه وسلم إيت بك تيف-تيف أورغيغ منتوت علم؟

ج تياد دهارف حاصل يغ دمكين إيت ملائكن بك أورغيغ صح درفد نيتنث. دان برمولى صحت فد يغ دمكين إيت أداله كهندقث ددالم منتوت علم إيت منتوت أكن يغ دكمري الله تعالى، يائت مثرجاكن طاعة دان منجاوهكن معصية دان لائي دعملكنث علمث فد يغ ممبري منفعة فدث دان إشارة كلوار درفد كلم جاهل كفد تراغ علم. مك اينله يائت نية يغ

صحيح يغ دفوجي أئس كمدينث إيت ددالم آخرة دان دافت  
فائدهت ددالم طاعة أكن الله تعالى ددالم دنيا. وبالله  
التوفيق.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن برغيغ موارثي حفظ، يعني مغيغاتي دان يغ موارثي لوفنا

س أفكه برغيغ موارثي حفظ إيت؟  
ج برمولى سكواة-سكواة سبب جادي حفظ إيت برسوغكوه-  
سوغكوه دان مغلكن، يعني ممفرتهاكن دان منسدكيكتكن  
ماكن مكانن دان سمهيغ فد وقت تغه مالم. دان برمولى  
ممباچ قرآن إيت درفد سكل سبب حفظ. دان دكات علماء،  
تياد سسوات يغ تربييه منمباهي حفظ إيت درفد ممباچ  
القرآن دغن دلهمت. دان ممباچ القرآن دغن دلهمت إيت  
تربييه أفضل كارن سبدا رسول الله صلى الله عليه وسلم  
﴿ برمولى سافضل-أفضل عملن أمتكو إيت ممباچ القرآن  
دغن دلهمت ﴾. دان سيكيث فول بهوا بركات إي فد وقت  
مغغكت كتاب يغ دباچث أتو دمطلعهنكث «بسم الله  
سبحان الله والحمد لله ولا إله إلا الله والله أكبر ولا حول ولا  
قوة إلا بالله العلي العظيم العزيز العليم عدد كل حرف كُتب

وَيُكْتَبُ أَبَدَ الْأَبْدِينَ وَدَهْرَ الدَّاهِرِينَ». دان برکات إي سسوده  
 تيف-تيف توليسن، يعني کمدين منوليس «آمنت بالله  
 الواحد الأحد الحق وحده لا شريك له وكفرت بما سواه».  
 دان ممبايقکن إي أکن صلوات أتس نبی صلی الله عليه وسلم  
 کارن بهواسث إياله رحمة بک سکل عالم این. دکات علماء  
 شعير، الإمام الشافعي:

كفد وكيع أكو أدوكن

جاهت حفظكو أكو خبركن

لالو إي سكرًا بيلاغكن

سكل معيصة هندق تيغلككن

إيغته لاني أيوهي إخوان

محفظ إيت إياله كلبين

درفد توهن برصفة رحمن

كفد يغ عاصي تيداء دبريكن

دان برمولى برسوخي دان ممينوم أير مادو دان كندر، يعني  
 كته كايو شاتكه سرت كولا باتو دان مماكن أغكور كريغ يغ  
 ميره دوا فوله ساتو بيغي فد تيف-تيف هاري وقت لافر

موارثي إي اكن حفظ دان ميمبوھكن درفد بېراف فپاكيت.  
 دان برمول برغيغ منسدكيكتكن بلغم، يعني داهق دان  
 لندير-لندير منمباھي اكن حفظ دان برغيغ منمباھي فد  
 بلغم موارثي إي اكن لوفاً.

س أف برغيغ موارثي لوفاً ايت؟

ج دان ادفون برغيغ موارثي لوفاً ايت يانت بربوات معصية دان  
 بايق دوسا دان منچيتا-چيتا دنيا دان بايق بمبغ دان  
 فرتمباتن. دان سغكوهث تله كامى سيوة بهواست تياد  
 سيكيث بك يغ برعقل بهوا إي دوکچيتا بك فکرجان دنيا  
 کارن بهواست إي ممبري مضرة دان تياد إي ممبري منفعة.  
 دان برمول دوکچيتا دنيا تياد سوپي إي درفد ککلافن فد  
 هاتي. دان برمول دوکچيتا آخرة ايت تياد سوپي درفد چھيا  
 فد هاتي دان پتاله بکست فد سمھيغ. مک چيتا-چيتا دنيا  
 ايت منکھکن اکندي درفد کبجيکن. دان برمول چيتا-چيتا  
 آخرة ممباوا اکندي اُتس، يعني ممباوا إي اکن سساورغ  
 ايت اُتس کبجيکن. دان برمول بريميغ دغن سمھيغ اُتس  
 خشوع دان محاصلکن علم ايت منافیکن چيتا-چيتا دان  
 دوکچيتا.

س أف سبب-سبب یغ ملوفاکن علم إیت؟  
ج یائت سبب ممانک ای اکن کزبرة، یعنی کتمبر یغ باسه دان  
ممانک بوه تفاح، یعنی بوه أفل یغ ماسم دان ملهت کفد  
أورغیغ دسولا دان ممباچ تولیسن فد باتو قبور دان برجالن  
أنتارا تمباتن تالی أونتتا دان ممبواغ کوتو یغ هیدوف دأتس  
بومي دان بریکم دفهق هادفن کفلا. مک جاوهیله سکلین  
إیت کارن ای موارثی فلوفا. انتهى. تعلیم المتعلم ملخصا.



## الباب الأول: التوحيد



### ﴿ فصل في التوحيد ﴾

إين سوات فصل فد مپتاكن مإساكن توهن كيت

س أفكه یغ تیاد دافت تیاد آتس أورغیغ هندق بلاجر علم  
توحید ایت؟

ج برمولى یغ تیاد دافت تیاد آتست بهو دکتهویث اکن حکم  
عقل یغ تیغ: فرتام «واجب»؛ دان کدوا «مستحیل»؛ دان  
کتیک «جائز».

س أف دي معنى واجب فد عقل ایت؟  
ج یائت برغیغ تیاد تروفا فد عقل تیادث، یعنی تیاد دبزکن  
أولیه عقل دغن تیادث، سفرة مغمبیل توبه اکن سقدرث  
درفد تمفتث.

- س أف دي معنى مستحيل فد عقل إيت؟
- ج يانت برغيغ تياد تروفا فد عقل أداث، سفره توبه يغ تياد بركرق دان ديم.
- س أف دي معنى هاروس فد عقل إيت؟
- ج يانت برغيغ تروفا فد عقل أداث دان تيادث، سفره كرق فد توبه.
- ﴿ شهدان ﴾ مك واجب فد شرع أّس تيف-تيف مكلف، يعني أورغيغ عاقل بالغ بهو مغموي إي أكن برغيغ واجب فد حق توهن كيت دان برغيغ مستحيل دان برغيغ جائز دان سفره دمكين فول فد حق سكل رسول.
- س برافكه سكل صفة يغ واجب فد حق الله تعالى إيت دان أف دي؟
- ج برمولى يغ واجب بك ذات الله تعالى دغن تفصيل إيت اينله دوا فوله صفة: فرتام، «وجود» أرتيث، أدا؛ دان كدوا، «قدم» أرتيث، سديا؛ دان كتيك، «بقاء» أرتيث، ككل؛ دان كأمفة، «مخالفته تعالى للحوادث» أرتيث، برسلاهن الله تعالى بك سكل يغ بهارو؛ دان كلیم، «قيامه تعالى بنفسه» أرتيث، برديري الله تعالى دغن سنديريث، معنات تياد برکهندق إي كفد تمفت برديري دان تياد فول

بركهندق إي كفد أورغيغ مغداكن أكندي؛ دان كأنم،  
 «وحدانية» أرتيث، إسا دان معنات بهواسث الله تعالى إسا  
 فد ذاتث دان إسا فد سكل صفتث دان إسا فد سكل  
 فعلث؛ دان كتوجه، «قدرة» أرتيث، كواس؛ دان كدلافن،  
 «إرادة» أرتيث، كهندق؛ دان كسمبلن، «علم» أرتيث،  
 فغتهوان، دان كسفوله، «حياة» أرتيث، هيدوف؛ دان  
 كسبلس، «سمع» أرتيث، فندغران؛ دان كدوا بلس،  
 «بصر» أرتيث، فغلمتن؛ دان كتيك بلس، «كلام» أرتيث،  
 بركات-كات؛ دان كأمفة بلس، «كونه تعالى قادرا» أرتيث،  
 كأدأنت الله تعالى يغ كواس؛ دان كليم بلس، «كونه مريدا»  
 أرتيث، كأدأنت يغ بركهندق؛ دان كأنم بلس، «كونه عالما»  
 أرتيث، كأدأنت يغ مغهوي؛ دان كتوجه بلس، «كونه حيا»  
 أرتيث، كأدأنت يغ هيدوف؛ دان كدلافن بلس، «كونه  
 سميعا» أرتيث، كأدأنت يغ مندغر؛ دان كسمبلن بلس،  
 «كونه بصيرا» أرتيث، كأدأنت يغ ملهت؛ دان كدوا فوله،  
 «كونه متكلما» أرتيث، كأدأنت يغ بركات-كات.

س براف صفة يغ مستحيل فد حق الله تعالى دان أف دي؟  
 ج بهواسث يغ مستحيل فد ذات الله تعالى دغن تفصيل إيت  
 دوا فوله صفة دان يائت لوانن بك دوا فوله صفة يغ

واجب إيت، دان يائت «عدم» أرتيث، تباد يائت لوانن وجود؛ «دان حدوث» أرتيث، بهارو لوانن قدم؛ «دان فناء» أرتيث، بناس لوانن بقاء؛ «دان مماثلته للحوادث» أرتيث، برسمانث بك سكل يغ بهارو لوانن مخالفته للحوادث؛ «دان احتياج إلى محل أو إلى مخصص» أرتيث، برکهندق كفد ذات يغ برديري إي دغندي أتو كفد يغ مغانن لوانن قيامه تعالى بنفسه؛ «دان تعدد» أرتيث، بریلاغ-بیلاغ فد ذات دان سكل صفت دان سكل فعلت لوانن وحدانية؛ «دان عجز» أرتيث، لمه لوانن قدرة؛ «دان كراهة» أرتيث، ترکاکه لوانن إرادة؛ «دان جهل» أرتيث، جاهل لوانن علم؛ «دان موت» أرتيث، ماتي لوانن حياة؛ «دان صمم» أرتيث، تولي لوانن سمع؛ «دان عمي» أرتيث، بوتنا لوانن بصر؛ «دان خرس» أرتيث، کلو لوانن کلام؛ «دان كونه عاجزا» أرتيث، كأدأنت الله تعالى يغ لمه این لوانن كونه قادرا؛ «دان كونه مكرها» أرتيث، كأدأنت يغ ترکاکه لوانن كونه مریدا؛ «دان كونه جاهلا» أرتيث، كأدأنت يغ جاهل لوانن كونه عالما؛ «دان كونه ميتا» أرتيث، كأدأنت يغ ماتي لوانن كونه حيا؛ «دان كونه أصم» أرتيث، كأدأنت يغ تولي لوانن كونه سميعا؛ «دان كونه

أعنى» أرتيث، كأدأنت يغ بوتأ لوانن كونه بصيرا؛ «دان كونه أخرس» أرتيث، كأدأنت يغ كلو لوانن كونه متكلمأ. تعالئ عن ذلك علوا كبيرا.

س براف صفة يغ هاروس فد ذات الله تعالئ إيت دان أف دي؟  
ج أدفون يغ هاروس فد ذات الله تعالئ إيت مك أداله إي ساتو صفة جوا، يائت «فعل كل ممكن أو تركه» أرتيث، ممفربوات تيف-تيف ممكن أتو منعكلكندي.

س أفكه يغ واجب بك الله تعالئ دغن إجمال إيت؟  
ج يغ واجب بك الله دغن إجمال إيت يائت تيف-تيف صفة كسمفرنأن. مك واجب أتس تيف-تيف مكلف بهوا مإعتقداكن إي دغن إجمال بهواسث الله تعالئ «متصف بجميع الكمالات» أرتيث، برصفة الله تعالئ دغن سكلين صفة كسمفرنأن.

س أف يغ مستحيل بك الله تعالئ دغن إجمال إيت؟  
ج يغ مستحيل أتسث دغن إجمال إيت يائت سكلين صفة ككورأغن. مك واجب فول أتس تيف-تيف مكلف بهوا مإعتقداكن إي دغن إجمال بهواسث الله تعالئ «منزه عن جميع النقائص» أرتيث، مها سوچي توهن درفد سكلين صفة ككورأغن.

- س أف دي دليل إجمالي بك تيف-تيف صفة درفد دوا فوله  
 صفة يغ واجب بك الله تعالى دان درفد دوا فوله صفة يغ  
 مستحيل أتست دان ساتو صفة يغ هاروس بكت؟
- ج برمولى دليل إجمالي أتس يغ دمكين إيت سكلين، يائت أدا  
 اين عالم أتس اين كلكوان يغ ييلوق روفات.
- س براف صفة يغ واجب فد حق سكل رسول عليهم الصلاة  
 والسلام إيت؟
- ج برمولى يغ واجب فد ذات مريك إيت أمفة صفة: فرتام  
 «صدق» أرتيث، بنر؛ دان كدوا «أمانة» أرتيث، كفرچيان؛  
 دان كتيك «تبليغ» أرتيث، ميمفيكن؛ دان كأمفة «فطانة»  
 أرتيث، چرديق.
- س براف صفة يغ مستحيل فد حق سكل رسول عليهم  
 الصلاة والسلام إيت؟
- ج بهواست يغ مستحيل فد ذات مريك إيت أمفة صفة،  
 يائت لوانن بك أمفة صفة يغ واجب إيت، دان يائت  
 «كذب» أرتيث، دوستا لوانن صدق؛ دان «خيانة» أرتيث،  
 منوكريدي لوانن أمانة؛ دان «كتمان» أرتيث، ميمبويپكن  
 لوانن تبليغ؛ دان «بلادة» أرتيث، بودو لوانن فطانة.

- س براف صفة يغ هاروس فد حق سكل رسول عليهم الصلاة والسلام إيت؟
- ج أدفون يغ هاروس فد ذات مريك إيت مك أداله إي ساتو صفة جوا، يأت «الإعراض البشرية» أرتيث، فراغي توبه مانسي يغ تباد ممباوا إي كفد ككوراغن فد فغكت مريك إيت يغ مها تغكي، سفرة ساكيت دان أمفمات.
- س أف دي دليل واجب صدق بك سكل رسول عليهم الصلاة والسلام إيت؟
- ج دان برمول دليل أنس واجب صدق إيت بهواست مريك إيت جكالو دوستا مريك إيت نسچاي أداله فرخباران الله تعالی، يعني معجزة إيت دوستا دان يأت مستحيل، مك ثابتله بك سكل مريك إيت بنر إيتله يغ دنتوت.
- س أف دي دليل واجب أمانة بك سكل رسول عليهم الصلاة والسلام إيت؟
- ج دان دليل أنس يغ دمكين إيت بهواست مريك إيت جكالو خيانة مريك إيت دغن ممفربوات يغ حرام أتو يغ مكروه نسچاي أداله كيت دسوره دغن أمفما يغ دمكين إيت دان تباد صح بهوا كيت دسوره دغن حرام أتو يغ مكروه، مك ثابتله بك سكل مريك إيت أمانة.

س أف دي دليل واجب تبليغ بك رسل عليهم الصلاة والسلام  
إيت؟

ج دان دليل أتس يغ دمكين إيت بهواست مريك إيت جكالو  
ميمبويكن مريك إيت أكن سوات درفد برغيغ دسوره  
مريك إيت دغن ميمفيكندي نسچاي أداله كيت دسوره  
دغن ميمبويكن علم. دان تباد صح بهوا دسوره كيت  
دغندي كارن أورغيغ ميمبويكن علم إيت «ملعون»  
أرتيث، يغ دجاوهكن درفد رحمة الله. مك ثابتله بك سكل  
مريك إيت تبليغ.

س أف دي دليل واجب فطانة بك رسل عليهم الصلاة  
والسلام إيت؟

ج دان دليل أتس يغ دمكين إيت بهواست جكالو نفي درفد  
مريك إيت أوله فطانة نسچاي تباد كواس مريك إيت بهوا  
منديريكن مريك إيت أكن حجة أتس سترو، يعني أورغ  
كافر دان يائت محال كارن القرآن تله منجوقكي إي فد  
بيراف تمفت يغ بياق أتس منديريكن مريك إيت أكن حجة  
أتس سترو. مك ثابتله بك سكل مريك إيت فطانة.

﴿ شهدان ﴾ دان أفبيل ثابت بك مريك إيت سكل صفة  
يغ أمفة إين مك مستحيل أتس مريك إيت سكل لواننت.



دان معنى مستحيلث إيت كتيادأن منريماث أكن ثبوت  
دغن دليل شرعي.

س أف دي دليل هاروس «الإعراض البشرية» فد حق الرسل  
عليهم الصلاة والسلام إيت؟

ج دان دليل أئس يغ دمكين إيت دفندغ جاتهدث دغن مريك  
إيت عليهم الصلاة والسلام بك أورغيغ سماس إي أكن  
مريك إيت دان سمفي يغ دمكين إيت بك لائنت دغن  
برتوروت-توروت.

س أف كلمة يغ مهمفنكن أكن سكل عقائد إيت؟

ج مهمفنكن سكلين معنى عقائد إيت أوله معنى كلمة «لا إله  
إلا الله محمد رسول الله».

س أف معنى لا إله إلا الله محمد رسول الله؟

ج بهواست معنى لا إله إلا الله محمد رسول الله، تياد توهن  
يغ دسمبه دغن سبئرث ملائكنن الله، برمول محمد  
فسوره الله تعالى.

س أف جالن ماسق سكل عقائد إيت ددالم دوا كلمة شهادة  
إين؟

ج أدفون جالن ماسق سكل عقائد إيت ددالم دوا كلمة إين  
مك تنوت أولهم أكندي فد كتاب يغ فنجغ-فنجغ، سفرة

سراج الهدى بك كورو كوروكو الشيخ زين الدين سماوى  
 نفعنا الله بعلومهما آمين.

- س براف فائده ممفربايقكن ذكر دغن كلمة شهادة إين؟  
 ج أدفون فائده ممفربايقكن ذكر دغندي إيت مك يائت أمة  
 بايق تياذ بوله دهغكاكن. دان دفداكنله فد فائدهت  
 سبدا نبى صلى الله عليه وسلم ﴿جك دتمبغ فد هاري  
 قيامة بومي الله تعالى إين دغن قرطاس يغ دتوليس دالمث  
 لفظ شهادة إين نسچاي برات لفظ شهادة إيت درفد  
 بومي﴾ والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن ستغه يغ واجب أتس أورغيغ مكلف كمدين درفد توحيد

- س أفكه يغ واجب أتس تيف-تيف مكلف بهوا مغمهوي أكندي  
 كمدين درفد توحيد إيت؟  
 ج واجب أتست بهوا مغمهوي إي كمدين درفدث إيت أكن سكل  
 رسول يغ ترسبوت ددالم القرآن دغن تفصيل.  
 س براف ببلاغن مريك إيت دان أف نما-نما مريك إيت؟  
 ج يائت دوا فوله ليم رسول. اينله نما-نما مريك إيت: «إبراهيم»  
 دان «إسماعيل» دان «إسحاق» دان «يعقوب» دان «نوح»

دان «داود» دان «سليمان» دان «أيوب» دان «يوسف» دان  
 «موسى» دان «هارون» دان «زكريا» دان «يحيى» دان «عيسى»  
 دان «إلياس» دان «إليسع» دان «يونس» دان «لوط» دان  
 «إدريس» دان «شعيب» دان «هود» دان «صالح» دان  
 «ذوالكفل» دان «آدم» دان «سيدنا محمد» عليهم الصلاة  
 والسلام.

س براف يڭ اولو العزم درفد مريك ايت دان أف ترتيب مريك ايت  
 فد يڭ ترلبيه أفضل؟

ج برمول يڭ اولو العزم درفد مريك ايت، يعني يڭ ممفوپائي صبر  
 دان منغكوڭ كسوسهن ايت ليم أورغ. دان ترتيب مريك ايت  
 فد يڭ ترلبيه أفضل أداله إي براتور سفره اين يانت: سيدنا  
 محمد، دان إبراهيم، دان موسى، دان عيسى، دان نوح.  
 صلوات الله عليهم أجمعين.

س أداكه واجب أتس تيف-تيف مكلف بهوا مغهوي إي أكن  
 سكل رسول يڭ لائن درفد يڭ ترسبوت ددالم القرآن ايت؟

ج أدفون يڭ لائن درفد يڭ ترسبوت ايت مك واجب أتسث بهوا  
 مغهوي أكن مريك ايت دغن إجمال، سفره بهوا  
 داعتقادكنث بهواست بك الله تعالى ببراف رسول دان نبى

لائن درفد یغ ترسبوت ایت یغ تیاد م؄تهوی اکن بیلا؄ن مریک  
ایت ملائکن الله تعالی جوا.

س أف یغ واجب فول اُتس تیف-تیف مکلف ایت؟

ج واجب فول اُتس ایت بهوا دااعتقادکنث اکن بهواسث نبی  
کیت اُمی، اُرتیث تیاد تاهو منولیس دان ممباچ دان بهواسث  
ای اور؄ عرب ب؄سا قریش لائی ب؄سا هاشم یغ برنما محمد  
صلی الله علیه وسلم یغ دف؄کتکن اوله الله تعالی اکندی کفد  
سکلین مخلوق درفد اور؄ عرب دان اور؄ عجم دان ملائکة  
دان مانسی دان جن دان سکلین یغ بریوا.

س أف یغ واجب فول اُتس تیف-تیف مکلف ایت؟

ج واجب فول اُتس ایت بهوا م؄تهوی ای ب؄سا نبی محمد صلی  
الله علیه وسلم درفد جهة اُهنداث دان ایبث.

س أف دی ب؄سا نبی محمد درفد جهة اُهنداث ایت؟

ج یائت سیدنا محمد اُنق عبد الله اُنق عبد المطلب اُنق هاشم  
اُنق عبد مناف اُنق قصی اُنق کلاب دان یائت حکیم اُنق مرّة  
اُنق کعب اُنق لؤی اُنق غالب اُنق فهر اُنق مالک اُنق نضر اُنق  
کنانة اُنق خزیمة اُنق مدرکة اُنق اِلیاس اُنق مضر اُنق نزار  
اُنق معد اُنق عدنان. دان سه؄؄کا دسینی ب؄سا نبی کیت یغ

تله تنف دغن نص یغ تحقیق دان یغ لبيه درفد إیت سمفی  
کفد آدم مک یائت تیاد آدا فدت نص دغن تحقیق.

س أف دي بغسا نبي محمد درفد جهة إیبث إیت؟

ج یائت سيدنا محمد أنق آمنة أنق وهب أنق عبد مناف أنق  
زهرة أنق كلاب دان یائت حکيم یغ ترسبوت فد بغسات بك  
أيهنداث مک برهمفون إیبث دغن أيهنداث فد كلاب. أدفون  
عبد مناف یغ فد بغسا إیبث مک یائت لائن درفد عبد مناف  
یغ فد بغسا أيهنداث.

س أف یغ واجب فول أفس أورغ مکلف إیت؟

ج واجب فول أفس إیت بهوا دکتهویث أکن سکل أنق رسول  
الله صلی الله علیه وسلم.

س براف بیلاغن سکل أنق نبي کیت سيدنا محمد صلی الله علیه  
وسلم إیت؟

ج یائت توجه أورغ، تیک أورغ لاک-لاک دان أمفة أورغ  
فرمفوان. دان برمول ترتیب مریک إیت فد ظاهر کدنیا سفرة  
این: «زینب» دان «رقية» دان «فاطمة» دان «أم کلثوم» دان  
«عبد الله» یغ برکلر الطاهر دان الطیب دان «قاسم» دان یغ  
أنم این درفد إستري نبي کیت یغ برنما خدیجة رضي الله عنها  
دان یغ کتوجه «إبراهيم» دان یائت درفد ماریة القبطية.

س براف بیلاغن إستری نی کیت یغ دتغکلکنث فد کتیکا ماتیت؟  
 ج یائت سمبیلن فرمفوان، دان یائت «عائشة» أنق سیدنا أبو  
 بکر دان «حفصة» أنق سیدنا عمر دان «سوده» أنق زمعه  
 دان «صفية» أنق حی دان «میمونة» أنق حارث دان «رملة  
 کنهت أم حبیبة» أنق أبي سفیان دان «هند» أنق أبي أمية  
 دان «زینب» أنق جحش دان «جویریة» أنق حارث.

س براف إستری نی کیت یغ تله دوطیئث؟  
 ج أدفون إستریث یغ تله دوطیئث مک یائت سبلس فرمفوان یغ  
 سمبیلن یغ تله لالو دان «خدیجة» أنق خویدل دان «زینب»  
 أنق خزیمة.

س براف کندیق نی کیت إیت؟  
 ج أدفون کندیقت إیت مک یائت أمفة أورغ: «ماریة القبطیة»  
 دان «ریحانة» دان ساتو جاریة دههکن زینب أنق جحش  
 کفدت تیاد معلوم نمات دان «زلیخا القرظیة» واللہ أعلم.

## ﴿ فصل ﴾ فد میتاکن ستغه برغیغ لزم أتس أورغیغ مکلف ممفربواتث

س أفکه یغ واجب أتس تیف-تیف مکلف منونیکندی إیت؟

ج واجب أْتَسْتُ منونيكن سكلين برغيغ دواجبكندي أوله الله تعالى أْتَسْتُ، سفرة سمهيغ دان أمفمات.

س أف يغ واجب أْتَسْتُ تيف-تيف مكلف فول؟

ج واجب أْتَسْتُ فول بهوا دتونيكن أكن يغ واجب إيت دغن سكل ركنث دان شرطث دان بهوا منجأوهي إي أكن سكل يغ ممبطلكندي.

س أف يغ واجب أْتَسْتُ تيف-تيف مكلف فول فد كتيكا بالغث؟

ج واجب أْتَسْتُ فول فد كتيكا بالغث بهوا عزم إي، يعني ميهجا دان منيتكن إي أكن ممفربوات تيف-تيف يغ واجب أْتَسْتُ دان بهوا عزم إي فول أكن منغلكن تيف-تيف يغ حرام أْتَسْتُ.

س أف حكم أورغيغ تباد عزم إي أْتَسْتُ يغ دمكين إيت؟

ج جك تباد عزم إي أْتَسْتُ درهكا إي دان تتاف صح ممفردافتكندي بك أورغيغ دلوفكندي أوله يغ دمكين إيت، سفرة يغ كبپاكن درفد مانسي. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن أگما دان يغ دگنتوگكن دغندي

س أفكه يغ دنمائي أگما إيت؟

- ج يائت برغيغ دشريعتكن الله تعالى درفد سكل حكم آتس ليده  
 نبيث صلى الله عليه وسلم.
- س براف حكم الله تعالى إيت دان أف دي؟
- ج برمولى حكم الله تعالى إيت توجه فركارا: فرتام «واجب»؛ دان  
 كدوا «حرام»؛ دان كتيك «سنة»؛ دان كأمفة «مكروه»؛ دان  
 كليم «مباح»؛ دان كآنم «باطل»؛ دان كتوجه «صحيح».
- س أف معنى واجب فد شرع إيت؟
- ج يائت برغيغ دبري فهلا آتس يغ مغرجاكندي دان دسكسا  
 آتس يغ منغكلكندي. برمولى معنى واجب دان ركن دان فرض  
 إيت ساتو سهاج فد يغ لائن درفد باب حج. مك ركن دان  
 واجب برلائنن فدث كارن يغ واجب فدث، يائت يغ بوليه  
 دتمفلي دغن دم؛ دان ركن إيت يغ تياد صح حج دغن  
 كتغكالنث.
- س فرض إيت ترهائي كفد براف بهائي؟
- ج ترهائي إي كفد دوا بهائي: فرتام «فرض عين»؛ دان كدوا  
 «فرض كفاية».
- س أف فرض عين إيت دان أف فرض كفاية إيت؟
- ج برمولى فرض عين إيت، مك يائت يغ دخطاب دغندي تيف-  
 تيف سآورغ درفد أورغيغ يغ مكلف، أمفما سمهبيغ يغ ليم



وقت. دان آدفون فرض كفاية إيت، مك يائت يغ دختاب  
دغندي سكلين مكلف بهو ممفربواتكندي ستغه مريك إيت،  
أمفما سمهپيغ ميت.

س أف معنى حرام إيت؟

ج يائت برغيغ دبري فهلا آتس أورغيغ منغلككندي دان دسكسا  
آتس أورغيغ مغرجاكندي.

س أف معنى سنة إيت؟

ج يائت برغيغ دبري فهلا آتس أورغيغ مغرجاكندي دان تباد  
دسكسا آتس أورغيغ منغلككندي.

س أف معنى مكروه إيت؟

ج يائت برغيغ دبري فهلا آتس أورغيغ منغلككندي دان تباد  
دسكسا آتس أورغيغ مغرجاكندي.

س مكروه إيت براف بهائي دان أف دي؟

ج يائت دوا بهائي: فرتام «مكروه تنزيه» دان برمولى معنات،

يائت يغ تله لالو إيت؛ دان كدوا «مكروه تحريم» يائت يغ  
دچكه درفد ممفربوات چكه يغ تياد فوتس دان دبري فهلا  
آتس يغ منغلككنث دان دسكسا آتس يغ ممفربواتث. مك  
أداله فرېدائنت دغن يغ حرام، بهواسث يغ حرام إيت دچكه  
دغن چكه يغ فوتس؛ دان مكروه كراهة تحريم إيت دچكه

دغن چکه یغ تیاد فوتس، سفره بهوا دچکھت محتمل بک  
تأویل.

س أف معنى مباح إيت؟

ج يائت برغيغ تياد دبيري فهلا أتس يغ مغرجاكندي دان يغ  
منغلككندي دان تياد دسكسا أتس يغ منغلككندي دان يغ  
مغرجاكندي. دان برمولى معنى مباح دان هاروس فد شرع  
دان حلال إيت ساتو جوا.

س أف معنى صحيح إيت؟

ج يائت برغيغ بركنتوغ دغندي لولوس دان دبيلاغكن دغندي.

س أف معنى باطل إيت؟

ج يائت برغيغ تياد بركنتوغ دغندي لولوس دان تياد دبيلاغكن  
دغندي. دان برمولى معنى باطل دان فاسد إيت ساتو جوا.

س براف فكرجان أكما إيت دان أف معنات؟

ج برمولى فكرجان أكما، يعنى علامة أداث إيت أمفة فركارا:  
فرتام «بنر دغن قصد» أرتيث، برعبادة دغن نية دان  
إخلاص؛ دان كدوا «صح عقيدة» أرتيث، بهوا دإعتقادكن  
أكن بهواسث الله تعالى إسا دان برصفة دغن تيف-تيف  
صفة يغ سمفرنا دان سوچي درفد تيف-تيف صفة يغ كورغ؛  
دان كتيك «الوفاء بالعهد» أرتيث، منونيكن سكل فرض فد

وقت؛ دان كأمفة «اجتناب الحد» أرتيث، منجأوهي أكن  
سكل يغ دحرامكن أوله الله تعالى. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن إسلام دان سكل ركنث

س أفكه معنى إسلام إيت؟

ج برمولى معنى إسلام إيت، يائت مغيكوت حكم الله تعالى دغن  
ظاهر حالت.

س براف سكل ركن إسلام إيت؟

ج برمولى ركن إسلام إيت ليم فركارا: فرتام «شهادة أن لا إله إلا  
الله وأن محمدا رسول الله» أرتيث، مپكسيكن بهواست تباد  
توهن يغ دسمبه دغن سبئر-بئرث ملائكن الله دان  
مپكسيكن بهواست نبى محمد إيت فسوره الله؛ دان كدوا  
«منديريكن سميغ ليم وقت»؛ دان كتيك «مماير زكاة يغ  
تله واجب»؛ دان كأمفة «فواس رمضان»؛ دان كلیم، «فركي  
حج كبیت الله أوله أورغيغ كواس كفدث برجالن».

### ﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن إيمان دان سكل ركنث

س أفكه معنى إيمان إيت؟

- ج برمول معنی ایمان ایت فرچای دغن سکلین برغیغ دانغ  
دغندي نبي کیت محمد صلی الله علیه وسلم.
- س براف سکل رکن ایمان ایت؟
- ج برمول رکن ایمان ایت أنم فرکارا: فرتام «أن تؤمن بالله»  
أرتیث، بهوا فرچای اُغکو دغن الله تعالی؛ دان کدوا «بهوا  
فرچای اُغکو دغن سکل ملائکتھ»؛ دان کتیک «بهوا فرچای  
اُغکو دغن سکل کتابتھ»؛ دان کأمفة «بهوا فرچای اُغکو  
دغن سکل رسولتھ»؛ دان کلیم «بهوا فرچای اُغکو دغن  
ھاري قیامة»؛ دان کأنم «بهوا فرچای اُغکو دغن قدر بئکتھ  
دان جاھتت درفد الله تعالی».
- س بتافکہ اُغکو فرچای دغن الله تعالی؟
- ج بهواسث الله تعالی اِسا تیاد سوات مپمائی اکندي فد ذاتھ  
دان درفد سکل صفتھ دان فد سکل فریواتنتھ دان تیاد  
سکوت بکتھ فد کتھانن.
- س بتاف اُغکو فرچای دغن سکل ملائکتھ؟
- ج بهواسث مریک ایت ملیا دفلیمھراکن اوله الله تعالی اکن مریک  
ایت درفد دوسا دان درفد درھکا فد سورھتھ دان چکھتھ  
دان بهواسث مریک ایت بنر فد فرخباران مریک ایت دان تیاد  
مغتمھوي اکن بیلاغن مریک ایت ملائکنن الله تعالی.

- س بتاف اُغكو فرچاي دغن سَكل كِتابِث؟
- ج بهواسِث الله تعالى منورنكن إي اُكن سَكل كِتابِث دري لاغيِث  
كفد سَكل نبیِث یغ منونجوقكن معناث كفد كلام الله تعالى  
یغ قديم، یغ سوپي درفد سَكل حروف دان سوارا دان  
بهواسِث بئر سَكل كِتابِث ایت فد سَكل یغ ترسبوت ددالمِث.
- س بتاف اُغكو فرچاي دغن سَكل رسولِث؟
- ج بهواسِث الله تعالى مپوره اُكن مريك ایت كفد سَكل اُمة مريك  
ایت دان مپوچيكن اوله الله تعالى اُكن مريك ایت درفد عيب  
دان مملهراكن الله تعالى اُكن مريك ایت درفد سَكل دوسا  
كمدین درفد جادي نبی دان دهلو درفد جادي نبی.
- س براف یغ ممفوپائِث شریعة درفد سَكل رسول ایت؟
- ج یائِث اُنم: آدم، دان نوح، دان ابراهیم، دان موسی، دان  
عیسی، دان محمد. صلوات الله عليهم اجمعین. دان برمول  
تیف-تیف شریعة منسوخ، یعنی دهیلغكن حكْمِث دغن  
شریعة سیدنا محمد صلی الله علیه وسلم.
- س بتاف اُغكو فرچاي دغن قدر بائكث دان جاهتث درفد الله  
تعالی؟
- ج بهواسِث یغ تله دتقدیركن الله تعالى فد ماسا اُزلي تیاد دافت  
تیاد حاصلِث دان برغیغ تیاد دتقدیركن الله تعالى مك یائِث

مستحيل حاصلث. دان بهواست الله تعالى يغ متقدیرکن  
 کبجیکن دان کجهاتن دهلو درفد منجدیکن مخلوق. دان  
 بهواست سکل يغ موجود دان يغ حاصل ددالم عالم این  
 دغن قضاءث دان دغن قدرث دان إرادتث.

س أف معنی قضاء ایت؟

ج برمول معنی قضاء ایت، یائت کهندق الله تعالى دان تعلق  
 إرادتث يغ ازی.

س أف معنی قدر ایت؟

ج برمول معنی قدر ایت، یائت منجدیکن اوله الله تعالى اکن  
 سوات ائس موافقة کهندقت. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد میتاکن معنی لا إله إلا الله دان فضیلتث

س أفکه معنی لا إله إلا الله ایت؟

ج برمول معنی لا إله إلا الله ایت تیاد توهن يغ دسمبه دغن  
 سبئر-بئرث ملاننکن الله تعالى دان تیاد يغ منجدیکن مخلوق  
 دان ممبری رزقی ملاننکن الله تعالى دان تیاد يغ مهیدوفکن  
 دان مماتیکن ملاننکن الله تعالى دان تیاد يغ ممبری منفعة  
 دان مضرة ملاننکن الله تعالى.

- س بتافكه این مغبیناکن ملائکنن الله تعالی دان سکلین لاغیت دان بومی؟
- ج بهواست الله تعالی دغن حکمٹ دان قدرتت دان إرادتت.
- س براف فضیلة ذکر إیت؟
- ج بهواست أداله کلبهین ذکر دان مپوره مپبوتکندي إیت براف باپق تیاد دافت دهغکاکن درفد دلیل القرآن دان حدیث. ستغه درفدث فرمان الله تعالی ﴿والذاکرین الله کثیرا والذاکرات أعد لهم مغفرة وأجرا عظیما [الأحزاب:35]﴾
- أرتیث، دان سکل لاک-لاک یغ مپبوت مریک إیت أکن الله سبوتن یغ باپق دان سکل فرمفوان یغ مپبوتکن الله سبوتن یغ باپق تله منسدیکن الله تعالی بک مریک إیت أمفون دان فهلا یغ أمة بسر. دان أدافون حدیث مک ستغه سبدا نبی صلی الله علیه وسلم ﴿برغسیاف أداله أخیر فرکتأنت لا إله إلا الله نسچای ماسق شرکا إي﴾ دان سبدا نبی صلی الله علیه وسلم ﴿برغسیاف ماتی دان یأنت مغمهوی إي بهواست لا إله إلا الله نسچای ماسق شرکا إي﴾. مک برمول حدیث یغ فرتام دتغکوغکندي أتس سأورغیغ کواس برتوتور دان حدیث یغ کدوا دتغکوغکندي أتس سأورغیغ تیاد کواس برتوتور. والله أعلم.

س أداكه حاصل كلبهين ذكر يغ تله داتغ ددالم القرآن دان  
حديث نبي صلى الله عليه وسلم بك تيف-تيف أورغيغ برذكر  
إيت؟

ج تياد دهارف حاصل يغ دمكين إيت ملاننكن دغن منجاوهكن  
لفظ يغ لحن، يغ مغوبهكن معناث؛ دان دغن إخلاص.  
س أف معنى إخلاص إيت؟

ج برمولى معنى إخلاص فد عمل إيت بهو ماساكن أغكو أكن  
عبادة إيت بك الله تعالى دان تياد أغكو چمفوركن كفد عمل  
إيت رياء دان سمعه دان لائنث. برمولى شرط مقبول سكل  
عمل بهو حاصل إي دغن إخلاص دان خشوع سفرة بهو  
مليهت الله تعالى أكن كامو. أرتيىث، هندقله أغكو حاضركن  
هاتي أغكو فد عبادة إيت سفرة دمكين إيت دان بهو تياد  
أغكو قصد دغن عبادة أغكو إيت أكن يغ لائن درفد الله  
تعالى. وباللله التوفيق.



## الباب الثاني: الفقه



### ﴿ فصل في حد التمييز ﴾

إين سوات فصل فد مپتاكن تندا ممیز

س أفكه تندا ممیز إیت بك كانق-كانق لاک-لاک دان فرمفوان؟

ج برمول تندا ممیز بك كدواث إیت، یائت بهوا جدیله كدواث سکیرا-سکیرا ماكن كدواث سنديریث دان مینوم كدواث سنديریث دان استنجاك كدواث سنديریث.

### ﴿ فرع إين سوات چابغ ﴾

س أف فرملان یغ واجب أنس تیف-تیف درفد دوا إیب بفاء بك كانق-كانق یغ ممیز إیت دان أمفما كدواث؟

ج برمول فرملأن يغ واجب أٲس جالن فرض كفاية أٲس  
 كدواٲ إيت دان جك تركأٲس سكلفون كمدين وصي دان  
 أمفماٲ، يائٲ معاجر كانق-كانق إيت بهواسٲ نبى كيت  
 محمد صلى الله عليه وسلم إيت دفرانقكندي دمكه دان  
 دبغكيتكندي فدٲ دان ماتي إي دمدينه دان دٲنام فدٲ،  
 يعني دهدفكندي درفد نكري فناء كفد نكري بقاء. مك  
 هيدوفٲ ددالم قبورٲ دان هيدوف سكل أنبياء صلوات  
 الله وسلامه عليه وعليهم ددالم قبور مريك إيت، يائٲ  
 هيدوف يغ حقيقي، أرتيٲ يغ سبٲر-بٲر.

س أف يغ واجب فول أٲس مريك يغ تله لالو إيت؟

ج واجب فول أٲسٲ بهوا مپوره إي أكن كانق-كانق إيت دغن  
 سمپيغ دان جكالو قضاء سكلفون دان دغن سكل  
 شرطٲ فد كتيكا سمفورنا عمور توجه تاهون دان جك  
 مميز إي دهلو درفدٲ سكلفون دان سيكيائٲ سرت لفظ  
 سوره إيت مناكوتي جك بركهٲدق كفدٲ.

س أف يغ واجب فول أٲس مريك يغ تله لالو إيت؟

ج واجب فول أٲسٲ بهوا مموكل إي أكن كانق-كانق إيت أكن  
 سبائي فول يغ تياد ساغة مپكيٲي أٲس منغكلكن سمپيغ  
 دان جكالو قضاء سكلفون أٲو منغكلكن ساتو شرط

درفد سکل شرطت کمدين درفد سمفورنا عمور سفوله  
 تاهون، سفره فواس یغ کواس إي اکندي. مک بهواسث  
 دسوره إي دغندي بک عمور توجه تاهون دان دفوکل إي  
 آتس منغکلکندي بک عمور سفوله تاهون.

س أف حکمة یغ دمکين ایت؟

ج برمول حکمة یغ دمکين ایت، يعني سوره دغن سمهییغ  
 دان فوکل آتسث، یائت مئکممرکن آتس عبادة سفای  
 دعادتکندي مک تیاد دتغکلکندي أفبیل إي بالغ إن شاء  
 الله تعالی.

س أف یغ واجب فول آتس مریک یغ تله لالو ایت؟

ج واجب فول آتسث منچکهن کانق-کانق ایت درفد سکل  
 یغ حرام دان مئرجاکندي اکن سکل یغ واجب دان  
 أمفمات درفد سکل شریعة یغ ظاهر دان جکالو سنة  
 سکلفون، سفره برسواک دان مپورهکندي دغن یغ  
 دمکين ایت.

س اداکه ترهغکا واجب برغیغ تله لالو ایت آتس مریک یغ تله  
 لالو ایت؟

ج تیاد ترهغکا واجب برغیغ تله لالو ایت درفد سوره دان  
 فوکل آتس مریک یغ تله لالو ایت، يعني تیغ-تیغ درفد

دوا إيب بفاء دان أمفما كدواث ملائنكن دغن بالغث فد  
حالت چردیق.

س أنس سیافکه أوفه مغاجرث كانق-كانق إیت أكن یغ  
دمکین إیت؟

ج برمول أوفه مغاجرث أكن یغ دمکین إیت، یعنی سکل یغ  
واجب دان أمفماث، سفرة مغاجر القرآن دان أداب إیت  
فد هرتاث کممدین أنس بفاءث کممدین أنس إیبث کممدین  
فد بیت المال کممدین أنس سکل أورغ مسلمین یغ کای.

س أف یغ هاروس بک کورو أنس کانق-کانق إیت؟

ج هاروس بکث أتسث إیت مپوره تیاد مموکل ملائنکن دغن  
إذن ولیث. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن سکل تندا بالغ

س برافکه سکل تندا بالغ إیت دان أف دی؟

ج برمول تندا بالغ إیت یائت تیك فرکارا؛ فرتام «سمفورنا عمور  
لیم بلس تاهون فد لاک-لاک دان فد فرمفوان»؛ دان کدوا  
«ممفی جماع هعکا کلوار منی فد لاک-لاک دان فرمفوان بک  
عمر سمبیلن تاهون»؛ دان کتیک «حیض فد فرمفوان بک  
عمر سمبیلن تاهون».

### ﴿ تنبيه ﴾ این سوات فرجگان

س أف یغ واجب أتست فد کتیکا بالغث إیت؟  
ج أدفون یغ واجب أتست فد کتیکا بالغث إیت مک سغکوھت  
تله تردھلو سبوتنت دسنا فد فصل میتاکن ستغھ برغیغ لزم  
أورغیغ مکلف ممفربواتھ مک کمبالی أولھم کفدھ. واللہ  
أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد میتاکن حکم استنجاہ دان آداب أورغ قضاء

#### حاجة

س أفکھ حکم استنجاہ إیت؟  
ج برمول استنجاہ إیت واجب درفد کنچیغ دان تاهي دان یغ  
ترلبیہ أفضل بہوا استنجاہ إي دغن باتو کمدين  
دایکوتکندي دغن أیر. مک جک برکہندق مپمفنکن أتس  
ساله سوات درفد کدواھ مک أیر ترلبیہ أفضل کارن  
بھواسھ إي مہیلغکن عین نجس دان بکسھ برسلاھن باتو.  
س براف سکل شرط استنجاہ دغن باتو إیت؟  
ج برمول شرط استنجاہ دغن باتو إیت دلافن فرکارا: فرتام  
«بھوا آدا إي دغن تیک باتو أتو ساتو باتو تتاف آدا بکھ تیک  
فنجورو»؛ دان کدوا «بھوا ممبرسمہکن أکن تمفتھ»؛ دان

کتیک «هوا جاغن سوده کریغ اوله نجس»؛ دان کامفه  
 «جاغن فنده إي»؛ دان کلیم «جاغن کداتاغن أتست اوله یغ  
 لائن»؛ دان کأنم «جاغن ملمفوي إي أکن فافن کدودوکنث  
 دان حشفهث»؛ دان کتوجه «جاغن مغانئي أکندي اوله  
 أیر»؛ دان کدلافن «هوا أداله سکل باتو إیت سوچی».

س أف أداب أورغیغ قضاء حاجة إیت؟

ج واجب منجأوهي أورغیغ قضاء حاجة إیت أکن مهدفکن قبله  
 سکارغ این، یأئت کعبه دان ممبلاکغکندي فد فدغ. دان  
 سنة منجأوهي أورغیغ قضاء حاجة کنچیغ دان غائط فد أیر  
 یغ تناغ دان دباوه فوهن کایو یغ کلاکوانث برپوه سما أدا  
 وقت برپوهث دان لائنث دان فد جالن یغ لالو مانسي دان  
 تمفت برتادوه کتیکا فانس دان فد لوبغ بناتغ. دان سنة  
 جاغن برکات-کات أورغیغ قضاء حاجة أتس کنچیغ دان  
 بیراق دان جاغن مهدفکن دان ممبلاکغکن متھاري دان  
 بولن، یعنی مکروه بکث یغ دمکین إیت تتکال قضاء حاجتث.  
 والله أعلم.

﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن برسواک

س أفکه حکم برسواک إیت؟

- ج برمول برسواک إیت سنة فد تیف-تیف کلاکوان ملائکن کمدین درفد کلنچر متهاری بک أورغیغ فواس.
- س فد براف تمفتکه ترلییه مؤکد سنة برسواک إیت؟
- ج یائت فد تیک تمفت: «فرتام» فد کتیکا بروبه بأو مولت درفد دیم یغ فنجغ دان لائنت؛ دان «کدوا» تتکال جکا درفد تیدور؛ دان «کتیک» تتکال هندق سمهیغ.
- س أداکه سنة نیه برسواک إیت؟
- ج سنة بهوا برنیة ای دغن برسواک إیت أکن سنة، سفرة کتاث ﴿نویت سنة الاستیاء﴾ أرتیث، سهجاکو ممفربوات سنة برسواک. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل فرض وضوء

- س برافکه سکل فرض وضوء إیت؟
- ج برمول فرض وضوء إیت أنم فرکارا: یغ فرتام إیت «نیة» سفرة کتاث ﴿نویت الوضوء﴾ أرتیث، سهجاکو مغمبیل وضوء؛ یغ کدوا إیت «ممباسوه موکا»؛ یغ کتیک إیت «ممباسوه دوا تاغن سرت دوا سیکو»؛ یغ کأمفة إیت «مپافو سوات درفد کفلا»؛ یغ کأنم إیت «ممباسوه دوا کاکي هغکا دوا مات کاکي»؛ یغ کأنم إیت «ترتیب». والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن حکم نية

س أفکه معنی نية إيت دان دمان تمفتث دان أف حکم لفظ  
دغندي دان دمان وقتث؟

ج برمولى معنی نية إيت مپهجا سوات فد حال دستراکن دغن  
ممفربواتث. دان تمفتث دهاتي. دان ملفظکن دغن نية إيت  
سنة. دان وقتث فد وضوء إيت کتیکا ممباسوه أول سوکو  
درفد موکا.

س أف معنی ترتیب إيت؟

ج برمولى معنی ترتیب إيت بهوا تياد مندهلوکن إي أکن ساتو  
أغکوت أتس ساتو أغکوت. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن أيریغ تياد منولق إي أکن نجس دان یغ

#### منولق أکندي

س براف بهاکیکه أير إيت فد قانون شرع دان أف دي؟

ج برمولى أير فد أتوران شرع إيت دوا بهاکی: فرتام «سديکيت»  
دان کدوا «بايق». برمولى أير یغ سديکيت إيت، يائت یغ کورغ  
درفد دوا قله؛ دان أير یغ بايق، يائت دوا قله مک ترلبيه بايق.



- س براف قدر أير يغ دوا قله إيت دغن دتمبغ؟
- ج يانت ليم راتس رطل بغدادي؛ دان فون بلندا: دوا راتس أنم فوله تيك فون دان ليم ثمن فون دان تيك ثمن، يعني سفردلافن فون؛ دان دغن فيكول: دوا فيكول دان سفوله كاتي دان توجه ثمن كاتي دان أمفة ثمن كاتي.
- س براف قدر دوا قله إيت دغن أكوران؟
- ج يانت فد يغ برسائي أمفة: ساتو هستا دان سريع، يعني سفرافة فنجغث دان ليبرث دان دالمث دغن هستا تاغن يغ فرتغاهن؛ دان فد يغ بولة: دوا هستا دالمث دان ساتو هستا ليبرث.
- س أف حكم أير يغ سديكيت دان يغ بايق إيت أفبيل جاته فدث نجس؟
- ج برمول أير يغ سديكيت إيت نجس إي دغن سبب جاته نجس فدث دان جك تياد بروبه إي سكلفون ملائكن أتس مذهب إمام مالك مك يانت تياد نجس أير ملائكن دغن بروبه سما أدا دوا قله أتو كورغ درفدث. دان أير يغ بايق إيت تياد نجس إي ملائكن أفبيل بروبه راساث أتو وارناث أتو بأوث. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن سکل یغ مواجبکن مندی

س      برافکه سکل یغ مواجبکن مندی ایت؟  
ج      برمول یغ مواجبکن مندی ایت أنم فرکارا: فرتام «مماسقکن  
حشفه فد فرج»؛ دان کدوا «کلوار منی»؛ دان کتیک  
«حیض»؛ دان کأمفة «نفاس»؛ دان کلیم «برانق»؛ دان کأنم  
«ماتی بک مسلم یغ تیاد شهید». واللہ أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن مندی

س      برافکه سکل فرض مندی ایت؟  
ج      برمول فرض مندی ایت دوا فرکارا: فرتام «نیة» سفرة کتاث:  
﴿نویت رفع الحدث الأكبر﴾ آریتث، سهجاکو مغعکة حدث  
یغ بسر؛ دان کدوا «مرتاکن بدن دغن ایر». واللہ أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن سکل شرط برسوچی

س      برافکه سکل شرط وضوء دان مندی ایت؟  
ج      برمول شرط صح وضوء ایت دان دمکین جوا مندی یائت  
سفوله فرکارا: فرتام «إسلام»؛ دان کدوا «تمییز»؛ دان کتیک  
«سوچی درفد حیض دان نفاس»؛ دان کأمفة «برسیه درفد  
برغیغ منکة ای اکن سمفی ایر کفد کولیت»؛ دان کلیم «بهوا

تياد أدا أتس أغكوتث برغيغ مغأوبهكن إي أكن أير؛ دان  
 كأنم «مغتهوي دغن سكل فرضث»؛ دان كتوجه «بهوا تيا  
 ماعتقادكن إي أكن ساله سوات درفد سكل فرضث أكن  
 سنة»؛ دان كدلافن «أير يغ سوحي مپوچيكن»؛ دان  
 كسمبيلن دان كسفوله «ماسق وقت دان برتوروت-توروت  
 بك أورغيغ سنتياس برحدث». والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سكل حدث

س برافكه سكل يغ ممبطلكن وضوء إيت؟  
 ج برمولى يغ ممبطلكن وضوء إيت أمفة فركارا: فرتام إيت «يغ  
 كلوار درفد ساله سوات درفد دوا جالن درفد قبل أتو دبر،  
 أغين أتو لائنث ملائكن مني يغ مواجبكن مندي»؛ يغ كدوا  
 إيت «هيلغ عقل دغن سبب تيدور أتو لائنث ملائكن تيدور  
 أورغيغ دودوك يغ منتفكن أكن فغكوغث درفد بومي»؛ يغ  
 كتيك إيت «برتمو دوا كولييت لاك-لاك دان فرمفوان يغ بسر  
 كدواث لائي هلت كدواث درفد كتيادان دنديغ»؛ يغ كأمفة  
 إيت «مپنتوه قبل أنق آدم أتو بوندر بولاتن دبرث دغن باطن  
 تافق تاغن أتو باطن أنق جاري». والله أعلم.

## ﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن برغيغ حرام دغن سبب حدث أصغردان

### متوسط دان أكبر

س برافكه يغ حرام أتس برغسياف يغ بطل وضوءث إيت؟  
 ج حرام أتسث إيت أمفة فركارا: فرتام «سمهبيغ»؛ دان كدوا  
 «طواف»؛ دان كتيك «مپنتوه القرآن»؛ دان كأمفة  
 «منغكوغث».

س براف يغ حرام أتس يغ جنب إيت؟  
 ج حرام أتسث إيت أنم فركارا: فرتام «سمهبيغ»؛ دان كدوا  
 «طواف»؛ دان كتيك «مپنتوه القرآن»؛ دان كأمفة  
 «منغكوغث»؛ دان كلیم «ديم ددالم مسجد»؛ دان كأنم  
 «ممباچ القرآن سما أدا إي ساتو أیة أتو كورغ درفدث».

س براف يغ حرام دغن سبب حیض إيت؟  
 ج حرام دغن سبب إيت سفوله فركارا: فرتام «سمهبيغ»؛ دان  
 كدوا «طواف»؛ دان كتيك «مپنتوه القرآن»؛ دان كأمفة  
 «منغكوغث»؛ دان كلیم «ديم ددالم مسجد»؛ دان كأنم  
 «ممباچ القرآن»؛ دان كتوجه «فواس»؛ دان كدلافن  
 «طلاق»؛ دان كسمبیلن «برجالن ددالم مسجد جك تاكوت  
 فرمفوان إيت أكن منچمركن مسجد»؛ دان كسفوله

«برسدف-سدف دغن برغيغ أنتارا فوست دان لوتت». والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فدميتاكن سكل سبب تيمم ايت

س برافكه سكل سبب تيمم ايت؟  
 ج برمولى سبب تيمم ايت تيك فركارا: فرتام «كلوفتن اير»؛ دان كدوا «سكيت»؛ دان كتيك «برحاجة كفد اير كارن دهكا بناتغ يغ دحرممكن دان يائت برغيغ حرام مميونهت».

س براف بناتغ يغ تباد دحرممكن دي ايت؟  
 ج يائت انم: فرتام «اورغيغ منغلكن سمهيغ»؛ دان كدوا «اورغيغ برزينه يغ محصن، يعني اورغيغ عاقل بالغ لاني مرديكا لاني تله مغيائبن حشفهت دغن قبل فدم نكاح يغ صحيح»؛ دان كتيك «اورغ مرتد»؛ دان كامفة «كافر حربي»؛ دان كليم «انجيغ يغ كالا»؛ دان كانم «بابي». والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فدميتاكن سكل شرط صح تيمم

س برافكه سكل شرط تيمم ايت؟  
 ج برمولى شرط تيمم ايت سفوله فركارا: فرتام «هبوا ادا اي دغن تانه دبو»؛ دان كدوا «هبوا ادا تانه ايت سوچي»؛ دان كتيك

«بهوا تياد ادا إي مستعمل»؛ دان كأمفة «بهوا تياد برچمفور  
 أكندي أوله تفوغ دان أمفماث»؛ دان كليم «بهوا مبهجا إي  
 أكندي»؛ دان كآنم «بهوا مپافو إي أكن موکاڤ دان دوا  
 تاغنث دغن دوا کالي فوکولن»؛ دان کتوجه «بهوا مغهيلغن  
 إي أکن نجس فد مولا-مولا»؛ دان کدلافن «بهوا براجهاد إي  
 فد قبله دهلو درفد تيمم»؛ دان کسمبيلن «بهوا ادا تيمم ايت  
 کمدين درفد ماسق وقت»؛ دان کسفوله «بهوا تيمم إي بک  
 تيف-تيف فرض». والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن سکل رکن تيمم

س برافکه سکل فرض تيمم ايت؟

ج برمول فرض تيمم ايت ليم فرکارا: يغ فرتام ايت «ممندهکن  
 تانه دبو»؛ يغ کدوا ايت «نية، سفرة کتاث: ﴿نويت التيمم  
 لاستباح فرض الصلاة﴾ اړتيت، سهجاکو تيمم کارن  
 مغهاروسکن فرض سمههغ»؛ يغ کتیک ايت «مپافو موکا»؛  
 يغ کأمفة ايت «مپافو دوا تاغن هغکا دوا سيکو»؛ يغ كليم  
 ايت «ترتيب أنتارا دوا سفوان». والله أعلم.

﴿ فصل ﴾ فد میتاکن یغ ممبطلکن تیمم ایت

س برافکه سکل یغ ممبطلکن تیمم ایت؟  
ج برمول یغ ممبطلکن تیمم ایت تیک فرکارا: فرتام «برغیغ  
ممبطلکن وضوء»؛ دان کدوا «مرتد»؛ دان کتیک «مپغکا  
اکن ایر جک تیمم ای کارن کتیا دان ایر». والله أعلم.

﴿ فصل ﴾ فد میتاکن برغیغ سوچی درفد سکل نجس دغن بروبه

س برافکه یغ سوچی درفد سکل نجس ایت؟  
ج برمول یغ سوچی درفد سکل نجس ایت تیک فرکارا: فرتام  
«أرق أفبیل سوده جدي چوکا دغن سندیریث»؛ دان کدوا  
«کولیت بگکی أفبیل دسماک ای»؛ دان کتیک «برغیغ جدي  
بناتغ، سفرة اولت یغ تربیت درفد عین نجس دان جکالو  
مغلظة سکلفون». والله أعلم.

﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل عین نجس

س برافکه سکل نجس ایت؟  
ج برمول نجس ایت تیک فرکارا: فرتام «نجس مغلظة»؛ دان  
کدوا «نجس مخففة»؛ دان کتیک «نجس متوسطة».

- س أف نجس مغلظة إيت دان أف نجس مخففة إيت دان أف  
نجس متوسطة إيت؟
- ج برمولى نجس مغلظة إيت، يائت نجس أنجیح دان بابي دان  
أنق ساله سوات درفد كدواث. دان نجس مخففة إيت  
كنجیح أنق لاک-لاک یغ کچیل یغ تیاد منچافی اکن مکانن یغ  
لائن درفد سوسو دان بلوم چوکف عمرث دوا تاهون. دان  
نجس متوسطة إيت یغ لائن درفد نجس مغلظة دان مخففة.  
والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن مغهیلانکن نجس

- س دغن أفکه سوچی نجس مغلظة إيت؟
- ج برمولى نجس مغلظة إيت سوچی إي دغن توجه کالی باسوه  
کمدين درفد هیلاغ عینث. برمولى ساله سوات درفدث إيت  
دغن تانه.
- س دغن أف سوچی نجس مخففة إيت؟
- ج سوچی إي دغن ممفرچیقکن ایر أتسث سرت رات دان  
مغهیلانکن عینث.
- س کفد براف بهائی ترهائی نجس متوسطة إيت؟



ج تره‌هاگي إي كفد دوا بهائين: فرتام «نجس عينية»؛ دان كدوا  
«نجس حكمية».

س أف نجس عينية إيت؟

ج برمولى نجس عينية إيت يغ ادا بكت روبا دان بأو دان راسا  
مك تياد بوليه تيداء درفد مغيلاغكن وارناث دان بأوث دان  
راسا.

س أف نجس حكمية إيت؟

ج برمولى نجس حكمية إيت يغ تياد وارن دان تياد بأو دان تياد  
راسا مك ممدائي منجالنكن أير أتست. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن قدر حيض دان برغيغ دسبوت سرتث

س برافكه سكورغ-كورغ حيض دان بياست دان سبايق-  
باپقت؟

ج برمولى سكورغ-كورغ إيت سهاري دان سمالم. دان بياست  
إيت أنم هاري أتو توجه هاري. دان سبايق-باپقت إيت ليم  
بلس هاري دغن سكل مالمت.

س براف سكورغ-كورغ سوچي أنتارا دوا حيض إيت دان بياست  
دان سبايق-باپقت؟

- ج سکورغ-کورغ سوچی أنتارا دوا حیض إیت لیم بلس هاري.  
 دان بیاسث إیت دوا فوله أمفة هاري أتو دوا فوله تیک هاري.  
 دان تیاد هغکا بک سبایق-باپقت.
- س براف سکورغ-کورغ نفاس إیت دان غالبث دان سبایق-  
 باپقت؟
- ج سکورغ-کورغ نفاس إیت سلودهن. دان بیاسث أمفة فوله  
 هاري. دان سبایق-باپقت أنم فوله هاري. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد میتاکن برغیغ تیاد چلا درفد شرع آتس تأخیرکن

سمیهیغ درفد وقتث دغن سببث

- س برافکه سکل عذر سمیهیغ إیت؟
- ج برمول سکل عذر سمیهیغ إیت أمفة فرکارا: فرتام  
 «کتدوران»؛ دان کدوا «لوفا»؛ دان کتیک «کارن دککاهی»؛  
 دان کأمفة «کارن جمع» یغ لاکي اکن داتغ سبوتنث.

### ﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل شرط صح سمیهیغ

- س برافکه سکل شرط صح سمیهیغ إیت؟
- ج برمول سکل شرط صح سمیهیغ إیت دلانن فرکارا: فرتام  
 «سوچی درفد دوا حدث: حدث کچیل دان حدث بسر»؛ دان

كدوا «سوچي درفد سكل نجس فد فكايں دان بدن دان تمفت»؛ دان كتيك «توتف عورة»؛ دان كأمفة «مغهادف قبله»؛ دان كلیم «ماسق وقت»؛ دان كأنم «مغتهوي دغن فرضث»؛ دان كتوجه «هوا جاغن ماعتقادكن إي أكن ساتو فرض درفد سكل فرضث إيت سنة»؛ دان كدلانف «منجأوهكن سكل یغ ممبطلكن سمهیغ».

### ﴿ تنبيه ﴾ این سوات فرجگان

س برافكه سكل حدث إيت دان أف دي؟  
 ج برمولى حدث إيت دوا فركارا: فرتام «حدث كچیل»؛ دان كدوا «حدث بسر». برمولى حدث كچیل إيت، يائت برغیغ مواجبكن وضوء؛ دان حدث بسر إيت برغیغ مواجبكن مندي، دان يائت جنابة دان حیض دان نفاس دان ولادة.

### ﴿ تنبيه آخر ﴾ این سوات فرجگان یغ لائن

س برافكه سكل عورة إيت؟  
 ج برمولى عورة إيت أمفة فركارا: فرتام «عورة لاک-لاک مطلقا، یعنی سام أدا إي ددالم سمهیغ أتو دلوارث دان عورة همب فرمفوان ددالم سمهیغ، يائت برغیغ أنتارا فوست دان

لوتت؛ دان كدوا «عورة فرمفوان یغ مردیکا ددالم سمهیغ،  
یائت سکلین بدنث برغیغ لائن درفد موکا دان دوا تافق تاغن  
سمفی دوا فرکلاغن»؛ دان کتیک «عورة فرمفوان فد سکلین  
أورغیغ هلت، یائت سکلین بدنث دان فد محرمت دان فد  
سکلین فرمفوان، یائت برغیغ أنتارا فوست دان لوتت».

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن سکل شرط واجب سمهیغ

س      براقکه سکل شرط واجب سمهیغ إیت؟  
ج      برمول شرط واجب سمهیغ إیت أنم فرکارا، سفرة یغ  
ترسبوت ددالم دوا سطر شعیر این:

شرط واجبث سمفی دعوة

عقل دان إسلام برسیه دری حیضة

بالغ أمفما تاهون سرت سلامة

سوات حواس فندغر دان رؤیة

یعنی شرط واجب سمهیغ إیت أنم فرکارا: فرتام «سمفی  
فغکیلن نبی صلی الله علیه وسلم»؛ دان کدوا «عقل»؛ دان  
کتیک «إسلام»؛ دان کأمفة «برسیه درفد حیض دان

نفاس»؛ دان كلیم «بالغ دغن أمفما تاهون، سفرة ممفي أتو  
حيض»؛ دان كأنم «سلامة سالة سوات فنچئنندرا فندغرن  
دان فغلمپتن». والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن سكل ركن سممپيغ

- س برافكه سكل ركن سممپيغ إيت؟  
ج برمول ركن سممپيغ إيت تيگ بلس فركارا: فرتام «نية»؛ دان  
كدوا «تكبيرة الإحرام، يائت الله أكبر»

### ﴿ اعلم ﴾ كهوي أولهم

- س أداكه واجب مقارنهنكن نية إيت دغن تكبيرة الإحرام؟  
ج واجب مپرتكن نية إيت دغن تكبيرة الإحرام كارن بهواسث إي  
فرملأن سكل واجب سممپيغ دان ممداله مقارنة عرفية يغ  
إجمالية كمدين درفد استحضار عرفي.  
س أف استحضار عرفي إيت؟  
ج بهوا محاضركن إي أكن كلاكوان سممپيغ إيت دغن إجمال،  
ارتپث برهمفون دغن بهواسث مقصد إي أكن ممفربواتث  
دان مننتوكن إي أكندي درفد ظهر أتو عصر، دان برنية إي  
أكن فرضث.

س أف مقارنة عرفية إجمالية إيت؟  
 ج بهوا مپرتکن إي أکن این یغ دحاضرکن دغن إجمال دغن  
 مان-مان سکو درفد سکل سکو تکبیر إیت.  
 دان کتیک «بردیري أئس أورغیغ کواس»؛ دان کأمفة «ممباچ  
 فاتحة»؛ دان کلیم «رکوع دغن طمأنينة فدت»؛ دان کأنم  
 «إعتدال دغن طمأنينة فدت»؛ دان کتوجه «سجود دوا کالی  
 دغن طمأنينة فدت»؛ دان کدلافن «دودوک أنتارا دوا سجود  
 دغن طمأنينة فدت»؛ دان کسمیلن «تشهد أخیر»؛ دان  
 کسفوله «دودوک فدت»؛ دان کسبلس «ممباچ صلوات  
 أئس نبی صلی الله علیه وسلم فد کتیکا دودوک»؛ دان کدوا  
 بلس «سلام»؛ دان کتیک بلس «ترتیب». والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن برغیغ دإعتبارکن فد نية

س برافکه درجات نية إيت دان أف دي؟  
 ج برمول نية إيت تیک فغکت. دان فغکت یغ فرتام جک أدا  
 سمیہیغ إیت فرض مک واجب فدت تیک فرکارا: فرتام «قصد  
 الفعل» یعنی، نية ممفربوات سمیہیغ یغ تله  
 داستحضارکندي؛ دان کدوا «التعین» یعنی، منتوکن  
 سمیہیغ یغ دنیتکن درفد ظهر أتو لائنث؛ دان کتیک

«الفرضية» يعني، قصد كأدائن سمهيهغ إيت فرض، سفره  
كتاث، ﴿أصلي فرض الظهر﴾ أرتيث، سهجاكو سمهيهغ  
فرض ظهر.

س أف فغكت يغ كدوا إيت؟

ج دان فغكت يغ كدوا إيت جك أدا سمهيهغ إيت سنة يغ بروقت  
سفره سمهيهغ رواتب، أتو يغ ممفويائي سبب سفره سمهيهغ  
استسقاء مك واجب فدت دوا فركارا: فرتام «قصد الفعل»  
يعني، نية ممفروبات سمهيهغ؛ دان كدوا «التعيين» يعني،  
مننتوكن سمهيهغ درفد كأدأنت قبلية أتو بعدية فد سمهيهغ  
ظهر دان مغرب دان عشاء، سفره ﴿أصلي سنة الظهر  
القبلية أتو البعدية﴾ أرتيث، سهجاكو سمهيهغ سنة ظهر يغ  
دهلوث أتو يغ كمدينث. برسلاهن سنة صبح دان عصر مك  
تياد واجب فدت تعيين.

س أف فغكت يغ كتيك إيت؟

ج دان فغكت يغ كتيك إيت جك أدا سمهيهغ إيت سنة يغ تيات  
بروقت، سفره سنة تحية المسجد مك واجب قصد الفعل  
فقط، يعني مبهجا ممفروبات سمهيهغ سهاج، سفره ﴿أصلي  
تحية المسجد﴾ أرتيث، سهجاكو ممفروبات سمهيهغ تحية  
المسجد.

س براف فركارا يغ واجب فد نية إيت دان أف لفظت؟  
 ج يائت تيك فركارا: فرتام «الفعال» لفظت أصلي؛ كدوا  
 «التعيين» لفظت ظهرا أتو عصرا مثلا؛ كتيك؛ «الفرضية»  
 لفظت فرضا. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن سکل شرط تکبيرة الإحرام

س برافکه سکل شرط تکبيرة الإحرام إيت؟  
 ج برمول شرط تکبيرة الإحرام إيت أنم بلس فرکارا: فرتام «هوا  
 جاته تکبيرة الإحرام إيت فد کتيکا برديري فد فرض»؛ دان  
 کدوا «هوا أدا إي دغن بهاس عرب»؛ دان کتيك «هوا أدا إي  
 دغن لفظ الله»؛ دان کأمفة «کأدأنت دغن لفظ أكبر»؛ دان  
 کلیم «ترتيب أنتارا دوا لفظ»؛ دان کأنم «هوا جاغن  
 ممنجئکن أوله مصلي أکن همزة لفظ أكبر»؛ دان کتوجه  
 «هوا جاغن ممنجئکن باء أكبر»؛ دان کدلانن «هوا جاغن  
 منسبدوکن إي أکن باء»؛ دان کسمبيلن «هوا جاغن  
 منمپکن إي أکن واو يغ ماتي أتو منمپکن واو يغ برياريس  
 أنتارا دوا کلمة، سفرة کتاث ﴿اللاهو أكبر﴾ دغن ماتي واو  
 دان ﴿اللاهو أكبر﴾ دغن برياريس واو؛ دان کسفوله «هوا  
 جاغن منمپکن إي أکن واو دهلو درفد لفظ الله، سفرة



كتاٲ ﴿والله أكبر﴾؛ دان كسبلس «بهوا جاغن برهنتي إي  
 أنتارا دوا كلمة تكبير أكن سباكي فرهنتيان يغ فنجغ دان  
 جاغن فرهنتيان يغ فنديق»؛ دان كدوا بلس «بهوا مندغر إي  
 أكن ديريت فد سكلين حروف تكبير»؛ دان كتيك بلس  
 «ماسق وقت فد سمهه يغ بروقت»؛ دان كأمفة بلس  
 «جاتهٲ تكبير فد كتيكا مغهافد قبله»؛ دان كلیم بلس «بهوا  
 جاغن مروسقكن إي دغن ساتو درفد سكل حروفٲ»؛ دان  
 كأنم بلس «منتأخیركن تكبير مأموم درفد تكبير إمامٲ». والله  
 أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سكل واجب فاتحة

س برافكه سكل شرط فاتحة إيت؟  
 ج برمول شرط فاتحة إيت سفوله لبيه: فرتام «ترتيب»؛ دان  
 كدوا «برتوروت-توروت»؛ دان كتيك «مملپراكن سكل  
 حروفٲ»؛ دان كأمفة «مملپراكن سكل سبدوٲ»؛ دان كلیم  
 «بهوا جاغن ديم مصلي أكن سباكي ديم يغ فنجغ»؛ دان كأنم  
 «جاغن ديم إي أكن ديم يغ فنديق يغ مپهجا إي دغندي أكن  
 مموتسكن بچآن»؛ دان كتوجه «ممباچ سكل آیاتٲ دان  
 درفد بسملة، يعني بسم الله الرحمن الرحيم»؛ دان كدلافن

«کتیادان یغ مرو سقکن دغن معنی»؛ دان کسمبیلن «بهوا ادا  
 بچان ایت فد کتیکا بر دیری فد سمهیغ فرض»؛ دان  
 کسفوله «بهوا ممفردغرکن ای اکن دیریث اکن بچان»؛ دان  
 کسبلس «بهوا جاغن میلاغي اکن فاتحة اوله ذکر یغ لائن».  
 والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد میتاکن بیلاغن سبدو فد فاتحة دان تمفتث

س      برافکه سکل سبدو فاتحة ایت دان أف تمفتث؟  
 ج      برمول سبدو فاتحة ایت أمفة بلس تمفة: فرتام «سبدو فد  
 بسم الله تمفتث دأتس لام»؛ دان کدوا «سبدو الرّحمن  
 دأتس راء»؛ دان کتیک «سبدو الرّحیم دأتس راء»؛ دان  
 کأمفة «سبدو الحمد لله دأتس لام»؛ دان کلیم «سبدو ربّ  
 العالمین دأتس باء»؛ دان کأنم «سبدو الرّحمن دأتس راء»؛  
 دان کتوجه «سبدو الرّحیم دأتس راء»؛ دان کدلافن «سبدو  
 مالک يوم الدّین دأتس دال»؛ دان کسمبیلن «سبدو ایّاک  
 نعبد دأتس یاء»؛ دان کسفوله «سبدو ایّاک نستعین دأتس  
 یاء»؛ دان کسبلس «سبدو اهدنا الصّراط المستقیم دأتس  
 صاد»؛ دان کدوا بلس «سبدو صراط الدّین دأتس لام»؛ دان

کتیک بلس دان کأمفة بلس «سبدو أنعمت عليهم غير المغضوب عليهم ولا الضّالّين دأتس ضاد دان دأتس لام».

س پتاکن أولهم بکيکو أکن تجويد فاتحة إيت؟

ج بهواست جک برکهندق أغکو أکن کپتأن تجويد فاتحة إيت مک لهمت أولهم فد رسالتکو یغ برنما هداية الأطفال في تجويد کلام الله المتعال. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد ميتاکن سکل تمفت مغلکت دوا تاغن

س برافکه سکل تمفت سنة مغلکت دوا تاغن إيت؟

ج سنة مغلکت دوا تاغن إيت فد أمفة تمفت: فرتام «فد کتيکا تکبيرة الإحرام»؛ دان کدوا «فد کتيکا رکوع»؛ دان کتيک «فد کتيکا اعتدال»؛ دان کأمفة «فد کتيکا برديري درفد تشهد أول». والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد ميتاکن سکل واجب سجود

س برافکه سکل شرط سجود إيت؟

ج برمولى شرط سجود إيت توجه فرکارا: فرتام «بهوا سجود سي مصلي أتس توجه أغکوت»؛ دان کدوا «بهوا أدا داهيئ إيت تريوکا»؛ دان کتيک «برتکن سديکيت دغن کفلاث»؛ دان

كأمفة «كتيادان توروں إي كارن لائنث»؛ دان كلیم «مهوا تياد  
سجود اُتس سسوات یغ برکراق إي دغن کُراقن»؛ دان کأنم  
«تراغکت باوهث اُتس سبله اُتسث»؛ دان کتوجه «طمأئینه  
فد کتیکا سجودث».

### ﴿ خاتمة ﴾ این سوات کسوداهن

س برافکه سکل اُغکوت سجود ایت؟  
ج برمول اُغکوت سجود ایت توجه فرکارا: فرتام «داهي»؛ دان  
کدوا دان کتیک «فروت دوا تافق تاغن»؛ دان کأمفة دان  
کلیم «دوا لوتت»؛ دان کأنم دان کتوجه «فروت سکل اُنق  
جاري دوا کاکي». والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن بیلاغن سکل سبدو فد تشهد دان سکل

#### تمفتث

س برافکه سکل سبدو فد تشهد دان أف تمفتث؟  
ج برمول سبدو فد تشهد ایت دوا فوله ساتو فد کسمفرنأن  
تشهد دان أنم بلس فد سکورغ-کورغث مک سبدو فد  
«التَّحِيَّات» ایت دوا دان یائت دأتس تاء دان یاء؛ دان سبدو  
«المبارکات الصَّلوات» ایت ساتو یائت دأتس صاد؛ دان

سبدو «الطَّيِّبَات» إيت دوا يائت دأتس طاء دان ياء؛ دان  
 سبدو «لله» إيت ساتو يائت دأتس لام الجلاله؛ دان سبدو  
 «السَّلام» إيت ساتو يائت دأتس سين؛ دان سبدو «عليك أيها  
 النَّبِيَّ» إيت تيك يائت دأتس ياء دان نون دان ياء؛ دان سبدو  
 «ورحمة الله» إيت ساتو يائت دأتس لام جلاله؛ دان سبدو  
 «وبركاته السَّلام» إيت ساتو يائت دأتس سين؛ دان سبدو  
 «علينا وعلى عباد الله» إيت ساتو يائت دأتس لام جلاله؛ دان  
 سبدو «الصَّالحين» إيت ساتو يائت دأتس صاد؛ دان سبدو  
 «أشهد أن لا إله» إيت ساتو يائت دأتس لام ألف؛ دان سبدو  
 «إلا الله» إيت دوا يائت دأتس لام ألف دان لام جلاله؛ دان  
 سبدو «وأشهد أن» إيت ساتو يائت دأتس نون؛ دان سبدو  
 «محمدا رسول الله» إيت تيك يائت دأتس ميم محمد دان  
 دأتس راء دان دأتس لام الجلاله. والله أعلم.

﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سكل سبدو صلوات أتس نبي صلى الله

عليه وسلم

س برافكه سبدو سكورغ-كورغ صلوات أتس نبي صلى الله عليه

وسلم إيت دان أف تمفتث؟

ج برمولى سبدو سكورغ-كورغ صلوات ائس نبى ايت يائت امة  
 مك سبدو فد «اللهم» ايت دوا يائت داتس لام دان ميم؛ دان  
 سبدو فد «صل» ايت ساتو داتس لام؛ دان سبدو فد «على  
 محمد» ايت ساتو يائت داتس ميم. والله اعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سكورغ-كورغ سلام

س برافكه سكورغ-كورغ سلام ايت دان براف سبدو؟  
 ج برمولى سكورغ-كورغ سلام ايت «السلام عليكم» دان  
 سبدو ساتو يائت داتس سين.

### ﴿ فرع ﴾ اين سوات چابغ

س افكه يغ سنة بهوا دفرىوات اوله مصلي كمدين درفد سمه يغ  
 ايت؟  
 ج سنة بهوا دودوك اي كمدين درفد سمه يغ ايت سفاي  
 منداتغن اي دغن ذكر دان دعاء يغ وارد كدواث كمدين  
 درفد سمه يغ ايت كارن منغلكن يغ دمكين ايت «جفوة»  
 ارتيى، برفالغ انتارا همب دان توهنت دان لاني كارن دعاء  
 ايت مستجاب كمدين درفد سمه يغ ايت. والله اعلم.

## ﴿ فصل ﴾ فِد مِبْتَاكِن سَكْل وَقَت سَمِييَغ يَغ دَفَرَضَكِن

- س برافكه سَكْل وَقَت سَمِييَغ يَغ دَفَرَضَكِن اِيت؟
- ج بَرْمُول اَوَّل وَقَتِث اِيت لِيْم، يَأْت ظَهْر دَان عَصْر دَان مَغْرِب دَان عِشَاء دَان صَبِيح.
- س اَف اَوَّل وَقَت ظَهْر اِيت دَان اَف اَخِيْرَث؟
- ج بَرْمُول اَوَّل وَقَت ظَهْر اِيت يَأْت كَلْنَجِيْر مَتَهَارِي. دَان اَخِيْرَث اِيت جَدِي بِيَاغ-بِيَاغ تِيْف-تِيْف سَوَات سَأْمَفْمَاث، لَأْتِن دَرْفَد بِيَاغ-بِيَاغ رَمِيْغ، يَعْني بِيَاغ-بِيَاغ يَغ اَدَا فِد كَتِيْكََا تَغَه هَارِي.
- س اَف اَوَّل وَقَت عَصْر اِيت دَان اَف اَخِيْرَث؟
- ج اَوَّل وَقَت عَصْر اِيت اَفْبِيْل جَدِي بِيَاغ-بِيَاغ تِيْف-تِيْف سَوَات اِيت سَأْمَفْمَاث دَان بَرْتَمَبَه سَدِيْكَيت. دَان اَخِيْرَث اِيت يَأْت مَاسَق مَتَهَارِي.
- س اَف اَوَّل وَقَت مَغْرِب اِيت دَان اَف اَخِيْرَث؟
- ج اَوَّل وَقَت مَغْرِب اِيت مَاسَق مَتَهَارِي. دَان اَخِيْرَث اِيت مَاسَق مِيْكََا يَغ مِيْرَه.
- س اَف اَوَّل وَقَت عِشَاء اِيت دَان اَف اَخِيْرَث؟
- ج اَوَّل وَقَت عِشَاء اِيت مَاسَق مِيْكََا يَغ مِيْرَه. دَان اَخِيْرَث اِيت تَرِيْبِت فَجْر صَادَق.

- س أف أول وقت صبح إيت دان أف أخيرث؟  
 ج أول وقت صبح إيت تربيت فجر صادق. دان أخيرث إيت  
 تربيت متهاري.

﴿ تنبيه ﴾ این سوات فرجگان

- س برافکه سکل شفق إيت؟  
 ج برمول ميكا إيت تيك فرکارا: فرتام «ميكا يغ ميره»؛ دان يغ  
 کدوا «ميكا يغ کونيغ»؛ دان يغ کتيک «ميكا يغ فوتيه».  
 س برمول ميكا يغ ميره إيت تندا أفکه دان ميكا يغ کونيغ إيت  
 تندا أف دان ميكا يغ فوتيه إيت تندا أف؟  
 ج بهواسث ميكا يغ ميره إيت تندا وقت مغرب. دان ميكا يغ  
 کونيغ إيت تندا وقت عشاء دان دستکن متأخيرکن سمهبيغ  
 عشاء هغکا بهوا هيلغ ميکا يغ کونيغ دان يغ فوتيه إيت.

﴿ فصل ﴾ فد ميتاکن سکل وقت يغ حرام ددالمث سمهبيغ سنة

- دان فد ميتاکن وقت عذر دان وقت ضرورة  
 س برافکه سکل وقت يغ حرام فدث سمهبيغ سنة إيت دان أف  
 دي؟



ج برمول وقت یغ حرام فدث سمہیغ سنه ایت لیم تمفة: فرتام  
 «کمدين درفد سمہیغ صبح هغکا تربیت متهاري»؛ دان کدوا  
 «کمدين درفد سمہیغ عصر هغکا کونيغ-کونيغ متهاري»؛  
 دان کتيک «وقت تربیت متهاري هغکا تراغکه سقدر ساتو  
 تومبک، يعني توجه هستا دغن هستا أنق آدم لبیه کورغ  
 سديکيت»؛ دان کأمفة «کتیکا کونيغ-کونيغ متهاري هغکا  
 سمفرنا غروب متهاري»؛ دان کلیم «فد تغه هاري هغکا  
 کلنچير متهاري فد یغ لائن درفد هاري جمعة».

س سمہیغ سنه أف یغ حرام ممفربواتث فد سکل وقت یغ لیم  
 ایت؟

ج برمول سمہیغ یغ حرام ممفربواتث فد وقت یغ لیم ایت دان  
 لاکي تياد تريکه اِي فد یغ لائن درفد تانه حرام مکه يائت  
 سمہیغ سنه یغ تياد بروقت، سفره سنه یغ مطلق دان تياد  
 فول برسبب یغ تردهلو، سفره سنه إحرام دان استخارة دان  
 سفره سمہیغ گرھانا.

س أف وقت عذر ایت؟

ج يائت وقت ظهر بک سمہیغ عصر أنو وقت عصر بک سمہیغ  
 ظهر فد جمع تقدیم دان جمع تأخير. دان وقت مغرب بک

عشاء فد جمع تقديم دان وقت عشاء بك سميغيغ مغرب فد جمع تأخير.

س أف وقت ضرورة إيت؟

ج يائت فد أخير وقت دان جك تغكل درفد وقت سقدر تكبيره الإحرام سكلفون.

س أداكه واجب منقضاء سميغيغ أتس أورغيغ هيلاغ مانعت، سفرة حيض دان نفاس فد كتيكا إيت؟

ج واجب أتسث منقضاء دمكين سميغيغ دغن شرط برککالن سوچيث درفد مانع سقدر برسوچي دان سميغيغ. دان واجب فول أتسث منقضاء سميغيغ وقت يغ دهلو درفدث جك بوليه دهمفونکن دغندي فد وقت يغ ساتو، سفرة جك فوتس مانعت فد أخير عصر أتو عشاء مك واجب أتسث منقضاء ظهر سرت عصر أتو عشاء سرت مغرب جك برککالن سوچيث درفد مانع دغن سقدر برسوچيث دان دوا سميغيغ إيت.

س أداكه واجب أتسث منقضاء سميغيغ وقت إيت جك داتغ مانعت فد أول وقت؟

ج واجب أتسث منقضاء سميغيغ وقت أيت جك تله لالو درفد وقت إيت سقدر سميغيغ دان برسوچي جك تياد بوليه

ددهلوکنٹ برسوچی ایت درفد وقت، سفره برسوچی اورغیغ  
برککالن حدثث. دان جک بولیه ددهلوکنٹ درفد وقت سفره  
وضوء اورغیغ صحیح مک دشرطکن فدت لالو سقدر  
سمیهیغ سهاج. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل دیم ددالم سمیهیغ

س برافکه سکل دیم یغ دستکن ددالم سمیهیغ ایت دان أف  
دی؟

ج برمول دیم یغ دستکن ددالم ایت أنم فرکارا: فرتام «دیم  
أنتارا تکبیره الإحرام دان دعاء افتتاح»؛ دان کدوا «أنتارا  
دعاء افتتاح دان أعوذ»؛ دان کتیک «أنتارا أعوذ دان  
فاتحة»؛ دان کأمفة «أنتارا فاتحة دان آمین»؛ دان کلیم  
«أنتارا آمین دان سورة»؛ دان کأنم «أنتارا سورة دان رکوع»  
دان یأنت درفد سنة هیئة.

س دغن أف دقدرکن سکل دیم ایت؟

ج دغن قدر سبحان الله ملائکن دیم یغ أنتارا آمین دان سورة  
مک یأنت فد حق إمام فد سمیهیغ جهریة دغن قدر مسا  
ممباچ أوله مأموم أکن فاتحة دغن إعتبار فرتغاهن یغ  
سدرهان. والله أعلم.

﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن برغيغ بركنتوغ دغن طمأينة

س برافكه سكل ركن سمهيغ يغ تيك بلس يغ واجب فدث طمأينة ايت؟

ج برمولى ركن سمهيغ يغ واجب فدث طمأينة ايت أمفة فركارا: فرتام «ركوع»؛ دان كدوا «اعتدال»؛ دان كتيك «سجود»؛ دان كامفة «دودوك أنتارا دوا سجود».

س أف أرتي طمأينة ايت؟

ج يائت ديم كمدين درفد برقرق دغن سكيړا-كيړا تطف أوله تيف-تيف أغكوت فد تمفتت دغن قدر سبحان الله. والله أعلم.

﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن يغ منتوت سجود سهوي

س برافكه سكل سبب سجود سهوي ايت؟

ج برمولى سبب سجود سهوي ايت أمفة فركارا: يغ فرتام ايت «منغكلكن ستغه درفد سكل سنة أبعاض سمهيغ أتو منغكلكن ستغه درفد أبعاض، سفرة منغكلكن ساتو كلمة درفد قنوت يغ ثابت درفد نبي صلى الله عليه وسلم»؛ يغ كدوا ايت «ممفربوات أكن برغيغ ممبطلكن سمهيغ أوله سفهجات دان تباد ممبطلكن أوله لوفات أفبيل ممفربوات

إي أكندي فد حالت لوفاً؛ يغ كتيك إيت «ممندهكن ركن  
قولي كفد يغ بوكن تمفتت»؛ يغ كأمفة إيت «منجاتوهكن ركن  
فعلي سرت دا احتمالكن لبيهت». والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سكل سنة أبعاض سمهيهغ

س برافكه سكل سنة أبعاض سمهيهغ إيت؟  
ج برمولى سنة أبعاض سمهيهغ إيت توجه فركارا: فرتام «تشهد  
أول»؛ دان كدوا «دودوكث»؛ دان كتيك «مبباج صلوات  
أتس تي صلى الله عليه وسلم فد تشهد أول»؛ دان كأمفة  
«مبباج صلوات أتس كلواركات فد تشهد أخير»؛ دان كلیم  
«مبباج قنوت»؛ دان كآنم «برديري فد كتيكا قنوت»؛ دان  
كتوجه «مبباج صلوات دان سلام أتس نبى صلى الله عليه  
وسلم وآله وصحبه فد قنوت». والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سكل يغ ممفاسدكن سمهيهغ

س برافكه سكل يغ ممبطلكن سمهيهغ إيت دان أف دي؟  
ج برمولى يغ ممبطلكن سمهيهغ إيت أمفة بلس فركارا: فرتام  
«حدث كچيل أتو حدث بسر»؛ دان كدوا «كجاتوهن نجس  
جك تياد دجاتوهكندي فد كتيكا إيت درفد كتياد أن تگكوغ»؛

دان کتیک «تربوکا عورة جک تیاد دتوتوف فد کتیکا ایت»؛  
 دان کأمفة «برتوتور دغن دوا حروف اتو ساتو حروف یغ  
 ممبری فهم فد حال سغاج»؛ دان کلیم «مماکن سدیکییت فد  
 حال سغاج»؛ دان کأنم «مماکن یغ بیاق فد حال لوفاف»؛ دان  
 کتوجه «برگراق-گراق تیگ کالی برتوروت-توروت دان جکالو  
 لوفاف سکلفون»؛ دان کدلافن «ملومفة یغ کچی»؛ دان  
 کسمبیلن «مموکل یغ کراس»؛ دان کسفوله «منهکن ساتو  
 رکن فعلی فد حال دغن سغاج»؛ دان کسبلس «تردهلو آتس  
 امامت دغن دوا رکن فعلی»؛ دان کدوا بلس «کتیغکالن دغن  
 دوا رکن فعلی دغن تیاد عذر»؛ دان کتیک بلس «نیة  
 مموتسکن سمهیغ اتو مگکتوغکن مموتسکندي دغن  
 سوات دان جکالو مستحیل فد عاده سکلفون، سفرة  
 کتیادان مموتوغ فیسو تیاد یغ مستحیل فد عقل کارن  
 مگکتوغکن دغندي تیاد منافیکن ای اکن جزم برسلاهن یغ  
 فرتام»؛ دان کأمفة بلس «فرکی داتغ فیکیران فد  
 مموتسکندي». والله أعلم.

﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سمهيهغ واجب فده نيه إمامه

س برافكه سمهيهغ يغ واجب فده نيه إمامه إيه؟  
 ج برمولى سمهيهغ يغ واجب فده نيه إمامه إيه أمفه تمفت:  
 فرتام «سمهيهغ جمعه» مك كراه، ﴿نويه أصلي فرض  
 الجمعة إماما الله أكبر﴾ أريه، سهجاكو سمهيهغ فرض  
 جمعه جدي إماما؛ دان كدوا «سمهيهغ معاده، يعنيه يغ  
 داولغكن»؛ دان كتيك «سمهيهغ يغ دنذرکن أکن برجماعة»؛  
 دان كأمفه «سمهيهغ جمع تقديم فد كتيكا هوجن». والله  
 أعلم.

﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سكل شرط يغ دايعتبار فد مغيكوه إمام

س برافكه سكل شرط مغيكوه إمام إيه؟  
 ج برمولى شرط مغيكوه إمام إيه سبلس فرکارا: فرتام «بهوا  
 جاغن مپغكا إي أکن بطل سمهيهغ إمامه دغن دهه أوه  
 لائنه»؛ دان كدوا «بهوا جاغن براعتقاد إي أکن واجب  
 قضاء سمهيهغ أس إمام»؛ دان كتيك «بهوا جاغن أدا يغ  
 دايكوه إيه مأموم»؛ دان كأمفه «بهوا جاغن مغيكوه  
 مأموم يغ باكوس بچآنه أکن إمام يغ تيا د باكوس  
 بچآنه»؛ دان كلیم «بهوا جاغن تردهلو مأموم أس إمام

فد تمفت؛ دان كآنم «هوا متهوي مأموم أكن فنداھن  
 إمامت»؛ دان كتوجه «هوا برھمفون مأموم دان إمام فد  
 مسجد أتو فد تيك راتس هستا لبیه كورغ سديكيت»؛  
 دان كدلافن «هوا برنية مأموم أكن مغيكوة أتو نية  
 برجماعة»؛ دان كسمبيلن «هوا موافقة أوله أتوران  
 سمبيغ كدوات»؛ دان كسفوله «هوا جاغن مپلاھي  
 مأموم أكندي فد سنة يغ كجي مپلاھي، سفره سجود  
 تلاوة»؛ دان كسبلس «هوا مغيكوة مأموم أكن إمامت».  
 والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن سكل روف ايكوتن

- س برافكه سكل روف ايكوتن ايت؟  
 ج برمول روف ماچم ايكوتن ايت سمبيلن فركارا.  
 س براف يغ صح اي درفد يغ سمبيلن ايت؟  
 ج بهواسث يغ صح اي درفد يغ سمبيلن ايت ليم فركارا: فرتام  
 «مغيكوة لآك-لاك دغن لآك-لاك»؛ دان كدوا «مغيكوة  
 فرمفوان دغن لآك-لاك»؛ دان كتيك «مغيكوة خنثي، يعني  
 بنچي دغن لآك-لاك»؛ دان كأمفة «مغيكوة فرمفوان دغن  
 خنثي»؛ دان كلیم «مغيكوة فرمفوان دغن فرمفوان».



- س براف یغ تیاد صح ای درفد یغ سمبیلن فرکارا ایت؟
- ج بهواسث یغ تیاد صح ای درفدث ایت أمفة فرکارا: فرتام  
«مغیکوة لاک-لاک دغن فرمفوان»؛ دان کدوا «مغیکوة لاک-  
لاک دغن خنثی»؛ دان کتیک «مغیکوة خنثی دغن فرمفوان»؛  
دان کأمفة «مغیکوة خنثی دغن خنثی». والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل شرط هاروس جمع تقدیم

- س برافکه سکل شرط جمع تقدیم ایت؟
- ج برمول شرط جمع تقدیم ایت أمفة فرکارا: فرتام «ملائیکن  
دغن یغ ممفیائی وقت»؛ دان یغ کدوا «نية جمع فد سمبیغ  
یغ فرتام، سفرة کتاث ﴿نویت أصلي فرض الظهر مجموعا  
بالعصر﴾ آرئیث، سهجاکو سمبیغ فرض ظهر  
دهمفونکندی دغن عصر»؛ دان کتیک «برتوروت-توروت  
أنتارا دوا سمبیغ»؛ دان کأمفة «برککالن عذر، یعنی ککل  
سفرهغکا تکبیره الإحرام دغن یغ کدوا». والله أعلم.

﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن سکل شرط هاروس جمع تأخیر

س برافکه سکل شرط جمع تأخیر ایت؟  
 ج برمومل شرط جمع تأخیر ایت دوا فرکارا: فرتام «نیه  
 منتأخیرکن ددالم وقت یغ اول دان سغکوهت تغکل درفد  
 وقت یغ اول ایت اوله برغیغ ملواسکن ای اکن سمیهیغ تمام  
 جک برکهندق ای اکن تمامت دان سمیهیغ قصر جک  
 برکهندق این اکندی، سفرة کتاث أفبیل برکهندق ای  
 منتأخیرکن ظهر کفد عصر ﴿نویت تأخیر الظهر إلى العصر  
 لأجمع بينهما﴾ ارتیث، سهجاکو منتأخیرکن ظهر کفد عصر  
 سفای اکو همفونکن أنتارا کدوات؛ دان أفبیل برکهندق ای  
 منتأخیرکن مغرب کفد عشاء مک کتاث ﴿نویت تأخیر المغرب  
 إلى العشاء﴾ ارتیث، سهجاکو منتأخیرکن مغرب کفد  
 عشاء؛ دان کدوا «برککالن عذر دان یائت سفرهغکا  
 سمفرنا سمیهیغ کدوا». والله أعلم.

﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن سکل شرط قصر

س برافکه سکل شرط قصر ایت دان أف دی؟  
 ج برمومل شرط قصر ایت توجه فرکارا: فرتام «بهوا ادا  
 فرجلانث ایت دوا مرحله»؛

س أف قدر دوا مرحله إيت دغن فرجلانن دان فال؟  
 ج يانت فرجلانن دوا هاري أتو دوا مالم أتو سهاري سمالم  
 فرجلانن إيت يغ دتغكوغكندي. دان دغن فال يانت أنم فول  
 ساتو فال دان دوا سفرتيك فال دان تيك سفريم سفرتيك  
 فال.

دان كدوا «هوا أدا فرجلاننث إيت هاروس»؛ دان كتيك  
 «مغتهوي دغن هاروس قصر»؛ دان كأمفة «نية قصر فد  
 كتيكا تكبيرة الإحرام، سفرة كتاث ﴿أصلي فرض الظهر  
 مقصورة﴾ أرتيث، سهجاكو سمهبيغ فرض ظهر  
 دقصركندي»؛ دان كليم «هوا أدا سمهبيغ يغ أمفة ركعة»؛  
 دان كأنم «برككالن فرجلاننث هغكا سمفرنا سمهبيغ»؛ دان  
 كتوجه «هوا جاغن مغيكوة أورغيغ قصر أكن أورغيغ تمام  
 فد ساتو سكو درفد سمهبيغث». والله أعلم.

### ﴿ تتمة ﴾ إين سوات كسمفرنان

س أف لفظ نية سمهبيغ ظهر قصر بسرت جمع تقديم إيت؟  
 ج يانت ﴿أصلي فرض الظهر ركعتين قصرا مجموعا إليه  
 العصر الله أكبر﴾ أرتيث، أكو سمهبيغ فرض ظهر دوا ركعة  
 قصر دهمفونكن فدث أوله عصر.

س أف لفظ نية سممهيغ عصر قصر جمع تقديم إيت؟  
 ج يانت ﴿أصلي فرض العصر ركعتين قصرا مجموعا إلى  
 الظهر﴾ أرتيث، أكو سممهيغ فرض عصر دوا ركعة قصر  
 دهمفونكن كفد ظهر.

س أف لفظ نية سممهيغ عصر قصر بسرت جمع تأخير إيت؟  
 ج يانت ﴿أصلي فرض العصر ركعتين قصرا مجموعا إليه  
 الظهر﴾ أرتيث، أكو سممهيغ فرض عصر دوا ركعة قصر  
 دهمفونكن كفدث أوله ظهر.

س أف لفظ نية سممهيغ ظهر جمع تأخير إيت؟  
 ج يانت ﴿أصلي فرض الظهر ركعتين قصرا مجموعا إلى  
 العصر﴾ أرتيث، أكو سممهيغ فرض ظهر دوا ركعة قصر  
 دهمفونكن كفد عصر.

س أف لفظ نية سممهيغ مغرب بسرت جمع تقديم إيت؟  
 ج يانت ﴿أصلي فرض المغرب ثلاث ركعات مجموعا إليه  
 العشاء﴾ أرتيث، أكو سممهيغ فرض مغرب تيك ركعة  
 دهمفونكن فدت أوله عشاء.

س أف نية سممهيغ عشاء قصر جمع تقديم إيت؟

ج يائت ﴿أصلي فرض العشاء ركعتين قصرا مجموعا إلى المغرب﴾ أرتيڤ، أكو سميبيغ فرض عشاء دوا ركعة قصر دهمفونكن كفد مغرب.

س أف لفظ نية سميبيغ عشاء قصر بسرت جمع تأخير إيت؟

ج يائت ﴿أصلي فرض العشاء ركعتين قصرا مجموعا إليه المغرب﴾ أرتيڤ، أكو سميبيغ فرض عشاء دوا ركعة قصر دهمفونكن فدث أوله مغرب.

س أف لفظ نية سميبيغ مغرب جمع تأخير إيت؟

ج يائت ﴿أصلي فرض المغرب ثلاث ركعات مجموعا إلى العشاء﴾ أرتيڤ، أكو سميبيغ فرض مغرب تيك ركعة دهمفونكن كفد عشاء. إنتهى. فروكنن. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن سكل شرط صح ممفوبوات جمعة

س برافكه سكل شرط صح جمعة إيت؟

ج برمول شرط صح جمعة إيت أنم فركارا: فرتام «بهوا أدا سكلينث ددالم وقت ظهر»؛ دان كدوا «بهوا دديريكندي ددالم كوريسن نكري»؛ دان كتيك «بهوا دسميبيغكندي فد حال برجماعه»؛ دان كأمفة «بهوا أدا مريك إيت يغ سميبيغ جمعة أمفة فوله أورغ، يغ مرديكايغ لاك-لاك لاني بالغ لاني

دیم برومه»؛ دان کلیم «بهوا جاغن مندهلوکندي دان جاغن مپرتائي اکندي فد اخیر تکبيرة الاحرام امام اوله جمعة یغ لائن فد دمکین ایت نکري، یعنی فد تمفت جمعة»؛ دان کأنم «بهوا هندقله مندهلوکندي اوله دوا خطبة».

س أف شرط صح جمعة فول؟

ج برمولى شرط صح جمعة فول بهوا ادا امام جمعة ایت حاضر فد کتیکا ممباچ دوا خطبه. جک تیاد خطیب ایت یغ جادی امام دان تیادله هاروس بهوا دجديکن امام جمعة ایت اکن اورغیغ تیاد حاضر فد کتیکا ممباچ خطبه دان جک لبيه ای درفد أمفة فوله اورغ سکلفون. سفرة ایتله ددالم جمل فتح الوهاب. انتهى. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن سکل رکن دوا خطبه

س برافکه سکل رکن دوا خطبه ایت؟

ج برمولى رکن دوا خطبه ایت لیم فرکارا؛ فرتام «ممباچ الحمد لله فد کدواث»؛ دان کدوا «ممباچ صلوات ائس نبی صلی الله علیه وسلم فدا کدواث»؛

س أف لفظ صلوات یغ ممدائی ایت دان أف لفظت یغ تیاد ممدائی ایت؟

ج بهواست لفظ صلوات یغ ممدائی ایت سفره ﴿صلی الله علی محمد﴾ دان لفظت یغ تیاد ممدائی ایت ﴿صلی الله علیه﴾ دغن ضمیر دان جک تله تردهلو بک نبی صلی الله علیه وسلم سبوتن نام یغ کمبالی کفدث ضمیر سکلفون سفره برغیغ تله دپتاکن دغنندی اوله جماعه علماء یغ تحقیق. دان برکات کمال الدمییری دان سریغکالی لوفاسکل خطیب فد یغ دمکین ایت. انتهى. مک جاغن أغکو ترتفودای دغن برغیغ أغکو دافت اکندی ترسوره ددالم سکل خطبه نباتیه نمات ائس برسلاهن برغیغ ائسث سکل محقق المتأخرین. انتهى. فتح المعین ملخصا.

دان کتیک «وصیه دغن تقوی الله فد کدواث»؛ دان کأمفة «مماچ ساتو آیه درفد القرآن فد ساله سوات درفد کدواث»؛ دان کلیم «دعاء بک اورغ مؤمنین لاک-لاک دان مؤمنات فرمفوان فد خطبه یغ اخیر». والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل شرط دوا خطبه بک جمعة

س برافکه سکل شرط دوا خطبه ایت دان أف دی؟  
ج برمول شرط دوا خطبه ایت سفوله فرکارا: فرتام «سوچی درفد دوا حدث: کچیل دان بسر»؛ دان کدوا «سوچی درفد

نجس فد فكاین دان بدن دان تمفت»؛ دان كتیك «منوتف  
 عورة»؛ دان كأمفة «بردیری أتس یغ كواس»؛ دان كلیم  
 «دودوك أنتارا كدواث سقدر طمانینه سمهیغ»؛ دان كآنم  
 «برتوروت-توروت أنتارا كدواث»؛ دان كتوجه «برتوروت-  
 توروت أنتارا دوا خطبه دان أنتارا سمهیغ دان أنتارا سكل  
 ركن تیف-تیف درفد كدواث دغن بهوا تیاد فنجغ فصل فد  
 عرف فد سكل تمفت یغ تیك این؛

س أف ضابط فنجغ فصل فد عرف إیت؟

ج یائت دغن قدر دوا ركعة سمهیغ دغن سریغن-ریغن یغ بولیة  
 مك جك كورغ درفد یغ دمكین إیت تیاد ممبری مضرة إي.  
 دان كدلافن «بهوا أدا سكل ركن دوا خطبه دغن بهاس  
 عرب»؛ دان كسمیلن «بهوا ممفردغرکن أوله خطیب أكن  
 سكل ركن دوا خطبه إیت بك أمفة فوله أورغ»؛ دان كسفوله  
 «بهوا أدا سكلین خطبه إیت ددالم وقت ظهر». والله أعلم.



﴿ فصل فيما يتعلق بالميت ﴾

این سوات فصل فد مپتاکن برغیغ برگنتوغ دغن میت

- س برافکه یغ لزم بک میت ایت؟  
ج برمول یغ لزم بک میت ایت أمفة فرکارا: فرتام  
«ممندیکندی»؛ دان کدوا «مگکفنکندی»؛ دان کتیک  
«سمه یغ ائتس»؛ دان کأمفة «تانمکندی». والله أعلم.

﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن مندی میت

- س أفکه سکورغ-کورغ ممندیکن میت ایت؟  
ج برمول سکورغ-کورغ ممندیکن میت ایت یائت مراتکن  
بدنث دغن ایر.  
س أف کیفیة یغ ترلیبه سمفرنا ممندیکن میت ایت؟  
ج دان یغ ترلیبه سمفرناث ایت بهوا ممباسه ای، یعنی  
غاسل اکن قبلث دان دبرث دان بهوا مغهیلغکن ای اکن  
چمر-چمر درفد هیدوغث دان بهوا موضوءکندی دان  
بهوا مگکوسوک-کوسوک اکن بدنث دغن داون بدارا دان  
أمفمات، سفرة صابون دان بهوا منواغکن ای اکن ایر  
ائتس تیک کالی.

س بتاف كيفية يغ سنة لاني ترلبيه أوتام فد ممنديكن ميت  
إيت؟

ج بهوا دمنديكندي دغن أير بدارا كمدين مك دغن أير يغ  
مغهيلغكندي كمدين مك دمنديكن فول دغن أير بدارا  
كمدين مك دغن أير يغ مغهيلغكندي كمدين مك  
دمنديكن فول دي دغن أير بدارا كمدين مك دمنديكن  
دغن أير يغ مغهيلغكندي. إينله أنم كالي تياد كيبلاغن  
كمدين مك دمنديكن إي دغن أير خالص تيك كالي  
برتوروت-توروت مك يغ تيك كالي إينله يغ كيبلاغن يغ  
فرتام درفدث مغكوكوركن أكن واجب دان يغ كدوا دان  
يغ كتيك مغانصلكن سنة منيكاث. انتهى. سبيل  
المهتدين. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن بوغكوس ميت

س برافكه سكورغ-كورغ بوغكوسث ميت؟  
ج برمولى سكورغ-كورغ بوغكوسث إيت ساتو كائن يغ  
مرتاكى إي أكندي، يعنى منوتف إي أكن سكلين بدنث  
ميت إيت.

- س أف يغ ترلبيه سمفرنا بوغكوسث إيت؟
- ج دان يغ ترلبيه سمفرناث إيت بك لاك-لاك تيك لافيس  
دان بك فرمفوان باجو كروغ دان تلكوغ دان كائن دان دوا  
لافيس بوغكوس.
- س أداكه باجو كروغ ميت إيت سفرة باجو كروغ أورغيغ  
هيدوف؟
- ج بهواست باجو كروغ ميت إيت سفرة باجو كروغ أورغيغ  
هيدوف، تتاف ميتاكن دغندي أوله سرقاوي دان لائنت  
فد برغيغ دعادتكندي فد فيق كامي درفد منجديكندي  
هغكا ستغه باتس دان دغن تباد تاغن باجو إيت منكر يغ  
ساغة حرامث. إعانة الطالبين ملخصا. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سمهبيغ أتس ميت

- س برافكه سكل ركن سمهبيغ جنازة إيت؟
- ج برمولى ركن سمهبيغ ميت إيت توجه فركارا: يغ فرتام إيت  
«نية، سفرة كتاث ﴿أصلي الفرض على هذا الميت﴾  
أرتيث، سهجاكو سمهبيغ فرض أتس اين ميت»؛ يغ كدوا  
إيت «أمفة تكبير»؛ يغ كتيك إيت «برديري أتس أورغيغ  
كواس»؛ يغ كأمفة إيت «مماج فاتحة»؛ يغ كلیم إيت

«صلوات أتس نبي صلى الله عليه وسلم كمددين درفد تكبير يغ كدوا، سفرة كتاث ﴿اللهم صل على محمد﴾؛ يغ كأنم إيت «باچ دعاء بك ميت كمدین درفد تكبير يغ كتيك، سفرة كتاث ﴿اللهم اغفرله وارحمه﴾؛ يغ كتوجه إيت «ممبري سلام كمدین درفد تكبير يغ كأمفة دان سنة كمدین درفدث ممباچ ﴿اللهم لا تحرمنا أجره ولا تفتنا بعده واغفرلنا وله﴾. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن تانم میت دان برغیغ دسبوت سرتث

- س أفکه سکورغ-کورغ تانم میت إیت؟  
 ج برمول سکورغ-کورغ تانم میت إیت، یعنی قبورث یائت لویغ يغ منوتفکن إي اکن باهوٹ دان مملپراکن إي اکندي درفد بناتغ يغ بواس.  
 س أف يغ ترلبیه سمفرنا قبور إیت؟  
 ج دان يغ ترلبیه سمفرناث إیت سفردین دان سفرهلوران تاغن أورغیغ سدرهان کجدیانث.  
 س بتاف دهنترکن میت ددالم قبورث إیت؟  
 ج سنة مهنترکن فیفیث يغ کانن أتس تانه كمدین درفد مغهیلغکن بوغکوست.

س کمانا مؑهادفکن میت ددالم قبورث ایت؟  
ج واجب مؑهادفکن میت ددالم قبورث ایت کفد قبله. والله  
أعلم

﴿ فصل ﴾ فد میتاکن برؑیؑ مواجبکن کالی میت

س براف فرکاراکه برؑیؑ مواجبکن کالی میت ایت؟  
ج واجب دکالی اکن میت ایت کارن أمفة فرکارا: فرتام «کارن  
ممندیکندی أفبیل تیاد بروبه ای»؛ دان کدوا «کارن  
مؑهادفکندی کفد قبله»؛ دان کتیک «کارن مؑمبیل هرتا  
أفبیل دتانم ای سرت میت»؛ دان کأمفة «کارن ملهت  
فرمفوان أفبیل دتانم اکن أنق یؑ ددالم فروتث سرتث  
دان بولیة دتکسیر هیدوفث دؑن بهوا أداله بکث أنم  
بولن أتو لبيه». والله أعلم.

﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل بهائی منتا تولؑ دان سکل حکمث

س برافکه سکل بهائی منتا تولؑ ایت؟  
ج برمول بهائی منتا تولؑ ایت أمفة فرکارا: فرتام «هاروس»؛  
دان کدوا «خلاف الأولى»؛ دان کتیک «مکروه»؛ دان  
کأمفة «واجب».

- س أف منّا تولغ يغ هاروس إيت دان أف يغ خلاف الأولى دان  
 أف يغ مكروه دان أف يغ واجب؟
- ج برمولى منّا تولغ يغ هاروس إيت يائت منّا تولغ دكتكن  
 أير؛ دان يغ خلاف الأولى يائت منّا تولغ تواغكن أير أتس  
 أمفما أورغىغ مغمبيل أير سمهىغ؛ دان يغ مكروه يائت  
 منّا تولغ بك أورغىغ هندق ممباسه أكن سكل أغكوتث؛  
 دان يغ واجب يائت منّا تولغ بك أورغىغ سكتيت فد كتيكا  
 لمهث. والله أعلم.

### ﴿ فصل في أحكام الزكاة ﴾

#### إين سوات فصل فد مپتاكن سكل حكم زكاة

- س برافكه سكل هرتا يغ واجب زكاة فدت إيت؟
- ج برمولى هرتا يغ واجب زكاة فدت إيت ليم فركارا: فرتام  
 «سكل بناتغ»؛ دان كدوا «سكل هركا»؛ دان كتيك «سكل  
 بيجي-بيجين»؛ دان كأمفة «سكل بوه-بوهن»؛ دان كلیم  
 «سكل متا بندا دكاغن».

- س براف سکل بناتغ یغ واجب فدث زکاة ایت؟
- ج مک أدا فون بناتغ مک واجب زکاة فد تیک جنس درفدث،  
دان یائت اونتتا دان لمبو دان کمبیغ.
- س براف سکل شرط واجب زکاة بناتغ ایت؟
- ج برمول شرط واجب زکاة فدث ایت یائت ائم فرکارا: فرتام  
«إسلام»؛ دان کدوا «مردیکا»؛ دان کتیک «ملک یغ  
سمفرنا»؛ دان کأمفة «نصاب»؛ دان کلیم «حول»؛ دان  
کأنم «فلمہراکندی فد فداغ یغ هاروس لانی تیاد  
کرجاکندی سفرة منغکلا اتو مٹغکت برغ-برغ اتو  
أمفمات.
- س براف سکل هرکا یغ واجب زکاة فدث ایت؟
- ج دان أدا فون هرکا یغ واجب زکاة فدث ایت مک یائت دوا  
فرکارا: فرتام «أمس»؛ دان کدوا «فیراق».
- س براف سکل شرط واجب زکاة فد هرکا ایت؟
- ج برمول شرط واجب زکاة فدث ایت یائت لیم فرکارا: فرتام  
«إسلام»؛ دان کدوا «مردیکا»؛ دان کتیک «ملک یغ  
سمفرنا»؛ دان کأمفة «نصاب»؛ دان کلیم «حول».

- س براف سکل بیجی-بیجین یغ واجب زکاة فدث یت؟
- ج برمول بیجی-بیجین یغ واجب زکاة فدث یت یائت یغ  
مغیغکن سفره کُندم دان شعیر دان عدس دان برس دان  
أمفمات.
- س براف سکل شرط واجب زکاة فد بیجی-بیجین یت؟
- ج دان أدافون بیجی-بیجین مک واجب زکاة فدث یت دغن  
تیک شرط: فرتام «هوا آدا ای درفد برغیغ منوممکندی  
أوله أنق آدم؛» دان کدوا «هوا آدا ای یغ مغیغکن لای  
فاتوت دتارهکندی؛» دان کتیک «هوا آدا ای سَنصاب».
- س براف سکل بوه-بوهن یغ واجب زکاة فدث یت؟
- ج دان أدافون بوه-بوهن مک واجب زکاة فد دوا فرکارا: فرتام  
«بوه کرما؛» دان کدوا «بوه أغکور».
- س براف سکل شرط واجب زکاة فد بوه-بوهن یت؟
- ج برمول شرط واجب زکاة فدث یت یائت أمفة فرکارا:  
فرتام «إسلام؛» دان کدوا «مردیکا؛» دان کتیک «ملک یغ  
سمفرننا؛» دان کأمفة «نصاب».
- س براف سکل شرط واجب زکاة فد متا بندا دکاغن یت؟
- ج دان أدافون متا بندا دکاغن یت مک واجب زکاة فدث  
دغن سکل شرط یغ ترسبوت فد هرکا یائت: إسلام دان



مردیکا دان ملک یغ سمفرنا دان نصاب دان حول. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فِد مِیتاکن نِصاب اُونتا

س برافکه اول نصاب اُونتا ایت؟

ج برمول اول نصاب اُونتا ایت لیم اُونتا دان واجب فدث ساتو کمبیغ کیبش عمرث ستاهون اتو کمبیغ بتول عمرث دوا تاهون؛ دان فد سفوله اُونتا دوا کمبیغ؛ دان فد لیم بلس اُونتا تیک کمبیغ؛ دان فد دوا فوله اُونتا أمفة کمبیغ؛ دان فد دوا فوله لیم اُونتا ساتو بنت مخاض درفد اُونتا، یائت اُونتا بتنا عمرث ستاهون ماسق فد کدواث؛ دان فد تیک فوله اُونتا ساتو بنت لبون، یائت اُونتا بتنا عمرث دوا تاهون ماسق فد کتیکاکث؛ دان فد أمفة فوله اَنم اُونتا ساتو حقه، یائت اُونتا بتنا عمرث تیک تاهون ماسق فد کأمفتث؛ دان فد اَنم فوله اُونتا ساتو جذعه، یائت اُونتا بتنا عمرث أمفة تاهون ماسق فد کلیمات؛ دان فد توجه فوله اُونتا دوا بنت لبون؛ دان فد سمبیلن فوله ساتو اُونتا دوا حقه؛ دان فد سراتس دوا فوله ساتو اُونتا تیک بنت لبون؛ کمدین فد تیف-تیف أمفة فوله اُونتا

ساتو بنت لبون؛ دان فد تیف-تیف لیم فوله اونتا ساتو  
حقه. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد میتاکن نصاب لمبو

س برافکه اول نصاب لمبو ایت؟

ج برمولى اول نصاب لمبو ایت تیك فوله ایكر دان واجب  
فدث ساتو تبیع، یائت أنق لمبو جنتن عمرث ستاهون  
ماسق فد تاهون یغ كدوا؛ دان فد أمفة فوله ایكر ساتو  
مسنة، یائت لمبو بتنا عمرث دوا تاهون ماسق فد كتیكاث.  
دان قیاسكن اتمس اینله سلما-لمات. دان كربو ایت سفره  
حكیم لمبو فول. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد میتاکن نصاب كمبیغ دان کیبش

س برافکه اول نصاب كمبیغ دان کیبش ایت؟

ج برمولى اول نصاب كمبیغ دان کیبش ایت أمفة فوله ایكر  
واجب فدث ساتو کیبش عمرث ستاهون ماسق فد  
كدواث اتو ساتو كمبیغ بتول عمرث دوا تاهون ماسق فد  
كتیكاث؛ دان فد سراتس دوا فوله ساتو ایكر، دوا کیبش  
اتو دوا كمبیغ؛ دان فد دوا راتس ساتو ایكر، تیك کیبش

أتو تيك كمبيغ؛ دان فد أمفة راتس إيكر، أمفة كيبش أتو  
 أمفة كمبيغ؛ كمدین فد تیف-تیف سراتس إيكر، ساتو  
 كيبش أتو ساتو كمبيغ هغكا دمكينله. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن دوا أورغيغ برسكتو

س اداكه ممبري زكاة أوله دوا أورغيغ برسكتو إيت سفرة زكاة  
 سأورغيغ ساتو؟

ج برمول دوا أورغيغ برسكتو إيت ممبري زكاة كدواث سفرة  
 زكاة سأورغيغ ساتو دغن توجه شرط: فرتام «أفبیل ادا  
 برسوات تمفت تیدورث فد مالم»؛ دان كدوا «برسوات  
 تمفت فرهمفوننث یغ دهلوكن درفدث كفداغ»؛ دان  
 كتيك «برسوات تمفت ماكنث دفداغ»؛ دان كأمفة  
 «برسوات كمبلاث»؛ دان كلیم «برسوات جنتنث»؛ دان  
 كأنم «برسوات تمفت مینومث»؛ دان كتوجه «برسوات  
 تمفت فراهنث دان یغ ممرهث». والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن نِصَابِ أَمْسِ دَانَ فِيرَاقِ

- س      برافكه أول نصاب أمس إيت؟
- ج      برمول أول نصاب أمس إيت يئت دوا فوله مثقال دان واجب فِدث رِيعِ عِشرِ، يعني سِفرأَمْفَة فرسِفولِه، يئت سِئْغُه مِثْقال. دان فِد بَرغِئِغِ لِبِيه مِك دِغْن حِسابِث.
- س      براف أول نصاب فِراقِ إيت؟
- ج      أول نصاب فِراقِ إيت دوا راتسِ درهم دان واجب فِدث رِيعِ عِشرِ، يئت لِيَمِ درهم. دان فِد بَرغِئِغِ لِبِيه مِك دِغْن حِسابِث دان تِيادِ واجبِ زِكاةِ فِد فِكاينِ يِغِ هاروسِ.
- س      براف قدر نصاب جنيه إفرنجي إيت؟
- ج      برمول نصاب جنيه إفرنجي، يعني سِكوانِ أَمْسِ إيت سِبلِسِ جِنِيهِ دان دوا فرسِمبيلِنِ جِنِيهِ دان تِوجِهِ فِولِه تِوجِهِ جِزءِ دِرْفِدِ دِلافِنِ فِولِه سِمبيلِنِ جِزءِ دِرْفِدِ سِفرتِوجِهِ فرسِمبيلِنِ جِنِيهِ.
- س      براف قدر نصاب رِغْكَةِ سِغْكوِ إيت؟
- ج      دان نصاب رِغْكَةِ سِغْكوِ إيت يئت دوا فِولِه تِيكِ رِغْكَةِ دان لِيَمِ درهم دان دوا سِفردِلافِنِ درهم دان تِيكِ فرسِفولِه سِفردِلافِنِ سِفردِلافِنِ درهم. انْتِهِي. تِعليقِ

كُوروكو الشيخ حسن بن كُوروكو الشيخ سعيد اليماني  
ملخصاً. والله أعلم.

﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن نصاب بيعي-بيجين دان بوه-بوهن

- س برافكه أول نصاب بيعي-بيجين دان بوه-بوهن إيت؟
- ج برمولى أول نصاب بيعي-بيجين دان بوه-بوهن إيت ليم  
أوسق، يائت سريب دان أنم راتس كاتي دغن كاتي عراق.  
دان برغيغ لبيه درفد يغ ترسبوت إيت مك دغن حسابث.
- س براف يغ ليم أوسق إيت دغن كُنتغ مدينه؟
- ج دان يغ ليم أوسق إيت دغن كُنتغ مدينه تيك راتس كُنتغ.  
مك يغ ساتو أوسق أنم فوله كُنتغ.
- س براف جمله يغ ليم أوسق إيت دغن فون بلندا؟
- ج دان جمله يغ ليم أوسق إيت دغن فون بلندا دلافن راتس  
أمفة فوله تيك سفرأمفة فون.
- س أف يغ واجب فد سكل يغ ترسبوت إيت؟
- ج مك واجب زكاة فد يغ ترسبوت إيت جك دديراسكندي  
دغن أمفما أير هوجن أتو أير يغ برلاري دان أمفمات  
ساتو عشر، يائت تيك فوله كُنتغ؛ دان جك  
دديراسكندي دغن أير يغ دتاريقكندي أوله بناتغ أتو دغن

أير يغ دأغكوت أكندي دان أمفماث مك زكاتث ستغه  
عشر. والله أعلم.

﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن زكاة متا بندا دكاغن دان معدن دان ركاز

س بتافكه مغلواركن زكاة بندا دكاغن إيت؟  
ج دهركاكن متا بندا دكاغن إيت فد أخير حول دغن برغيغ  
دبلي إي دغندي، دان جك سمفي نصاب هركاث أخير  
حول مك دكلواركن زكاة هركاث، يائت أمس أتو فيراق  
سريع عشر.

س بتافكه زكاة معدن إيت؟  
ج أداфон زكاة معدن إيت، يعني أمس دان فيراق يغ  
دكلواركندي درفد بومي كمدين درفد دسوجيكندي درفد  
أمفما تانه دان سمفي نصابث، يائت دوا فوله مثقال فد  
أمس دان دوا راتس درهم فد فيراق مك زكاتث سريع عشر  
دكلواركندي فد كتيكا إيت جوا.

س بتافكه زكاة ركاز إيت؟  
ج أداфон زكاة ركاز إيت، يعني أمس دان فيراق يغ  
ددافتكندي فد تانمن كافر زمان جاهليه سبلم لآكي

إسلام جك سمفي نصابث مك واجب زكاتث ساتو  
سفرلیم فد كتيكا إيت جوا. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن زكاة فطرة

- س دغن براف فركاراكه واجب زكاة فطرة إيت؟
- ج واجب زكاة فطرة إيت دغن تيك فركارا: فرتام «إسلام»؛  
دان كدوا «دغن جاته متهاري درفد أخير هاري درفد  
رمضان سرت منداقت ساتو سكو درفد شوال»؛ دان  
كتيك «أدا لبيه درفد مكاننث دان مكانن إسي رومهث يغ  
واجب أتست نفقهث فد مالم هاري رايأ دان هاريث.
- س سياف يغ واجب دكلواركن زكاة فطرة أوله سأورغ إيت؟
- ج واجب برزكاة إي درفد ديريث دان درفد مريك يغ  
ملزمكندي نفقهث درفد مسلمين أكن ساتو كنتغ درفد  
مكانن نكريث دان قدرث إيت ليم كاتي دان ثلث كاتي دغن  
كاتي عراق.
- س براف قدر سات كنتغ فطرة إيت دغن فون بلندا؟
- ج يائث دغن فون بلندا دوا فون دان أنم سفردلأفن فون  
دان ستغه سفردلأفن.

﴿ فرع ﴾ این سوات چایغ

س أفكه حكم نية فد سكل زكاة يغ ترسبوت إيت دان أف دي؟

ج واجب فد سكل زكاة يغ ترسبوت إيت دنيتكندي دان ممداله نية تتكال دأسيغكندي درفد هرتا دان كمدین درفدث مك هندقله دنیتث، سفرة كتاث ﴿إینله زكاتكو، أتو این فرض صدقه هرتاكو، أتو این زكاة فطرهكو﴾ دان لزم أتس ولي منیتكن كني درفد مولیث. انتهى. مطلع البدرین. والله أعلم.

﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن سكل اورغیغ مستحق مغمبل زكاة

س بك سیافكه واجب دهاگیکن زكاة إیت؟

ج واجب دهاگیکن زكاة إیت كفد أصناف يغ دلافن: فرتام «سكل فقیر»؛ كدوا «سكل مسكین»؛ كتیك «سكل عامل»؛ كأمفة «سكل يغ مؤلف»؛ كلیم «سكل سهاي يغ مكاتب»؛ كأنم «سكل يغ برأوتغ»؛ كتوجه «سكل يغ فرغ سبیل»؛ كدلافن «سكل ابن سبیل».



- س أف معنى فقير فد زكاة إيت؟
- ج يائت يغ تياد هرتا بكت دان تياد أوسها يغ چوكف بلنجات  
يغ ملغكافي بك حاجتث يغ تردافت تياد لآكي يغ فاتوت  
دغن حالت.
- س أداكه دنماكن فقير سأورغيغ منغلكن إي أكن أوسها  
سبب بميغ إي دغن بلاجر القرآن أتو بلاجر علم أتو  
مغاجركنث؟
- ج دنماكندي فقير جوا مك هندقله دبري أكندي زكاة درفد  
بهاكين سكل يغ فقير سفاي سلسي إي بك مئحاصلكن يغ  
دنتوتت كارن عموم منفعتث بك ديريت دان بك لائنت،  
برسلاهن جك بميغ إي دغن عبادة يغ سنة، سفرة  
سمميغ دان لائنت. انتهى. سبيل المهتدين ملخصا.
- س أف معنى مسكين إيت؟
- ج يائت يغ أدا مميلك هرتا أتو أوسها تتف تياد چوكف  
بلنجات يغ فاتوت دغندي، سفرة سأورغيغ برکهندق إي  
كفد سفوله درهم دان أدا فدث توجه درهم.
- س أف معنى عامل إيت؟
- ج أدا فون معنى عامل دان ليم يغ تغكل إيت مك تنتوت  
أولهم أكندي فد كتاب يغ فنجغ-فنجغ.

س بڭ سیافکه دپهاکیکن زکاة ایت أفبیل لوفت ستغه

أصناف یغ دلانن دان ددافت ستغه مریک ایت؟

ج دپهاکیکندی بڭ مریک یغ ددافت درفد مریک ایت دان

جاغن مپمفنکن ای فد ممبری زکاة ایت اُتس کورغ درفد

تیک اُورغ درفد تیف بهائی ملائکنن عامل ممدائی

دبریکندی ساورغ جوا.

س براف اُورغکه یغ تیاد هاروس دبریکن زکاة کفدث ایت؟

ج یائت لیم اُورغ: فرتام «یغ کای دغن هرتا اُتو اوسها»؛ دان

کدوا «همب»؛ دان کتیک «بني هاشم دان بني مطلب»؛

دان کأمفة «کافر»؛ دان کلیم «مریک یغ واجب اُتس یغ

ممبری زکاة ایت نفقهث، دان تیاد دبریکن زکاة کفد مریک

ایت دغن نما فقیر اُتو مسکین».

س اداکه هاروس ممندهکن زکاة ایت کفد نکری یغ لائن؟

ج تیاد هاروس ممندهکنث ایت کفد نکری یغ لائن اُتس قول

یغ معتمد تتاف ممفتواکن علماء یغ متأخرین بهواسث

هاروس ممندهکن زکاة کفد نکری یغ لائن دان هاروس

فول مغازی زکاة کفد ساتو اُورغ. والله أعلم.

﴿ فصل ﴾ فدا مېټاکن صدقه سنه

- س سیافکه یغ سنه ممباپقکن صدقه ایت؟
- ج سنه بک اورغیغ ممفپائی کلواسن ایت ممباپقکن صدقه یغ سنه، مک یغ ترلییه اولی صدقه ایت یغ دکاسمپهیت.
- س سیافا یغ هندق دبري صدقه ایت؟
- ج هندقله دبري اورغیغ أهل القربى، یائت ایب بفاء دان أهلت دان قوم کلوارکاټ دان ستروټ دان جیرانټ دان أهل العلم أتو اورغیغ صالح-صالح.
- س دمانا تمفت یغ أفضل برصدقه ایت؟
- ج یائت سفرة مکه دان مدینه دان بیت المقدس دان ساعة یغ بائک، سفرة سفوله یغ أخیر درفد بولن رمضان دان سفوله یغ اول فدا بولن ذو الحجه دان هاري عرفه دان مالم جمعة دان هاریټ.
- س سیافا یغ حرام ممبري صدقه کفدت ایت؟
- ج حرام ممبري صدقه کفد اورغیغ بوات فکرجان یغ معصية دان حرام ممبري اوتغ اکن اورغیغ تیاد دهارف اکن دافت ممباپرت.

- س أف يغ سنه دصدقهكن إيت؟  
 ج سنه دصدقهكن مكانن يغ لبیه درفد مكنث دان فكاينث  
 أفبیل ددافت سالنث. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن برغيغ واجب دغندي فواس

- س دغن أفكه واجب فواس رمضان إيت؟  
 ج واجب فواس رمضان إيت دغن ساله سوات درفد ليم  
 فركارا: يغ فرتام إيت «دغن سمفرنا بولن شعبان تيك  
 فوله هاري»؛ دان يغ كدواث «دغن ساتو هاري بولن  
 رمضان فد حق أورغيغ ملهت أكندي دان جك أداله إي  
 فاسق سكلفون»؛ دان يغ كتيكث «دغن ثابت ملهت  
 سهاري بولن فد حاكم فد حق أورغيغ تياد ملهت أكندي  
 دغن سبب عادل شهادة، دان كلوار دغن عادل إيت  
 فاسق دان كلوار دغن عادل شهادة إيت همب دان  
 فرمفوان»؛ دان يغ كامفتث «دغن سبب مخبركن عادل  
 رواية يغ دفرچاي دغندي، سفرة إستريث أتو تولنث سما  
 أدا جاته ددالم هاتي أوله بنرث أتو تياد؛ أتو يغ تياد  
 فرچاي دغندي جك جاته ددالم هاتي بنرث»؛ دان يغ  
 كليماث «دغن سبب ظن ماسق بولن رمضان دغن اجتهاد

فد اورغیغ کسمران آنست یغ دمکین ایت کارن أمفما  
حبس». والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فدمیتاکن سکل شرط صح فواس

س برافکه سکل شرط صح فواس ایت؟  
ج برمول شرط صح ایت أمفة فرکارا: فرتام «إسلام»؛  
دان کدوا «أدا عقل، یعنی تمییز»؛ دان کتیک «برسیه  
درقد سأمفما حیض»؛ دان کأمفة «مغتهوی دغن کأدائن  
وقت ایت منریما بک فواس». والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فدمیتاکن سکل شرط واجب فواس

س برافکه سکل شرط واجب فواس ایت؟  
ج برمول شرط واجب ایت لیم فرکارا: فرتام «إسلام»؛ دان  
کدوا «مکلف»؛ دان کتیک «کواس فواس»؛ دان کأمفة  
«صحة»؛ دان کلیم «مقیم». والله أعلم.

## ﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن سکل رکن فواس

س برافکه سکل رکن فواس إیت؟

ج برمول رکن فواس إیت تیئ فرکارا: فرتام «نية فد مالم بئ  
تیف-تیف هاري فد فواس فرض، سفرة کتاث ﴿نویت  
صوم رمضان﴾ آرئیث، سهجاکو فواس رمضان؛ دان  
کدوا «منغکلکن یغ ممبطلکن فواس، سفرة مکان دان  
مینوم دان جک سدیکیت سکلفون، سفرة سبجی لئا دان  
ستیتق ایر دان مماسقکن کایو فد لوبغ تلیغا فد کتیکا  
إیئة ای بئ فواس لائی اختیار لائی تیاد جاهل یغ  
دعذرکن»؛ دان کتیئ «أورغیغ فواس».

## ﴿ فرع ﴾ این سوات جابغ

س أفکه یغ سیکیات مملہراکندي فد کتیکا فواس إیت؟

ج یغ سیکیات مملہراکن فدث إیت تتکال استنجاء کارن  
ہواسث أفبیل مماسقکن اولہ اورغیغ استنجاء اکن  
ہوجغ جاریث دان جکالو سکورغ-کورغ سوات درفد  
کفلا ہوجغ جاری سکلفون اتو مماسقکن اولہ فرمفوان  
اکن جاریث فد فرجث تتکال استنجاء بطل فواس کدواث  
دان واجب ائس کدواث قضاء، ہکن تیاد بطل ای دغن

سبب مما سقن جاريت فد دبرث أفبيل ترهنتي كلوار  
سوات يغ كلوار أتست. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن برغيغ واجب دغندي كفارة دان برغيغ

#### دسبوت سرتث

س أفكه يغ واجب أتس أورغيغ مروسقن فواس رمضان  
سهاري دغن جماع إيت؟

ج واجب سرت قضاء بك فواس أوله كفارة يغ بسر دان  
تعزیز، يعني فوكل دبواهن فوكولن حد أتس أورغيغ  
مروسقن فواست فد بولن رمضان سهاري يغ چوكف  
دغن سبب جماع يغ سمفرنا لاکي بردوسا دغندي بك  
فواس إيت.

س براف تمفت واجب إمساك بك فواس سرت قضاء إيت؟  
ج يائت فد أنم تمفت: فرتام «فد بولن رمضان أتس أورغيغ  
سغاج دغن بربوكاث دان تباد واجب إمساك فد يغ لائن  
درفدث، سفرة فواس نذر دان قضاء»؛ دان يغ كدوا  
«أتس أورغيغ منغلکن نية فد مالم فد فواس فرض»؛  
دان يغ کتیک «أتس أورغيغ ماکن سحور فد حال مپغکا  
إي اکن ککل مالم مک پتاله مپلاهيث»؛ دان يغ کأمفة

«أُتس أُرغیغ بریوکا فد حال میغکا اکن ماسق متهاری مک  
پتاله میلاهیت»؛ دان یغ کلیم «أُتس أُرغیغ ترلنجور  
أُکندي أوله أیر یغ برسغاتن درفد کومور-کومور دان  
ماسقن أیر کهیدوغ».

### ﴿ فصل ﴾ فد میتاکن برغیغ فاسد دغندي فواس

س أفکه یغ ممبطلکن فواس إیت؟  
ج بطل أوله فواس إیت دغن مرتد والعیاذ بالله دان دغن  
حیض دان نفاس أتو برانق دان کبلا دان جکالو سکجف  
مات سکلفون دان فیتم دان مابوک یغ سغاج دغندي  
جک رات أوله تیف-تیف درفد کدواث اکن سکلین هاریث.  
والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد میتاکن بریوکا فد بولن رمضان دان سکل حکمٹ

س براف بهاکیکه بریوکا فد بولن رمضان إیت؟  
ج برمول بریوکا فدث إیت أمفة بهاکی: فرتام «واجب، سفرة  
فد فرمفوان یغ حیض دان نفاس»؛ دان کدوا «هاروس  
سفرة أُرغیغ مسافر دان أُرغیغ سکیت»؛ دان کتیک  
«تیاد واجب دان تیاد هاروس دان تیاد حرام دان تیاد



مکروه سفره فد اورغیغ کیلا؛ دان کأمفه «حرام، سفره اورغیغ منتأخیرکن قضاء رمضان سرت بولیه ای قضاء سهغکا فیجق وقتت درفدت.

س براف فول بهاکین بربروکا دغن اعتبار برغیغ لازم فدت؟  
 ج یائت أمفه بهاکی فول: فرتام «برغیغ لازم فدت قضاء دان فدیة دان یائت دوا فرکارا: فرتام، بربوکا کارن تاکوت بناس أتس یغ لائن درفد دیریت، سفره منولوغ حیوان یغ دحرماتی؛ دان کدوا، بربوکا سرت منتأخیرکن قضاء سرت بولیه ای قضاء سهغکا داتغ بولن رمضان یغ لائن؛ دان یغ کدوات «برغیغ لازم فدت قضاء تیاد فدیة دان یائت بایق سفره فیتم أتست دان لوفانیه دان سغاج بربوکا دغن یغ لائن درفد جماع؛ دان یغ کتیکات «برغیغ لازم فدت فدیة تیاد قضاء دان یائت اورغیغ تویغ سوده تیاد کوات؛ دان یغ کأمفتت «تیاد واجب قضاء دان تیاد واجب فدیة دان یائت اورغ کیلا یغ تیاد سغاج دغن کیلاث». والله أعلم.

﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن برغیغ تیاد ممبطلکن ای اکن فواس درفد

برغیغ سمفی کفد روغکا

س أف یغ تیاد ممبطلکن فواس درفد برغیغ سمفی کفد  
روغکا ایت؟

ج یائت توجه فرکارا: فرتام دان کدوا دان کتیک ایت «برغیغ  
سمفی کفد روغکا دغن لوف ا تو جاهل ا تو ترکا که»؛ دان  
کامفة «دغن سبب برجالن لوده فد برغیغ انتار سکل  
کیکیث فد حال له ای درفد ملودهکنث کارن عذره»؛ دان  
کلیم «برغیغ سمفی ای کفد روغکا فد حال ادا ای دبو  
جالن»؛ دان کأنم دان کتوجه «برغیغ سمفی ای کفد  
روغکا فد حال ادا ای کبولن ایقکن تفوغ ا تو لالت یغ تربغ  
ا تو أمفماث».

﴿ تتمه ﴾ این سوات کسمفرنأن

س أفکه دی سکل یغ دستکن فد فواس؟

ج دستکن فد فواس ایت تیگ فرکارا: فرتام «سکرا بربوکا»؛  
دان کدوا «تاخیر مکان سحور»؛ دان کتیک «منغکلکن  
فرکتان یغ جاهة-جاهة».

- س أف يَغ حرام درفد فواس دان أف يَغ مكروه؟
- ج حرام فواس فد ليم هاري: فرتام دان كدوا «دوا هاري رايا»؛ دان كتيك دان كأمفة دان كليم «سكل هاري تشريق»، دان مكروه فواس فد هاري شك ملائكن بهوا موافقة إي أكن عادة بكت. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سكل حكم اعتكاف

- س أفكه حكم اعتكاف إيت دان أف شرط؟
- ج برمول اعتكاف إيت سنه مؤكد فد تيف-تيف وقت دان بكت دوا شرط: فرتام «نية، سفرة كتات ﴿نويت سنة الاعتكاف﴾ أرتيث، سهجاكو مغرجاكن سنه اعتكاف»؛ دان كدوا «برهنتي ددالم مسجد لبيه درفد قدر طمأنينه دان جاغن كلوار معتكف، يعني أورغيغ مغرجاكن اعتكاف درفد اعتكاف يَغ دندركن ملائكن كارن حاجة مانسي أتو عذر درفد حيض أتو سكيت يَغ تباد بوليه ديم سرتث ددالم مسجد».
- س أف يَغ ممبطلكن اعتكاف إيت؟
- ج بطل اعتكاف إيت دغن وطئ فد حال اختيار لاني إيغة إي بك اعتكاف لاني مغمهوي إي دغن حرامث. والله أعلم.

## ﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل شرط واجب حج دان سکل رکنث

### دان عمره

س برافکه سکل شرط واجب حج ایت؟

ج برمومل شرط واجب حج ایت توجه فرکارا: فرتام «إسلام»؛

دان کدوا «بالغ»؛ دان کتیک «برعقل»؛ دان کأمفة

«مردیکا»؛ دان کلیم «أدا بکل دان کندران»؛ دان کأنم

«أمان جالن»؛ دان کتوجه «دافت ماس لواس برجالن».

س براف سکل رکن حج ایت؟

ج برمومل سکل رکن حج ایت أنم فرکارا: فرتام «نية، مک

لفظ نیتث ﴿نویت الحج وأحرمت به لله تعالى﴾ أرتیث،

سهجاکو مفرجاکن حج دان إحرامله أکو دغندي کارن

الله تعالى»؛ دان کدوا «وقوف دعرفه»؛ دان کتیک

«طواف دبیت الله»؛ دان کأمفة سعی أنتارا صفا داو

مروه»؛ دان کلیم «مغہیلغکن تیک أورت رمبوت کفلا»؛

دان کأنم «ترتیب».

س براف سکل رکن عمره ایت؟

ج برمومل رکن عمره ایت لیم فرکارا: فرتام «نية، مک لفظ

نیتث ﴿نویت العمرة وأحرمت بها لله تعالى﴾ أرتیث،

سهجاکو مفرجاکن عمره دان إحرامله أکو دغندي کارن

اللّٰهُ تَعَالَى؛ دَان كَدُوا دَان كَتِيك «طَوَاف دَان سَعِي»؛ دَان  
كَأَمْفَة «بِرْجُوكر أَتو بَرَكْنَتِيغ»؛ دَان كَلِيم «تَرْتِيب». وَاللّٰهُ  
أَعْلَم.

### ﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكْن سَكْل وَاجِب حِج دَان عَمْرَه

- س برافكه سَكْل وَاجِب حِج اِيت؟
- ج بَرْمُول وَاجِب حِج اِيت لِيْم فِرْكَارَا: فِرْتَام «اِحْرَام دِرْفَد  
مِيَقَات»؛ دَان كَدُوا «مِيْت دَمَزْدَلْفَه»؛ دَان كَتِيك «مِيْت  
دَمِي بِيْرَاف مَالْم تَشْرِيْق»؛ دَان كَأَمْفَة «مِلُونْتَر جَمْرَه يَغ  
تِيك»؛ دَان كَلِيم «مَنْغَكْلَكْن سَكْل يَغ حِرَام دِدَالْم اِحْرَام».
- س بَرِاف وَاجِب عَمْرَه اِيت؟
- ج وَاجِب عَمْرَه اِيت دُوا فِرْكَارَا: فِرْتَام «اِحْرَام فِد مِيَقَات» دَان  
كَدُوا «مَنْغَكْلَكْن سَكْل يَغ حِرَام دِدَالْم اِحْرَام». وَاللّٰهُ أَعْلَم.

### ﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكْن سَكْل سَنَة حِج دَان عَمْرَه

- س بَرِافَكَه سَكْل سَنَة حِج دَان عَمْرَه اِيت؟
- ج مَكْ أَدْفُون سَكْل سَنْتْ اِيت مَكْ يَأْت بِيَاق، سَتْغَه  
دِرْفَدْت مَغْوَجْف تَلْبِيَه دَان سَمِيَه يَغ دُوا رَكْعَة طَوَاف دَان  
مَمَاكِي كَأْن دَان سَلَنْدَغ يَغ فَوْتِيَه كَدَوَات. وَاللّٰهُ أَعْلَم.

﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن برغیغ حرام دغن سبب إحرام

س أفکه یغ حرام أتس أورغیغ إحرام دان أفایغ ملزمکندی  
جکالو ممفربوات ای اکندی؟

ج حرام أتس یغ إحرام ایت سمبیلن فرکارا: فرتام «مماکی یغ  
ملفوتی توبهت»؛ دان کدوا دان کتیک «منوتف کفلا درفد  
لاک-لاک دان موک فد فرمفوان»؛ دان کأمفة «مپیکت  
رمبوت دان منچوکرث»؛ دان کلیم «مغرات کوکو»؛ دان  
کانم «مماکی باو-باون»؛ دان کتوجه «ممبونه فربروان»؛  
دان کدلافن «عقد نکاح»؛ دان کسمبیلن دان کسفوله  
«جماع دان مپنته دغن شهوة» دان لزم فد سکلین یغ  
دمکین ایت اوله فدیة ملاننکن عقد نکاح مک بهواسث  
تیاد ترایکت ای.

﴿ فصل ﴾ فد مپتاکن یغ ممفاسدکن حج

س أفکه یغ ممفاسدکن حج ایت دان أف یغ واجب أتس  
أورغیغ لوفت اکندی اوله سوات درفد سکل فکرجان  
حج؟

ج تیاد ممفاسدکن حج ایت ملاننکن وطی فد فرج دان  
جاغن کلوار ای درفدث دغن سبب فاسدث. دان

برغسیاف لوفت اکندي اوله وقوف دعرفه هندقله تحلل  
 إي دغن عمل عمره دان واجب ائتس قضا دان هديه.  
 دان برغسیاف منغکلکن ساتو رکن تیاد حلال إي درفد  
 إحرامت سهغکا منداتغکن إي دغندي. دان برغسیاف  
 منغکلکن إي اکن یغ واجب لزم اکندي دم. دان برغسیاف  
 منغکلکن سنه تیاد لزم اکندي دغن سبب منغکلکندي  
 اوله سوات. والله أعلم.

### ﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل بهایي دم یغ واجب فد إحرام

س براف سکل دم یغ واجب فد إحرام ایت؟  
 ج برمول دم یغ واجب فد إحرام ایت لیم فرکارا: فرتام «دم  
 یغ واجب دغن سبب منغکلکن نسک دان یائت ائتس  
 ترتیب ساتو کمبیغ، مک جک تیاد مندافت إي مک فواس  
 سفوله هاري: تیک هاري فد بولن حج دان توجه هاري  
 أفبیل کمبالي إي کفد أهلیث»؛ دان یغ کدوا «دم یغ واجب  
 دغن سبب برچوکر دان برسدف-سدف دان یائت ائتس  
 تخیر ساتو کمبیغ اتو فواس تیک هاري اتو برصدقه  
 دغن تیک کنتغ ائتس انم مسکین»؛ دان یغ کتیک «دم یغ  
 واجب دغن سبب دتاهن دجالن مک تحلل إي دان برهدیه

إي ساتو كمبيغ؛ دان يڭ كأمفة «دم يڭ واجب دغن سبب  
 بونه فربوروان دان يائت اُتس تخيير مك جك اُدا  
 فربوروان ايت درفد برغيغ اُدا بڭث مثل دكلواركن مثل  
 درفد بناتغ نعم اُتو دهرگاكندي دان ممبلي إي دغن  
 هرگاٲ مكانن دان برصدقه إي دغندي اُتو فواس إي  
 درفد تيف-تيف ساتو مد ساتو هاري؛ دان جك اُدا  
 فربوروان ايت درفد برغيغ تيا د مثل بڭث دكلواركن دغن  
 هرگاٲ مكانن دان برصدقه إي دغندي اُتو فواس إي  
 درفد تيف-تيف ساتو مد ساتو هاري؛ دان يڭ كلي م «دم  
 يڭ واجب دغن سبب وطئ دان يائت اُتس ترتيب ساتو  
 اونتئا، مك جك تيا د مندافت إي اُكندي هندقله دهرگاكن  
 اُكن اونتئا دان ممبلي إي دغن هرگاٲ مكانن دان برصدقه  
 إي دغندي، مك جك تيا د مندافت إي هندقله فواس إي  
 درفد تيف-تيف ساتو مد ساتو هاري دان تيا د ممدائي  
 اُكندي اوله هديه دان تيا د ممبيري مكانن إي ملائكنن  
 دتانه حرام دان ممدائي اُكندي بهوا فواس إي فد برغ  
 تمفت دكهندقكيٲ.



- س أداکه هاروس ممبونه فربوروان تانه حرام دان مموغ  
کایوٹ فدیغ لائن درفد تتکال إحرام؟
- ج تیاد هاروس ممبونه فربوروان تانه حرام دان تیاد هاروس  
فوتغ کایوٹ دان برمول أورغیغ حلال دان أورغیغ إحرام  
فدیغ دمکین إیت برسمأن. والله أعلم.

﴿ تتمة ﴾ این سوات کسمفرنأن

- س أداکه دستکن مینوم أیر زمزم بک أورغیغ مغرجاکن حج  
دان عمره إیت؟
- ج دستکن مینوم أیر زمزم إیت دان جکالو بک یغ لائن درفد  
یغ مغرجاکن حج دان عمره سکلفون کارن بهواست ای یغ  
دبرکتکن دان مغيغکن دان أوبة فیکیت.
- س أداکه سنة زیاره قبور نبی کیت محمد صلی الله علیه  
وسلم بک أورغیغ مغرجاکن حج إیت؟
- ج برمول زیاره قبور نبی کیت صلی الله علیه وسلم إیت سنه  
مؤکده بک تیف-تیف سآورغ دان دقوتکن ای بک أورغیغ  
حج لبیه بپاق. دان منغلکنندی بسرت کواس درفدث إیت  
سسل یغ بسر. دان مانکرکنندی إیت سست یغ بسر دان  
روکی یغ پتا. والله أعلم.

## الباب الثالث: التصوف



﴿ خاتمة ﴾ نسأل الله حسنها

إين سوات كسوداهن فد مپتاكن سېهاگين درفد علم تصوف

- س أداكه واجب توبة أتس تيف-تيف مكلف درفد معصية؟
- ج واجب أتس تيف-تيف مكلف توبة دغن سگرا درفد تيف-تيف معصية سما أدا إي بسر أتو كچيل.
- س براف شرط توبة إيت؟
- ج برمول شرط توبة إيت تيك فركارا: فرتام «بھوا منغلكن درفد معصية»؛ كدوا «بھوا مپسل أتس فربواتنث إيت كارن وجه الله»؛ كتيك «بھوا منچنتا إي أتس بھوا تياد كمبالي كفد معصية إيت سلما-لماث إين جك أدا دوسا إيت أنتاراث دان أنتارا الله تعالى. مك جك أدا دوسا إيت أنتاراث دان أنتارا مانسي، سفرة يغ دظالمث إيت هرتا أورغ

مك تمبه أولهم شرط يغ كأمفة، يائت هندقله مغمبليكن  
 أكن حق أورغيغ دظالمث إيت أتو ممنتا حلالكن أكندي  
 درفدث دغن تفصيل فد كامى جماعة الشافعية. دان  
 أدفون فد المالكية مك ممدائي ممنتا حلالكن دغن  
 إجمال دان فدث كلواسن مك جك تياد كواس إي أتس يغ  
 دمكين إيت دغن بهوا أداله إي مغمباسي سكل چلا مك يغ  
 دتنتوت درفدث إيت إخلص دان بپاق مموهن كفد الله  
 تعالى مده-مدهنث منجديكن رضا درفدث أكن سكل  
 موسوهث فد هاري قيامة، ﴿اللهم ارض عنا الخصوم  
 بصاحب السر المكتوم﴾.

س اداكه واجب أتس مكلف ممبرسهيكن هاتيث دان  
 ممليراكندي درفد سكل صفة يغ دچلا؟

ج واجب أتسث ممبرسهيكن هاتيث دان ممليراكندي درفد  
 سكل صفة يغ دچلا، سفرة شك فد الله تعالى دان أمن  
 درفد مرك الله تعالى دان فوتس أسا درفد رحمة الله تعالى  
 دان تكبر إي أتس همب الله، دان يائت منولقكن يغ سبئر  
 يغ داتغ أتسث دان مهينا-هيناكن مانسي دان مليهت أكن  
 ديريث ترلييه درفد كيباكن مخلوق؛ دان عجب، دان  
 يائت مليهت عبادتث دان ممبرسكندي؛ دان رياء، دان

يائت بهوا برعمل إي أكن قرية سفاي دلپت أكندي أوله  
مانسي؛ دان حسد دان دغكي.

س أداكه واجب أتس مكلف مهباسكن هاتيث دغن سكل  
صفة يغ دفوجي؟

ج واجب أتست فول يغ دمكين إيت، سفرة إخلاص دان  
تواضع دان رضا درفد الله تعالى دان توكل أتست دان صبر  
أتس بلاء دان چوبا دان صبر أتس طاعات دان صبر درفد  
سكل معصية دان فرچاي دغن رزقي درفد الله تعالى دان  
بنچي أكن دنيا دان مموسوهي نفست دان مموسوهي  
شيطان.

س أداكه واجب أتس مكلف مملپرا سكل أغكوتث يغ توجه؟  
ج واجب أتست مملپرا سكل أغكوتث يغ توجه يائت: مات  
دان لپده دان دوا تليغا دان دوا تاغن دان دوا كاكي دان  
فرچ دان فروت.

س درفد أفكه واجب أتس مكلف مملپرا ماتث؟  
ج واجب أتست مملپرا ماتث درفد منليك كفد يغ حرام،  
سفرة منليك كفد سكل فرمفوان يغ أجنبيات دان سفرة  
منليك مريك إيت كفد سوات درفد بدن سآورغ درفد  
سكل لاك-لاك يغ أجانب دان منليك كفد سكل عورة

دان منليك دغن مهيناكن كفد أورغ مسلم دان منليك  
 ددالم رومه لائن دغن تياذ اذنت.

س درفد أفكه واجب أفس مكلف مملهرا لیدهث؟

ج واجب أفسث مملهرا لیدهث درفد دوستا؛ دان غیبه، دان  
 یائث مپیوت اذكو اكن سودارا اذكو یغ مسلم دغن برغیغ  
 بنچیکندی دان جك اذ اذكو بنر سكلفون؛ دان نیمه،  
 دان یائث ممندهكن فرکتان مانسی اوله ستغه مریک ایت  
 كفد ستغه مریک ایت دغن قصد ممینساكن؛ دان فتنه  
 دان درفد مندا-منداكن اورغ مسلم دان ممفراؤلؤ-  
 اولؤكن دغندی دان ترتوا-توا افسث كارن مریغكن دان  
 مهیناكن بكت.

س درفد أفكه واجب أفس مكلف مملهرا تلایغاث؟

ج واجب افسث مملهرا تلایغاث درفد مندغر كفد غیبه دان  
 نیمه دان سکلین فرکتان یغ دحرامكن.

س درفد أفكه واجب أفس مكلف مملهرا دوا تاغنت؟

ج واجب افسث مملهرا دوا تاغن درفد منفودای فد سوکاتن  
 دان تمباغن دان خیانه دان منچوری دان سکلین فرکارا  
 یغ دحرامكن، سفره ممبونه دان مموکل اورغ دغن تياذ  
 سبنرت.

- س درفد أفكه واجب أتس مكلف مملهرا دوا كاكيت؟
- ج واجب أتسث مملهرا دوا كاكيت درفد برجالن فد منيكم أتو ممبونه أكن أورغ مسلم أتو فد برغيغ ممبري مضرة إي أكندي دغن تباد سبئرث دان يغ لائن درفد يغ دمكين إيت درفد تيف-تيف برغيغ حرام برجالن كفدث.
- س درفد أفكه واجب مكلف مملهرا فرجث؟
- ج واجب أتسث مملهرا فرجث درفد زنا دان لواط دان مغلواركن مني دغن تاغنث.
- س درفد أفكه واجب أتس مكلف مملهرا فروتث؟
- ج واجب أتسث مملهرا فروتث درفد تيف-تيف يغ حرام أمضما مكان ربا دان مينوم تيف-تيف يغ ممبوكي دان مكان هرتا أنق يتيم دان تيف-تيف برغيغ دحرامكن أوله الله تعالى درفد سكل مكانن دان مينومن. والله أعلم.
- س أفكه يغ سيكيث بئك أورغيغ مؤمن يغ برعقل بهوا برصفة إي دغندي؟
- ج بهواسث سيكيپله بئث بهوا برصفة دان برفاكي إي دغندي سفره بهوا أداله كلاكوانث خشوع، يعني رنده ديري بئك الله تعالى؛ دان متواضع، يعني يغ مرندهكن ديري؛ لايي زاهد إي درفد دنيا؛ دان رضا هاتيث دغن سديكيت

درفدث؛ دان منفقهن بک یغ لبیه درفد حاجتث درفد  
 برغیغ ادا فد تاغنث؛ لاکي منصیحه بک سکل همب الله  
 تاکوت اُتس اهل معصیة درفد مریک ایت؛ دان کاسیه  
 سایغ دغن مریک ایت؛ لاکي میوره ای دغن معروف؛  
 منچکه ای درفد سکل منکرات؛ دان برسکرا ای فد سکل  
 کبجیکن؛ دان جاوه ای درفد لراغنث؛ ملزمکن دیریث بک  
 سکل عبادة فرضث دان سنتث؛ مپرو ای اکن همب الله  
 کفد جالن فتونجق؛ لاکي بایق مالو؛ تیاد میکیتی بک  
 ساورغ درفد سکل مؤمن؛ بنر لیدهث سدیکیث فرکتانث؛  
 بربوات بقی بک دوا ایب بفاءث؛ لاکي مهویغ بک سکل  
 قرابتث؛ کاسیه سایغ بک سکل سودرات یغ مسلمین؛  
 تاکوت ای اکن توهنث؛ دان هارف ای اکن رحمتث؛ دان  
 ممبری ای کارن الله؛ دان کاسیه سایغ ای کارن الله؛ دان  
 ماره ای کارن الله؛ دان رضا ای کارن الله؛ لاکي کاسیه ای  
 بک الله دان رسولث دان بک سکل صحبتث دان بک اهل  
 رومهث؛ دان کاسیه بک علماءث دان بک سکل اورغیغ  
 صالح؛ لاکي بائک سغکا دغن الله دان دغن سکلین  
 سودرات یغ مؤمنین. والله أعلم بالصواب وإليه المرجع  
 والمآب.

فنسأل الله سبحانه وتعالى أن يزيننا وأحبتنا بجميع الأوصاف الحميدة ويخلصنا من جميع الأوصاف الذميمة ويرزقنا كمال المتابعة لنبيننا وحبيبنا ومن له المنة علينا سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم في جميع الأقوال والأفعال والأحوال إنه على ما يشاء قدير وبالإجابة جدير.

### ﴿ خاتمة ﴾

إينله آخر برغيغ دموهنكندي أوله الله تعالى درفد مهمفونكن إين رسالة يغ لطيف فد برغيغ برحاجة أكندي أوله تيف-تيف كانق- كانق يغ شريف. مده-مدهن دجديكن دي أوله الله تعالى خالص بك وجهت يغ كريم دان سبب بك مندافت دغن جنات النعيم. والحمد لله رب العالمين وصلى الله على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين آمين.

تله سلسيله درفد مهمفونكن دان منترجمهكن إين رسالة دغن فرتولوغن توهن الفرد الصمد الغني أوله أحقر عباده محمد بن صالح بن حنبلي بغكل الأمفناني درفد ببراف كتاب يغ معتبره، دان ستغه درفدت تله ترسبوت نما-نماث فد إين رسالة، أكن تتاف ستغث دغن تمام دان ستغث دغن اختصار دان ستغث دغن ملخصا دهارف سودرا-سودرا دافت معلوم.



دان لائي دهرقله فد سودرا-سودرا يغ ممباچ اين رساله  
 بهوا ممباكي إي مان-مان يغ ترساله فدث دان ممبري عذر بك  
 الحقير دان لائي دعاءكن الحقير دغن مغفره كارن كسيغكاتن علم  
 دان فهم الحقير. مده-مدهن الله سبحانه وتعالى ممبري اكن كيت  
 هداية دان توفيق كارن اداله ترساله دان لوف ايت سباكي صفة  
 ذاتي بك مانسي دان لائي كارن اداله عذر ايت حق يغ واجب بك  
 مبتدي، سفره كات شاعر ﴿وقل لمن لم ينتصف لمقصدي﴾ \*  
 العذر حق واجب للمبتدي ﴿أرتيغ، دان كات اولهم بك ساورغيغ  
 تياد عادل بك مقصودكو، برمول عذر ايت سبئرث واجب بك  
 مبتدي.

دان اداله وقت سمفرنا مهمفونكن دان منترجمهكن اين  
 رساله فد هاري جمعة أنم بلس هاري بولن رمضان المبارك تاهون  
 سريب تيغ راتوس ليم فوله أمفة «1354» درفد هجرة ني كيت  
 محمد صلى الله عليه و على آله وصحبه أجمعين.

وآخر دعوانا أن الحمد لله رب العالمين

آمين

تمت

## فهرس الكتاب



صفحة	الموضوع
99	﴿مقدمة﴾ إين سوات فندهلوان فد مپاتكن حكم منتوت علم
100	﴿فصل في فضيلة العلم﴾ إين سوات فصل فد مپاتكن كلبهن علم
102	﴿فصل﴾ فد مپاتكن كلبهن أورغیغ منتوت علم
104	﴿فصل﴾ فد مپاتكن برغیغ موارثي حفظ، يعني مغیغاتي دان یغ موارثي لوفنا
<b>الباب الأول: التوحيد</b>	
108	﴿فصل في التوحيد﴾ إين سوات فصل فد مپاتكن مإساكن توهن كیت
117	﴿فصل﴾ فد مپاتكن ستغه یغ واجب أتس أورغیغ مكلف كمدين درفد توحيد

121	﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن سته برغيغ لزم آس اورغيغ مكلف ممفربواتث
122	﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن اگما دان يغ دگنتوغكن دغندي
126	﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن اسلام دان سكل ركنث
126	﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن ايمان دان سكل ركنث
129	﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن معنى لا اله الا الله دان فضيلتث
<b>الباب الثاني: الفقه</b>	
132	﴿ فصل في حد التميز ﴾ اين سوات فصل فد مپتاكن تندا مميز
135	﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن سكل تندا بالغ
136	﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن حكم استنجااء دان اءاب اورغ قضاء حاجة
137	﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن برسواك
138	﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن سكل فرض وضوء
139	﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن حكم نية
139	﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن اير يغ تيااء منولق اي اكن نجس دان يغ منولق اكندي
141	﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن سكل يغ مواجبكن مندي
141	﴿ فصل ﴾ فد مپتاكن مندي

141	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن سَكَل شَرَط بَرَسُوچِي
142	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن سَكَل حَدَث
143	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن بَرغِيغ حَرَام دَغَن سَبَب حَدَث أَصغَر دَان مَتَوَسَط دَان أَكْبَر
144	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن سَكَل سَبَب تِيْمَم اِيْت
144	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن سَكَل شَرَط صَح تِيْمَم
145	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن سَكَل رَكِن تِيْمَم
146	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن سَكَل يَغ مِمْبَطْلِكِن تِيْمَم اِيْت
146	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن بَرغِيغ سُوچِي دَرَفَد سَكَل نَجَس دَغَن بَرَوْبَه
146	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن سَكَل عِيْن نَجَس
147	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن مَغْهِيْلَغَكِن نَجَس
148	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن قَدَر حِيض دَان بَرغِيغ دَسْبُوْت سَرَتَث
149	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن بَرغِيغ تِيَاد چَلَا دَرَفَد شَرَع اَتَس تَأخِيْرَكِن سَمْمِيغ دَرَفَد وَقْتَث دَغَن سَبِيْث
149	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن سَكَل شَرَط صَح سَمْمِيغ
151	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن سَكَل شَرَط وَاجِب سَمْمِيغ
152	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن سَكَل رَكِن سَمْمِيغ

153	﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن برغيغ دايعتباركن فد نية
155	﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سكل شرط تكبيرة الاحرام
156	﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سكل واجب فاتحة
157	﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن بيلاغن سبدو فد فاتحة دان تمفتث
158	﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سكل تمفتث مغلكت دوا تاغن
158	﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سكل واجب سجود
159	﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن بيلاغن سكل سبدو فد تشهد دان سكل تمفتث
160	﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سكل سبدو صلوات اوس نبي صلى الله عليه وسلم
161	﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سكورغ-كورغ سلام
162	﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سكل وقت سميغ يغ دفرضكن
163	﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سكل وقت يغ حرام ددالمث سميغ سنة دان فد ميتاكن وقت عذر دان وقت ضرورة
166	﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن سكل ديم ددالم سميغ
167	﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن برغيغ بركنتوغ دغن طمانينة
167	﴿ فصل ﴾ فد ميتاكن يغ منلتوت سجود سهوي

168	﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل سنه أبعاض سمیهغ
168	﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل یغ ممفاسدکن سمیهغ
170	﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سمیهغ واجب فدث نیه إمامه
170	﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل شرط یغ دإعتبار فد مغیکوه إمام
171	﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل روفأ ایکوتن
172	﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل شرط هاروس جمع تقدیم
173	﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل شرط هاروس جمع تأخیر
173	﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل شرط قصر
176	﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل شرط صح ممفوبوات جمعه
177	﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل رکن دوا خطبه
178	﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سکل شرط دوا خطبه بک جمعه إیت
179	﴿ فصل فیما یتعلق بالمیت ﴾ این سوات فصل فد میتاکن برغیغ برکنتوغ دغن میت
180	﴿ فصل ﴾ فد میتاکن مندی میت
181	﴿ فصل ﴾ فد میتاکن بوغکوس میت
182	﴿ فصل ﴾ فد میتاکن سمیهغ آتس میت

183	﴿ فصل ﴾ فـد مپـتـاكن تـانـم مپـت دـان بـرغـيغ دسبوت سرتـث
184	﴿ فصل ﴾ فـد مپـتـاكن بـرغـيغ مـواجـبـكن كـالي مپـت
184	﴿ فصل ﴾ فـد مپـتـاكن سـكل باكي مـنـتا تـولـغ دـان سـكل حـكـمـث
185	﴿ فصل في أحكام الزكاة ﴾ إين سوات فصل فـد مپـتـاكن سـكل حـكـم زكـاة
188	﴿ فصل ﴾ فـد مپـتـاكن نـصـاب أـونـتا
189	﴿ فصل ﴾ فـد مپـتـاكن نـصـاب لـمـبو
189	﴿ فصل ﴾ فـد مپـتـاكن نـصـاب كـمبـيغ دـان كـيـبـش
190	﴿ فصل ﴾ فـد مپـتـاكن دوا أـورغـيغ بـرسـكـتـو
191	﴿ فصل ﴾ فـد مپـتـاكن نـصـاب أـمـس دـان فـيـراق
192	﴿ فصل ﴾ فـد مپـتـاكن نـصـاب بـيـجـي-بـيـجـين دـان بـوـه- بـوـهـن
193	﴿ فصل ﴾ فـد مپـتـاكن زكـاة مـتا بـنـدا دـكاغـن دـان مـعـدن دـان رـكـاز
194	﴿ فصل ﴾ فـد مپـتـاكن زكـاة فـطـرة
195	﴿ فصل ﴾ فـد مپـتـاكن سـكل أـورغـيغ مـسـتـحـق مـغـمـبـل زكـاة

198	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن صِدْقَه سَنَه
199	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن بَرْعِيغِ وَاجِب دَغْنَدِي فَوَاس
200	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن سَكَل شَرَط صَح فَوَاس
200	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن سَكَل شَرَط وَاجِب فَوَاس
201	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن سَكَل رَكِن فَوَاس
202	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن بَرْعِيغِ وَاجِب دَغْنَدِي كَفَارَة دَان بَرْعِيغِ دَسْبُوت سِرْتِث
203	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن بَرْعِيغِ فَاسِد دَغْنَدِي فَوَاس
203	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن بَرِبُوكَا فِد بُولِن رَمَضَان دَان سَكَل حَكْمِث
205	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن بَرْعِيغِ تِيَاد مِمِبْطَلِكِن اِي اَكِن فَوَاس دَرْفِد بَرْعِيغِ سَمْفِي كَفِد رُوغْكََا
206	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن سَكَل حَكَم اَعْتَكَاف
207	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن سَكَل شَرَط وَاجِب حِج دَان سَكَل رَكْنِث دَان عَمْرَه
208	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن سَكَل وَاجِب حِج دَان عَمْرَه
208	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن سَكَل سَنَة حِج دَان عَمْرَه
209	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن بَرْعِيغِ حَرَام دَغْن سَبَب اِحْرَام
209	﴿ فصل ﴾ فِد مِيتَاكِن يَغ مِمْفَاسِدِكِن حِج



210	﴿فصل﴾ فء مپءاكن سكل بهائي دم ي؁ واجب فء إءرام
<b>الباب الثالث: التصوف</b>	
213	﴿ءائمة نساءل الله ءسناها﴾ إين سوات كسوءاهن فء مپءاكن سهاكين ءرفء علم تصوف



TGH. M. SHALEH HAMBALI BENGKEL adalah perintis kebangkitan Islam di Lombok. Lahir pada waktu Isya' hari Jum'at, 7 Ramadhān tahun 1313 H/21 Februari tahun 1896 M dan wafat 13 Jumāda ats-Tsāniyah 1388 H/7 September 1968 M. Ia Pendiri Ponpes Darul Qur'an Bengkel dan juga Rais Syuriah PWNU 1953-1968. Ia menulis banyak

kitab, di antaranya adalah *Luqthatul Jaubarati fī Bayānil Ghinā'ī wal Mutafaqqirati* (1933), *Hidāyatul Athfalī fī Tajwīdi Kalāmillābil Muta'ālī* (1934), *Ta'limush Shibyāni bighāyatil Bayāni* (1935), *Washīyyatul Mushtafā li Alī al-Murtadhā* (1937), *Al-Mawā'izhush Shālibhiyyati fīl Abādīsin Nabawīyyati* (1945), *Manzharul Amradi fī Bayāni Qith'atin minal 'Iqtiqādi* (editor) (1949), *Intan Berlian (Perbiasan) Laki Perempuan* (1951), *Jamuan Tersaji Pada Manasik Haji* (1952), *Risalah Kecil pada Menyatakan Thawaf Perempuan yang Haid atau Nifas* (1952), *Cempaka Mulia Perbiasan Manusia* (1956), *Bintang Perniagaan Pada Kelebihan Perusahaan* (1957), *Jalan Kemenangan Pada Menyatakan Jalan Taubat yang Sebenar, 17 Wirid (Rātibul Barakah)* (1965), *Permaiduri, Ilmu al-Mantiq, Dalilul Haul, Piagam dan al-Qur'an*.



ADI FADLI adalah pembelajar. Lahir di Batu Kuta, Narmada, Lombok Barat pada hari Sabtu, 14 Muharam 1398 H/24 Desember 1977 M dari pasangan Hj. Khalisa Mahrin dengan H. M. Hubaibi Yakub. Ia meraih gelar doktor di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kajian *Islamic Studies* tahun 2010 dengan judul disertasi "Pemikiran Islam Lokal: Studi

Pemikiran TGH. M. Soleh Chambali Bengkel al-Ampenani". Akhir tahun 2012 & 2013, Ia berkesempatan menuntut ilmu ke Maroko, Negeri Para Wali dan Seribu Benteng dalam program *Academic Recharging for Islamic Higher Education (ARFI)* Dirjen Pendis Kemenag RI. Ia menulis buku *Yasin dan Berzanji beserta terjemahnya*, *15 Rumus Menulis Arab Praktis*, *Sejarah Pendidikan Dasar Islam*, dan *Pemikiran Islam Lokal TGH. M. Shaleh Hambali*. Ia penerjemah buku, di antaranya: *Menyingkap Rahasia Sepertiga al-Qur'an*, *Menikah dengan Bidadari*, *Sirah Nabawiyah: Sejarah Lengkap Nabi Muhammad saw.*, *17 Ramadhan: Drama Cinta di Balik Pembunuhan Imam Ali*, *Taman Surga untuk Suamiku*, *Dalilul Haul*, *Zadul Ma'ad*. Ia editor buku, di antaranya: *Tabajjud Cinta*, *NU Lombok: Sejarah Awal Terbentuknya NU NTB*, *NU Lombok: 1953-1984*, *Perempuan Rusuk Dua*, *JIL: Menggugat Digugat*, *Sri Rinjani*, *Najmuddin ath-Thufi Ushuli Mutanaẓi' 'anhu*, *4 Langkah Membaca & Menerjemah Kitab Gundul*, *Fikih Praktis*, *Guru Dane*, *Wirid Bagu*. Ia adalah pemimpi.

Sungguh ibarat kitab ini manis lagi mudah dipahami, seperti meminum madu yang dicampur dengan air. Juga ibaratnya sangat jelas lagi terang, seperti cahaya matahari di tengah kegelapan sehingga menuntun setiap muslim dari kebodohan dan kegelapan menuju cahaya ilmu dan makrifat.

**TGH. L. M. Turmuzi Badaruddin Bagu**

Mustasyar PBNU dan Pengasuh Ponpes Qamarul Huda Bagu

Keistimewaan TGH. M. Shaleh Hambali telah diakui oleh para alim ulama, cendekiawan, dan ilmuwan, baik pada waktu beliau masih hidup maupun setelah meninggal dunia yang fana ini menghadap Ilahi Rabbi. Ibaratnya tidak bisa dipungkiri bahwa sangat nyata lagi jelas, dan menarik serta mudah dipahami karena menggunakan bahasa kita sendiri, kemudian bisa kita amalkan sepanjang masa dan zaman.

**TGH. L. Ahmad Munir Abdussalam**

Mustasyar PWNU NTB dan Pengasuh Ponpes Nurussalam Reak

Buku ini diterbitkan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Arab-Melayu sebagai bahasa asli kitab-kitab yang ditulis oleh guru kami Syekh TGH. M. Shaleh Hambali Bengkel dan bahasa Indonesia untuk dapat dipahami oleh generasi sekarang merupakan sebuah keistimewaan.

**TGH. L. Ahmad Khoiry Adnan**

Rais Syuriah PWNU NTB (2012 – 2018) dan

Pengasuh Ponpes at-Tamimi Bransak

Penerbitan kembali kitab ini dalam bentuk teks aslinya, yaitu Arab-Melayu dan disertai dengan bahasa Indonesia oleh Dr. H. Adi Fadli, M.Ag. adalah suatu gagasan dan langkah cerdas dalam rangka melestarikan khazanah yang memiliki kandungan nilai sejarah dan berkah. Penyesuaian bahasa ini diharapkan dapat dibaca secara luas serta mudah dipahami secara mendalam oleh generasi baru sekarang dan mendatang.

**Drs. TGH. Ahmad Taqiuddin Mansur, M.Pd.I.**

Ketua Tanfidziyah PWNU NTB (2012 – 2018) dan

Pengasuh Ponpes NU Ta'limusshibyan Bonder



**PENERBIT PUSTAKA LOMBOK**  
Jalan TGH. Yakub 01 Batu Kuta  
Narmada Lombok Barat 83371  
HP 0817265590, 08175789844